

Biotechnology for Sustainability

Bioteknologi untuk Keberlanjutan

2013

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



Daftar Isi

Contents

2

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

68

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

96

Referensi Silang Indeks GRI
Cross Reference GRI Index

01

1	Biotechnology for Sustainability Bioteknologi untuk Keberlanjutan	24	Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2013 Responsibility Statement for Sustainability Report 2013
6	Produk Products	25	Prioritas Strategi 2014 2014 Strategic Priorities
8	Segmentasi Pelanggan Customer Segmentation	26	Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan Stakeholders' Involvement
9	Profil Perusahaan Company Profile	33	Distribusi Vaksin Vaccine Distribution
10	Struktur Organisasi Corporate Structure	34	Peran Perusahaan dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Role of the Company in improving Economic Growth
12	Mengabdikan untuk Kesehatan Global Dedicated to Global Health	40	Peran Kami dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Our Role in Environment Preservation
14	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners		
18	Laporan Direktur Utama Report from President Director		

02

54	Peran Kami dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Our Role in Community Welfare Improvement	88	Filosofi, Visi, Misi & Budaya Perusahaan Philosophy, Vision, Mission & Corporate Culture
64	Tanggung Jawab kepada Pelanggan Responsibility to Customers	90	Jejak Langkah Milestones
76	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	92	Sertifikasi & Penghargaan Certifications & Awards
86	Sekilas Bio Farma Bio Farma in Brief		Lembar Tanggapan atas Laporan Keberlanjutan 2013 Response Sheet Sustainability Report 2013

Biotechnology for Sustainability

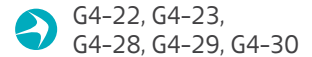
Kompetensi kami di bidang bioteknologi bukan semata difokuskan untuk menghasilkan produk yang berdaya saing global dan memaksimalkan profit. Lebih dari itu, kami ingin mendedikasikan pengetahuan kami untuk ikut serta membangun kemandirian masyarakat. Kami sangat antusias mengaplikasikan inovasi bioteknologi tepat guna untuk keberlanjutan pengembangan ekonomi kerakyatan. Tekad kami adalah memberikan kontribusi optimal bagi terciptanya kehidupan yang lebih baik, menawarkan solusi untuk kemakmuran global.

Our competence in the field of biotechnology is not only focused on producing globally competitive products and realizing profits. More than that, we at Bio Farma want to dedicate our knowledge to participate in and build community self-reliance. We are excited to apply effective biotechnological innovations for sustainable development of the social economy. Our commitment is to provide optimal contributions to the creation of a better life, offering solutions to achieve global prosperity.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan 2013 Bio Farma ini merupakan laporan kedua yang disusun terpisah dari Laporan Tahunan 2013 sebagai wujud konsistensi kami menerbitkan laporan keberlanjutan secara berkala setiap tahun. Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada semua pemangku kepentingan untuk menyajikan informasi secara transparan mengenai kinerja Bio Farma dalam menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam setiap aktivitas usahanya. Bagi kami sendiri, laporan ini menjadi acuan bagi setiap upaya perbaikan terus-menerus untuk mencapai peningkatan kinerja kami dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Periode pelaporan adalah dalam kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2013 sebagai kesinambungan dari laporan sebelumnya yang diterbitkan untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2012.

GRI G4 sebagai Rujukan Penyusunan Laporan ini

Kami menyusun Laporan ini berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) Generasi ke-4 (G4), yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Laporan ini merupakan tahun pertama kami menggunakan GRI G4 sehingga sedikit berbeda dalam format penyajiannya dengan laporan tahun sebelumnya yang masih menggunakan GRI G3.1.

Menurut G4 terdapat dua opsi format laporan keberlanjutan, yaitu *Core* dan *Comprehensive*. Kedua opsi tersebut mempunyai tingkat kedalaman substansi konten yang berbeda. Opsi “*core*” memuat informasi keberlanjutan yang mendasar dan penting untuk diketahui oleh pemangku kepentingan. Opsi “*Comprehensive*” merupakan perluasan dari Opsi “*Core*”, sehingga substansi yang dilaporkan lebih lengkap dan mendalam daripada opsi “*Core*”. Sebagai laporan G4 tahun pertama, maka laporan keberlanjutan 2013 ini, kami susun; “Sesuai dengan Pedoman G4-*Core*”.

The 2013 Bio Farma Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report 2013 as a part of our aim to consistently publish a sustainability report each year. This report is a form of management accountability to all stakeholders to provide in a transparent manner information about the performance of Bio Farma in applying the principles of sustainable development in all its business activities. For the Company, this report becomes a reference for continuing efforts to improve performance economically, socially and environmentally.

The reported period runs from 1 January to 31 December 2013 as the continuation of a previously published report for the period of 1 January to 31 December 2012.

GRI G4 as the Reference for Report Preparation

We have prepared this Report based on the fourth-generation (G4) Sustainability Reporting Guidelines issued by Global Reporting Initiative (GRI). This report is the first time use of GRI G4, thus the presentation format is slightly different from those in previous years, which still used GRI G3.1.

Based on G4 principles, there are two format options for sustainability reporting, namely *Core* and *Comprehensive*. Both options contain sustainability information which is fundamental and important for the stakeholders to know. The “*Comprehensive*” option is an expansion of the “*Core*” option, thus the substance reported is more complete and deeper than in the “*Core*” option. As this is the first year of our G4 report, this 2013 sustainability report has been prepared “According to G4-*Core* Guidelines”.

Kami memberikan tanda khusus indikator G4 tersebut pada setiap halaman yang relevan agar pembaca dengan mudah dapat menemukan informasi yang terkait untuk setiap indikator, sedangkan daftar indeks G4-Core secara keseluruhan dapat dilihat pada halaman 99-100

Ruang Lingkup Laporan

Per 31 Desember 2014, Bio Farma tidak memiliki anak perusahaan dan tidak memiliki kantor cabang, kantor pusat berlokasi di Bandung. Ruang lingkup laporan telah mencakup informasi secara menyeluruh dari Bio Farma. Sebagian kegiatan operasi kami yang di-*outsource* ke pihak ketiga juga dimasukkan dalam laporan ini, dengan pertimbangan potensi risiko yang akan berdampak terhadap citra dan reputasi Bio Farma.

Tingkat Aplikasi GRI

Kami belum melakukan penjaminan (*assurance*) dengan meminta pendapat dari pihak ketiga atas pelaporan ini. Namun kami menyatakan bahwa berdasarkan penilaian sendiri (*self assessment*), laporan ini mengacu pada GRI G4. Seperangkat pengungkapan telah memenuhi persyaratan dalam tingkat aplikasi tersebut dan indeks GRI telah disajikan dalam laporan ini secara memadai untuk memudahkan pembaca mengetahui sejauh mana pedoman GRI diaplikasikan dalam aktivitas yang dilaporkan.

Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang, kami mengundang seluruh pemangku kepentingan Bio Farma; karyawan, pelanggan, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya, untuk menyampaikan segala pertanyaan, umpan balik maupun kritik di Lembar Tanggapan pada bagian akhir dari laporan ini atau langsung menghubungi:

PT Bio Farma (Persero)

Jl. Pasteur No. 28 [2.4]
Bandung – 40161, Indonesia
Tel. : +62 22 2033755
Fax. : +62 22 2041306
Email : mail@biofarma.co.id
Website : www.biofarma.co.id
Twitter : @biofarmalD ; @infoimunisasi
Facebook : info imunisasi

We have provided specific G4 indicators on each relevant page so that the reader could easily find the information related to each indicator, meanwhile the complete G4-Core index list can be found on page 99-100

Scope of Reporting

As per December 31, 2014 Bio Farma has no subsidiaries and no branch office, the headquarters location in Bandung. This sustainability report, for certain aspects, includes of our operations is outsourced to third parties, which is also contained in this report with consideration of the risk potential for Bio Farma's image and reputation.

Assurance

We have not acquired third party assurance of this report. However, we stated that, based on self-assessment, this report is refer to GRI G4 reporting framework. All information and data disclosed in this report meets the requirements established in the GRI index, which has been presented in this report in order to facilitate the reader's understanding of the extent to which the GRI guidelines have been applied in the reported activities.

To improve our sustainability performance in the future, we invite all stakeholders of Bio Farma; employees, customers, shareholders and other stakeholders, to convey any questions, feedback or criticism on the response sheet at the end of this report or to contact:

Proses Penetapan Konten Laporan

Sesuai dengan GRI G4, kami menetapkan konten laporan ini berdasarkan 4 (empat) prinsip, yaitu; *stakeholders inclusiveness*, *materiality*, *sustainability context*, dan *completeness*. Dalam menentukan konten laporan, kami telah memasukkan ekspektasi pemangku kepentingan, termasuk memperhatikan masukan/tanggapan yang diterima atas laporan tahun yang lalu (*Stakeholders inclusiveness*). Konten laporan ini telah memuat isu-isu atau aspek-aspek yang kami anggap penting dan dibutuhkan oleh pemangku kepentingan dalam membuat keputusan (*Materiality*). Begitu pula, laporan ini telah mempertimbangkan isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi pembuat laporan (*Sustainability Context*). Di samping itu, laporan ini juga telah didukung dengan data yang lengkap untuk periode dan ruang lingkup pelaporan (*Completeness*).

Selanjutnya laporan tahun ini setelah diterbitkan akan direview pula sebagai masukan bagi penyempurnaan laporan tahun yang akan datang.

Menentukan Aspek-aspek Material dan Boundary

Proses dalam menentukan aspek material dan boundary dilakukan dengan melibatkan Tim internal penyusunan *Sustainability Report* dari berbagai unit kerja melalui *focus group discussion*. Peserta FGD ini merupakan Tim Kerja Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bio Farma 2013.

Report Content Determination Process

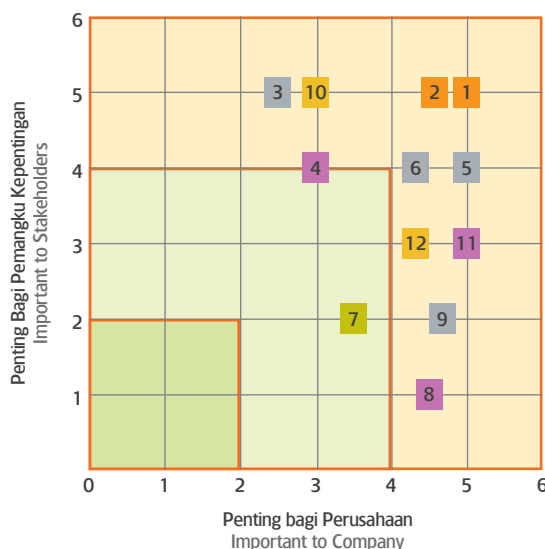
In accordance with GRI G4, we have determined this report content based on 4 (four) principles, namely: stakeholder inclusiveness, materiality, sustainability context and completeness. In defining the content of this report, we have incorporated the expectations of stakeholders, including attention to input/feedback received from last year's report (*Stakeholder inclusiveness*). This report contains issues and aspects which are regarded to be important and required by stakeholders to make decisions (*Materiality*). Similarly, this report has considered sustainability issues relevant for the report issuer (*Sustainability Context*). Moreover, this report is also supported by complete data for the period and scope of the report (*Completeness*).

This year's report will be reviewed after publishing to provide input in order to improve the following year's report.

Material & Boundaries Aspects Determination

The process of defining the material aspects and their boundaries was implemented with the involvement of Bio Farma team from various work units through a G4 Focus Group Discussion (FGD). The FGD participants comprised the Bio Farma 2013 Sustainability Report Compilation Team.

Matriks Aspek Material Pelaporan
Matrix of Materiality Aspects



1	M1	Ketersediaan Pasokan Vaksin Vaccine Supply Assured
2	M2	Distribusi Vaksin Vaccine Distribution
3	I1	Cakupan Imunisasi Immunization Coverage
4	S1	Hak Asasi Manusia Human Rights
5	I2	Perubahan Kebijakan WHO WHO Policy
6	I3	Ketaatan pada Hukum Compliance With Law
7	M3	Analisa Dampak Lingkungan Environment Impact Analysis
8	S2	Hak-hak Karyawan Employee Rights
9	I4	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
10	C1	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Empowerment Economy Community
11	S3	Perbaikan Berkesinambungan Continous Improvement
12	C2	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Empowerment Economy Community

Menentukan Tingkat Materialitas

Guna memenuhi prinsip *stakeholder inclusiveness*, kami mennyelenggarakan *Forum Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh berbagai kelompok pemangku kepentingan meliputi; serikat pekerja, pelanggan, komunitas, dan LSM. FGD dilaksanakan di Sukabumi dan di Indramayu, Tujuan FGD ini adalah untuk meminta pendapat pemangku kepentingan tentang tingkat materialitas isu-isu yang telah diidentifikasi dan yang akan dimuat dalam laporan. Dari pelaksanaan forum ini diperoleh gambaran tentang tingkat materialitas isu-isu yang akan dilaporkan seperti tampak pada Gambar Tingkat Materialitas di bawah ini.

Materiality Level Determination

To fulfill the principle of stakeholder inclusiveness, we organized a Group Discussion Forum (FGD) attended by various groups of stakeholders, including: labor union, customers, the communities and NGOs. FGD was held in Sukabumi and Indramayu, The purpose of this FGD was to request the opinion of the stakeholders as to the materiality level of the issues identified that would be included in this report. From this forum, an illustration was obtained as to the materiality level of the issues will be reported, as shown in the Materiality Level graph below.

Matriks Aspek Material Pelaporan

No.	Daftar Aspek Material dan Boundary	Internal Bio Farma	External Di luar Perusahaan
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
2	Nilai Ekonomi yang Didistribusikan dan Dihasilkan Economic Value Generated and Distributed		
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		
4	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Empowerment Economy Community		
5	Penggunaan Bahan Baku Material Consumed		
6	Analisa Dampak Lingkungan Environment Impact Analysis		
7	Energi Energy		
8	Emisi Emission		
9	Tenaga Kerja Manpower		
10	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		
11	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		
12	Keberagaman dan Keseragaman Peluang Diversity and Opportunity		
13	Hak-Hak Karyawan Labor Rights		
14	Hubungan Industrial Labor Relations		
15	Anti Korupsi dan Suap Anti-Corruption and Bribery		
16	Keanekaragaman Hayati Biodiversity		



- Kegiatan Usaha Perusahaan**
Kegiatan usaha Perusahaan, dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Kegiatan Usaha Perusahaan yang Dijalankan**
Kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan, meliputi bidang usaha penelitian, pengembangan, produksi, pemasaran produk biologi, produk farmasi dan alat kesehatan.
- Produk yang Dihasilkan**
Produk yang dihasilkan terdiri dari vaksin dan antisera bagi manusia, sebagai berikut:

- Company Business Activities**
Company Business Activities In Accordance with Articles of Association
- Company Line of Business**
Bio Farma line of business are the research, development, production, marketing biological products, pharmaceutical products and medical devices.
- Company Products**
Products vaccines and antisera for human, all products are classified into 5 categories, vaccines, antisera and diagnostic, as follows:

1

Vaksin Virus



- Vaksin Oral Polio**
Untuk pencegahan terhadap penyakit poliomyelitis tipe 1, tipe 2 dan tipe 3.
- Vaksin Bivalent Oral Poliomyelitis**
Untuk pencegahan terhadap penyakit poliomyelitis tipe 1 & 3.
- Vaksin Monovalent Oral Poliomyelitis Tipe 1 (mOPV1)**
Untuk pencegahan terhadap penyakit poliomyelitis tipe 1
- Vaksin Campak (Beku Kering)**
Untuk pencegahan terhadap penyakit Campak.
- Vaksin Hepatitis B Rekombinan**
Untuk pencegahan terhadap penyakit Hepatitis B.
- Vaksin Flubio**
Untuk pencegahan influenza musiman.

Viral Vaccine

- Oral Polio Vaccine**
For poliomyelitis type 1, type 2, and type 3 prevention.
- Bivalent Oral Poliomyelitis Vaccine**
For poliomyelitis type 1 and type 3 prevention.
- Monovalent Oral Poliomyelitis Tipe 1 Vaccine (mOPV1)**
For the prevention of type 1 poliomyelitis disease
- Measles Vaccine (Freeze Dried)**
For measles prevention.
- Recombinant Hepatitis B Vaccine**
For Hepatitis B prevention.
- Flubio Vaccine**
For seasonal influenza disease prevention.

2

Vaksin Bakteri



- Vaksin TT**
Untuk pencegahan terhadap penyakit Tetanus dan Tetanus Neonatal (Tetanus pada bayi baru lahir).
- Vaksin DT**
Untuk pencegahan terhadap penyakit Diphtheria (difteri) dan Tetanus.
- Vaksin DTP**
Untuk pencegahan terhadap penyakit Diphtheria, Tetanus dan Pertusis.
- Vaksin BCG (Beku Kering)**
Untuk pencegahan terhadap penyakit Tuberkulosis.
- Vaksin Td**
Untuk pencegahan terhadap penyakit Tetanus dan Difteri untuk anak usia 7 tahun ke atas.

Bacterial Vaccine

- TT Vaccine**
For tetanus and Neonatal Tetanus (Tetanus in newborns) prevention..
- DT Vaccine**
For diphtheria and tetanus prevention.
- DTP Vaccine**
For diphtheria, tetanus and pertussis prevention.
- BCG Vaccine (Freeze Dried)**
For tuberculosis prevention.
- Td Vaccine**
For tetanus and diphtheria prevention, for children aged 7 years and over.

3



Vaksin Kombinasi

1. Vaksin DTP-HB

Untuk pencegahan terhadap penyakit Diphtheria, Tetanus, Pertussis (batuk rejan) dan Hepatitis B.

2. Vaksin Pentabio (DTP-HB-Hib)

Untuk pencegahan terhadap penyakit Difteri, Tetanus, Pertusis, Hepatitis B & Haemophilus Influenza tipe B.

Combination Vaccine

1. DTP-HB Vaccine

For prevention of Diphtheria, Tetanus, Pertussis (whooping cough) and Hepatitis B.

2. Pentabio Vaccine (DTP-HB-Hib)

For Diphtheria, Tetanus, Pertussis, Hepatitis B and Haemophilus influenza type B prevention.

5



Diagnostika

PPD RT 23 (Purified Protein Derivative)

Untuk pengujian kepekaan seseorang terhadap infeksi tuberkulosis.

Diagnostics

PPD RT 23 (Purified Protein Derivative)

For testing an individual's sensitivity against tuberculosis Infection.

4



Antisera

1. Serum Anti Tetanus

Untuk pengobatan terhadap penyakit tetanus.

2. Serum Anti Difteri

Untuk pengobatan terhadap penyakit diphtheria.

3. Serum Anti Bisa Ular

Untuk pengobatan terhadap gigitan ular berbisa yang mengandung efek neurotoksik (Naja sputratix/ular kobra dan Bungarus fasciatus/ular belang) dan efek hemotoksis (Ankystrodon rhodostoma/ular tanah).

Antisera

1. Anti-tetanus Serum

For treatment of tetanus.

2. Anti-diphtheria Serum

For curing diphtheria diseases.

3. Anti-snake Venom Serum

For curing the poisonous snakes bite which contains neurotoxin effects (Naja sputratix/cobra and Bungarus fasciatus/striped snake) and hemotoxin effect (Ankystrodon rhodostoma/ground snake).

Segmentasi Pelanggan

Customer Segmentation

Bio Farma memiliki segmentasi pelanggan, sebagai berikut:

1. Pasar Dalam Negeri:
 - Sektor Pemerintah: Pengadaan Vaksin untuk Program Imunisasi Nasional di Indonesia melalui Kementerian Kesehatan, untuk selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat melalui Puskesmas, Pos Yandu, dan lain-lain
 - Sektor Swasta: Pengadaan Vaksin untuk sektor swasta melalui distributor yang ditunjuk, untuk selanjutnya diteruskan kepada rumah sakit, dokter, klinik, apotik, dan lain-lain
2. Pasar Luar Negeri:
 - Sektor Ekspor Institusi: Suplai vaksin melalui institusi seperti Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO), UNICEF, PAHO untuk memenuhi kebutuhan vaksin bagi negara-negara berkembang untuk program imunisasi.
 - Sektor Ekspor Umum: Suplai vaksin secara langsung, *business to business*, *business to government* atau kerjasama melalui agen yang telah ditunjuk.

Bio Farma commands the following market segments:

1. Domestic Market:
 - Government Sector: Vaccine procurement for National Immunization Program in Indonesia through the Ministry of Health, to be distributed to the people through Puskesmas, Pos Yandu, and others
 - Private Sector: Vaccine procurement for the private sector through appointed distributors, to be distributed to hospitals, doctors, clinics, pharmacies, and others
2. International/Overseas Market:
 - Institutional Export Sector: Vaccines supply through international institutions, such as World Health Organization (WHO), UNICEF, PAHO, to meet vaccine demands of developing countries' immunization programs.
 - Sektor Ekspor Umum: Vaccine supply through direct marketing, Business to Business, Business to Government or collaboration with appointed agents.

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan

PT Bio Farma (Persero)

Berkedudukan

Bandung

Pembentukan

6 Agustus 1890

Akta Pendirian

Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 5 Maret 1998 dengan Nomor C2-1423HT.01.01. tahun 1998.

Modal Dasar

Rp2.000.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham.

Modal Ditempatkan

Rp750.000.000.000 terdiri dari 750.000 lembar saham dengan nilai Nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham.

Komposisi Kepemilikan Saham

Pemerintah Republik Indonesia 100%.
Tidak memiliki Anak Perusahaan.
Non Listed.

Bidang Usaha

Penelitian, pengembangan, produksi, pemasaran produk biologi, produk farmasi dan alat kesehatan.

Alamat Lengkap

PT Bio Farma (Persero)
Jl. Pasteur No. 28 Bandung 40161
Tel. : (62-22) 203-3755
Fax. : (62-22) 204-1306
E-mail : mail@biofarma.co.id
Website : www.biofarma.co.id
Facebook : Info Imunisasi
Twitter : @infoimunisasi
@biofarmalD
Blog : www.infoimunisasi.com

Company Name

PT Bio Farma (Persero)

Domiciled

Bandung

Establishment

6 August 1890

Establishment Deed

Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on March 5, 1998 with No. C2-1423hT.01.01., 1998.

Authorized Capital

Rp2,000,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share.

Issued Capital

Rp750,000,000,000 consisting of 750,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share.

Share Ownership Composition

100% owned by the Government of the Republic of Indonesia.
No Subsidiary.
Non Listed.

Scope of Business

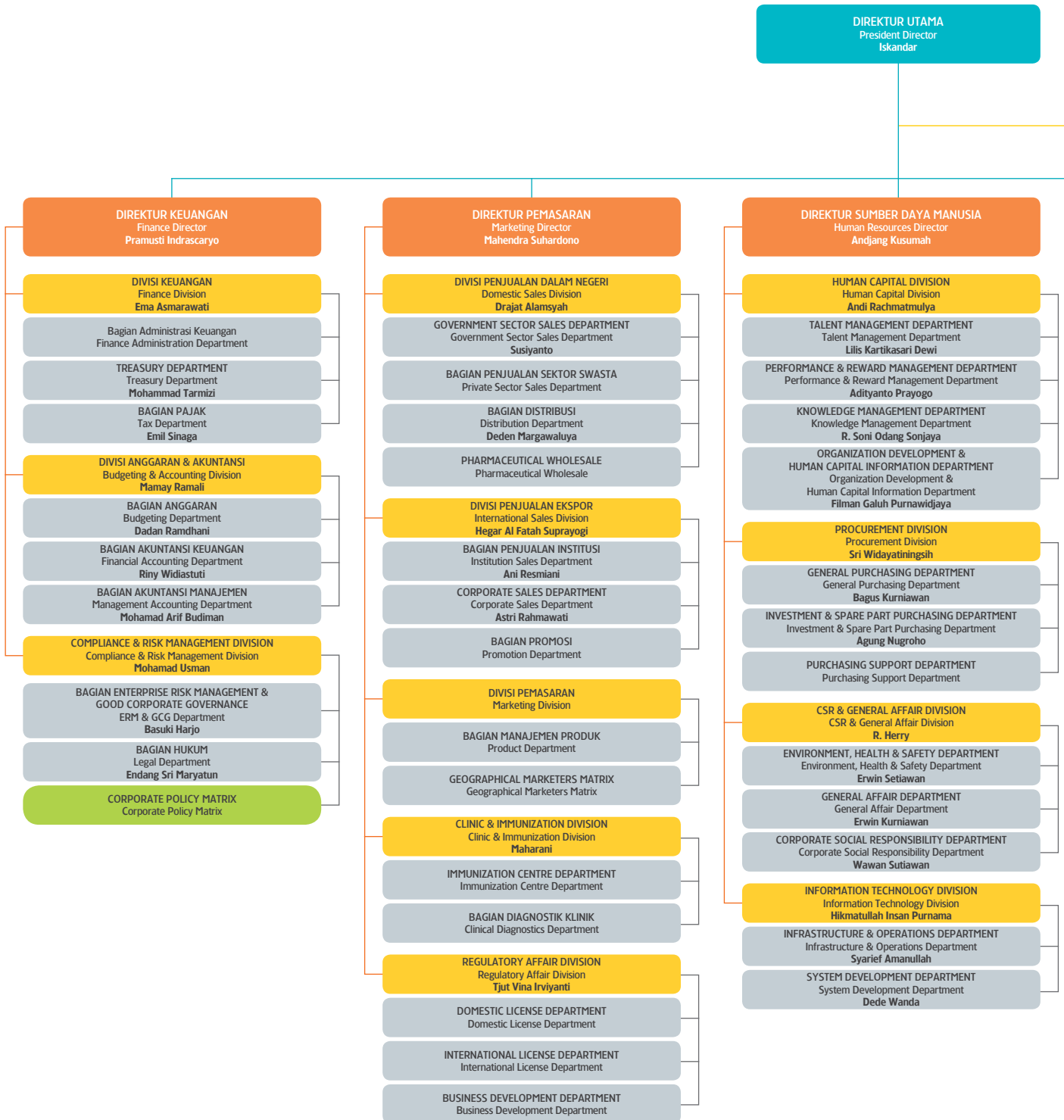
Research, development, production, marketing of biological products, pharmaceutical products and medical devices.

Address

PT Bio Farma (Persero)
Jl. Pasteur No. 28 Bandung 40161
Tel. : (62-22) 203-3755
Fax. : (62-22) 204-1306
E-mail : mail@biofarma.co.id
Website : www.biofarma.co.id
Facebook : Info Imunisasi
Twitter : @infoimunisasi
@biofarmalD
Blog : www.infoimunisasi.com

Struktur Organisasi

Corporate Structure



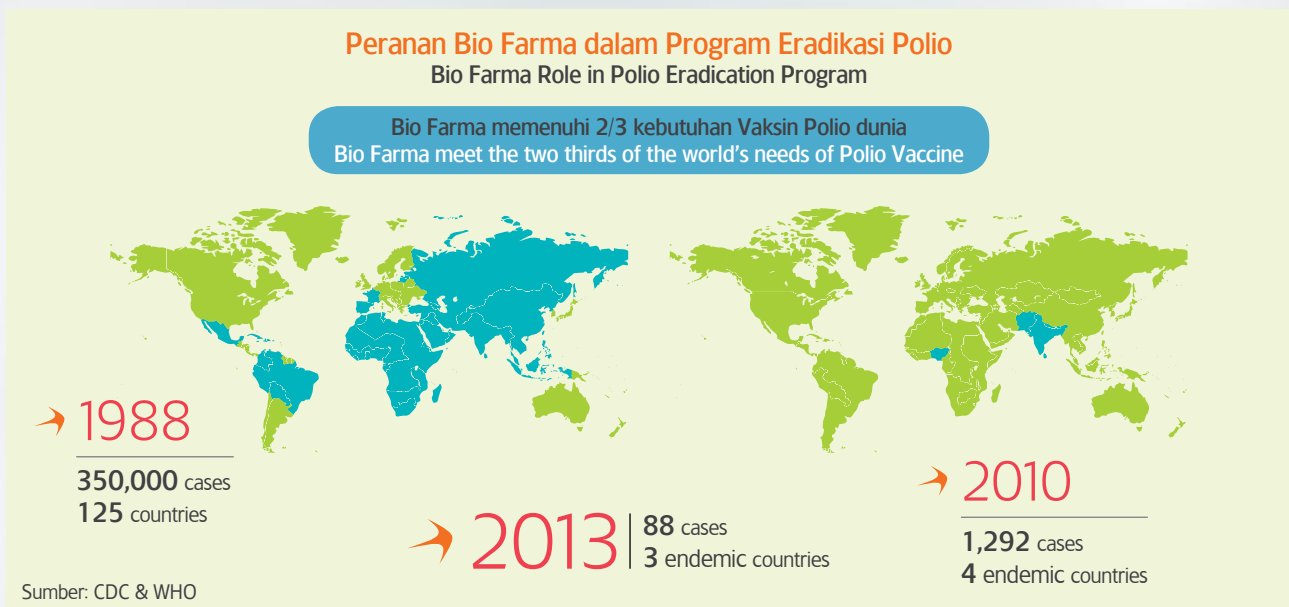


Mengabdikan untuk Kesehatan Global

Dedicated to Global Health

Bio Farma saat ini belum secara langsung beroperasi di negara tertentu, namun produk vaksennya telah digunakan di lebih dari 127 negara. Sejumlah 12 produk vaksin telah mendapatkan pengakuan prakualifikasi (PQ) dari WHO (*World Health Organization*) sejak tahun 1997. Dengan kepercayaan tersebut hanya sedikit produsen vaksin yang memiliki kapasitas menyuplai vaksin untuk pencegahan penyakit menular di seluruh dunia dalam menciptakan kesehatan global. Bio Farma tercatat sebagai produsen dan penyuplai vaksin Polio terbesar di dunia. Saat ini Bio Farma memprioritaskan kebutuhan dalam negeri, namun kapasitas produksi masih memungkinkan untuk mendukung ketersediaan vaksin untuk masyarakat dunia dengan produk vaksin yang berkualitas dan harga terjangkau.

Currently, Bio Farma does not directly operate in certain countries yet, but the vaccine products have been used in more than 127 countries. 12 vaccine products have been recognized by WHO (*World Health Organization*) prequalification (PQ) since 1997. Only a number of vaccine producers in the world have the capacity and the necessary credentials to supply vaccines for infectious disease prevention throughout the world. Bio Farma is recorded as the biggest Polio vaccine producer and supplier in the world. Currently, Bio Farma prioritizes the domestic demand, but – sufficient production to support the provision of high-quality and affordable vaccines for the people of the world.



Industri Hijau Berkelanjutan

Sustainable Green Industry

23.303 m³

Penghematan pemakaian air sumur artesis
Artesian water consumption savings



Sudah menjadi tanggung jawab Bio Farma sebagai pelaku industri untuk senantiasa menjaga dan melakukan pengendalian dampak negatif dari setiap aktivitas operasional terhadap lingkungan hidup. Lebih dari itu, kami ingin memberikan kontribusi maksimal untuk menjaga kelestarian bumi. Oleh karena itu, Bio Farma berkomitmen untuk menjadi industri hijau berkelanjutan, dengan menjalankan proses bisnis yang ramah lingkungan, efisien dalam penggunaan energi dan sumber daya alam, serta melakukan upaya konservasi air.

Pencapaian dari inisiatif-inisiatif Bio Farma sebagai *green industry* yang terukur secara kuantitatif diantaranya adalah:

- 23.303 m³, penghematan pemakaian air sumur artesis per tahun dengan program 4R (*reuse, reduce, recycle, recovery*).
- 2.896.650 cm², luasan bidang resapan air di lingkungan Bio Farma dengan 900 buah lubang biopori.
- 2,4 juta kWh atau 9-11%, rata-rata penghematan konsumsi listrik dari total penggunaan listrik per tahun.
- 5,93 juta metrik ton, reduksi CO₂ per tahun melalui efisiensi energi listrik, BBM, dan pengendalian emisi gas buang di lingkungan Bio Farma.

It is the responsibility of Bio Farma as an industry player to constantly maintain and control the negative impact of every operational activity on the environment. More than that, we would like to make the maximum contribution to preserving the earth. Therefore, Bio Farma is committed to becoming a sustainable green industry, with business processes that are environmentally friendly, with efficient use of energy, natural resources and water.

Achievements of Bio Farma initiatives as a green industry that are quantitatively measured are:

- 23,303 m³, artesian well water consumption savings per year with the 4Rs (*reuse, reduce, recycle, recovery*) program.
- 2,896,650 cm², water catchment areas in Bio Farma environment with 900 biophore holes.
- 2.4 million kWh, or 9-11%, savings of total electricity consumption per year.
- 5.93 million metric tons, CO₂ reduction per year through electricity energy efficiency, fuel and exhaust emissions control in Bio Farma environment.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* bagi Bio Farma adalah upaya menyelaraskan bisnis inti perusahaan dengan program-program berkelanjutan berbasis kebutuhan masyarakat terutama komunitas sekitar di mana Perusahaan berada. Bio Farma berkomitmen untuk ikut serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun kemandirian masyarakat.

Implementing corporate social responsibility (CSR) for Bio Farma is an attempt to align the company's core business with sustainable development programs based on the needs of the surrounding community, especially where the Company is located. Bio Farma is committed to participate and to encourage economic growth and build community self-reliance.



Sam Soeharto (alm. decease)
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya manajemen sebagai wujud nyata kepedulian Bio Farma terhadap lingkungan dan kesehatan global. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang vaksin dan antisera tujuan utama dari pendirian Bio Farma ini adalah untuk memproduksi vaksin dan antisera serta meningkatkan *awareness* masyarakat bahwa pencegahan lebih baik dibandingkan dengan pengobatan. Salah satu cara untuk meningkatkan *awareness* tersebut adalah melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang berkelanjutan, membagi nilai filosofis perusahaan kepada masyarakat dalam kehidupan sehari - hari

Dear Honored Stakeholders,

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the management as a tangible manifestation of Bio Farma's concern for the environment and global health. As a company engaged in the field of vaccines and antisera, our main purpose of the establishment of Bio Farma is to produce vaccines and antisera as well as increasing awareness that prevention is better than treatment. One of the ways of increasing awareness is through continuous Corporate Social Responsibility (CSR), sharing the company's philosophical values to society in daily life is our commitment as a company. Therefore our Corporate Social Responsibility program

merupakan komitmen kami sebagai perusahaan. Oleh karenanya program *Corporate Social Responsibility* kami hadir ditengah masyarakat, agar masyarakat mempunyai kepedulian terhadap lingkungan dan kesehatannya.

Dalam perjalanan panjang Bio Farma, keterlibatan kami di dalam berbagai aspek sosial masyarakat dan lingkungan hidup senantiasa berjalan selaras dengan pertumbuhan usaha Bio Farma hingga saat ini. Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*) Hubungan yang baik antara Bio Farma dengan masyarakat dibangun berdasarkan keinginan dan niat yang tulus untuk turut serta dalam peningkatan dan perbaikan taraf hidup masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lingkungan. Keempat hal tersebut kami jadikan pilar program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkelanjutan. Oleh karenanya kami berupaya untuk mendistribusikan hasil ekonomi yang kami peroleh untuk kembali ke masyarakat.

Menurut pandangan kami sebagai Dewan Komisaris Program CSR yang dijalankan oleh Bio Farma sudah memuaskan, dan mengapresiasi kerja keras perusahaan yang dicurahkan untuk perbaikan taraf hidup masyarakat khususnya dalam empat pilar program CSR perusahaan. Selama tahun 2013, sudah terhitung lebih dari 5000 masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan Bandung, Sukabumi Selatan, Garut Selatan, Baduy Luar yang mendapatkan perbaikan taraf hidup khususnya dalam bidang kesehatan, seperti perbaikan akses pelayanan, pemberian vaksinasi, program pengobatan kesehatan lainnya, dan pemberian program makanan tambahan untuk balita.

Kami bangga dengan kemampuan Bio Farma yang memiliki keunggulan dalam bidang pembuatan vaksin dan antisera (*biotech*), dapat memberikan pengetahuan dan *expertise* kepada UKM untuk menerapkan prinsip-prinsip pembuatan vaksin pada usaha yang dijalankannya. Dengan menggunakan prinsip *biosecure*

is present in the community, so people have a concern for the environment and health.

In Bio Farma's long journey, our involvement in various aspects of social and environmental matters are always in line with Bio Farma's business growth to date. As a part of good corporate citizenship, a good relationship between Bio Farma and the society is built on a sincere desire and intention to participate in the enhancement and improvement of people's lives, especially in the areas of health, education, economy and the environment. We took these four matters as the pillars of our continuous Corporate Social Responsibility (CSR) program. Therefore we seek to redistribute the economic outcomes we acquire back to the community.

In our view as the Board of Commissioners, the CSR activities conducted by Bio Farma have been satisfactory, and we appreciate the hard work the company has devoted to the improvement of people's lives, especially in the four pillars of the company's CSR program. During 2013, more than 5,000 people living around the company in Bandung, South Sukabumi, South Garut and Outer Baduy are experiencing improvements to their standards of living, especially in the areas of health, such as improved access to services, provision of vaccination, other health treatment programs and the provision of a supplemental food program for toddlers.

We are proud of Bio Farma's ability as a manufacturer of vaccines and antisera (*biotech*) to be able to provide knowledge and expertise to SMEs that they can apply the principles of making the vaccine in the business being carried out. By implementing the biosecure principle in the SME community in various target areas, we are able

tersebut maka masyarakat UKM di berbagai wilayah binaan kami dapat membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitarnya sehingga secara ekonomi warga setempat sudah mandiri tanpa harus bergantung kepada bantuan dari pihak luar lagi.

Hal lain yang membuat Dewan Komisaris bangga adalah keberhasilan Bio Farma dalam bidang lingkungan, dan pada tahun 2013 ini Bio Farma berhasil mendapatkan tiga penghargaan sekaligus dalam bidang lingkungan yaitu IGCA 2013, Proper Hijau 2013 dari Kementerian Lingkungan Hidup, dan Pekan Efisiensi Energi Nasional 2013 (PEEN 2013) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Penghargaan dalam bidang lingkungan ini menandakan bahwa perusahaan semakin yakin dalam mewujudkan komitmen untuk menuju *Environment Excellency*. Pada tahun 2013 ini Bio Farma berhasil mencatat tiga juta jam kerja tanpa kecelakaan kerja, yang menandakan bahwa semua karyawan yang ada di Bio Farma sudah peduli dengan kesehatan kerja dan perlindungan perusahaan atas keselamatan kerja karyawan, vendor dan tamu lainnya sudah optimal.

Pandangan Ke Depan

Sesuai tantangan yang dihadapi, bahwa masa depan industri farmasi dan bisnis secara umum ditantang untuk menyajikan sesuatu yang lebih “green” tidak hanya dalam tataran biasa namun dalam bentuk implementasi langsung kedalam proses bisnis seperti penerapan *green* pada seluruh aspek produksi. Sejalan dengan regulasi di bidang lingkungan hidup yang akan semakin ketat, tuntutan masyarakat terhadap industri yang ramah lingkungan tentunya akan semakin meningkat, sehingga tingkat persaingan usaha akan semakin tajam. Menghadapi semua tantangan ini, Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi agar secara konsisten meningkatkan pelaksanaan strategi bisnis yang terintegrasi dengan konsep keberlanjutan mengacu pada aspek 3 P yaitu *profit, planet* dan *people*.

to create jobs for the surrounding community so that local residents can become economically independent without having to rely further on outside assistance.

Another thing that makes the Board of Commissioners proud is the success of Bio Farma in the environmental field; in 2013 Bio Farma managed to obtain three awards in the field of environment, namely Indonesia Green Company Award 2013, Green Proper 2013 from the Ministry of Environment and the National Energy Efficiency Week 2013 (PEEN 2013) from the Ministry of Energy and Mineral Resources. Awards in the environmental field indicate that the company is increasingly confident in realizing its commitment towards Environmental Excellency. In 2013, Bio Farma managed to record three million man-hours without accident, which indicates that all employees at Bio Farma have appropriate concern for occupational health and that the company's protection of its employees, vendors and other guests are optimal.

Foresight

Corresponding to the challenges faced, i.e. that the future of the pharmaceutical industry and the general business is expected to achieve more “green” conduct, not only in the usual fields, but also in the form of a direct implementation into the business processes, such as the application of green conduct in all aspects of production. In line with the intense environmental regulations, community demands for environmentally friendly industries will certainly increase, and as such business competition will be even sharper. In the face of these challenges, the Board of Commissioners mandates the Board of Directors to consistently improve the implementation of a business strategy that is integrated with the concept of sustainability referring to the 3P aspects, namely profit, planet and people.

Dengan melaksanakan program-program CSR merujuk pada pendekatan 3 P tersebut secara efektif, terarah dan berkesinambungan, akan tercapai keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai prasyarat menuju pertumbuhan bisnis berkelanjutan sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan peran sertanya membangun sinergi yang memberikan peningkatan nilai bagi semua pihak. Yang telah bekerja keras dalam pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2013.

By implementing CSR programs that refer to the 3P approach in an effective, focused and sustainable manner, a balance will be achieved between economic, environmental and social performance as a prerequisite towards sustainable business growth in accordance with the expectations of all stakeholders.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all stakeholders for their support and participation in building synergies that deliver increased value for all parties and their hard work in achieving sustainable performance during 2013.

Sam Soeharto (alm. | deceased)
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direktur Utama

Report from President Director

Laporan Keberlanjutan 2013 Bio Farma ini merupakan yang kedua kalinya kami terbitkan sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan kami untuk periode yang sama. Melalui laporan ini, kami ingin mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja berkelanjutan Bio Farma selama tahun 2013 yang mencakup lima aspek saling terkait yakni; Peran Perusahaan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, peran Perusahaan dalam pelestarian lingkungan, peran perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kenyamanan kerja dan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)



Iskandar

Direktur Utama
President Director

2013 Bio Farma Sustainability Report is the second sustainability report published as an integral part of the Annual Report. Through this report, we would like to communicate to all stakeholders details of the sustainable performance of Bio Farma during 2013, which comprises five interrelated aspects, namely The Role of the Company in the promotion of economic growth, the Company's role in the preservation of the environment, the company's role in improving public welfare, improvement in work comfort and Good Corporate Governance (GCG).

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selama tahun 2013, Bio Farma telah melakukan berbagai upaya-upaya korporasi sebagai komitmen untuk menjalankan Perusahaan dengan prinsip berkelanjutan dan menunjukkan pencapaian yang menggembirakan. Pencapaian tersebut merefleksikan semakin tingginya aktivitas bisnis Perusahaan, tingginya kesadaran masyarakat akan kepentingan dan kebutuhan produk vaksin dan anti sera, serta komitmen Perusahaan untuk mengembangkan riset dan pengembangan produk vaksin dan anti sera.

Pada tahun 2013, kami telah melalui capaian kinerja keberlanjutan yang menggembirakan, hal ini merupakan kontribusi Bio Farma dalam mendukung upaya global dalam pembangunan berkelanjutan serta pencapaian *Millenium Development Goals* (MDGs) khususnya yang ke empat yaitu menurunkan angka kematian anak melalui produk yang kami hasilkan yaitu vaksin dan antisera.

Kinerja Ekonomi

Kinerja Ekonomi menekankan pada kemampuan Bio Farma dalam meningkatkan kondisi perekonomian para pemangku kepentingan meliputi pemegang saham, pegawai, penyedia barang dan jasa, pemerintah serta masyarakat.

Perolehan nilai ekonomi selama tahun 2013 berjumlah Rp1,85 triliun meningkat 28,94% dibandingkan dengan tahun 2012. Peningkatan penjualan ini, mendorong peningkatan laba yang diraih Bio Farma menjadi Rp572,47 miliar atau meningkat 48,35% dibandingkan dengan laba tahun 2012. Distribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan secara keseluruhan berjumlah Rp1,3 triliun atau meningkat 18% dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah Rp1,1 triliun.

Dear Honored Stakeholders,

Throughout 2013, Bio Farma has made various efforts as a part of the commitment to run the Company with sustainable principles and has shown encouraging achievements. These achievements reflect the Company's increased business activity, the increased public awareness of the importance and necessity of vaccines and antisera products as well as the Company's commitment to developing vaccine and antisera product research and development.

In 2013, Bio Farma achieved encouraging sustainability, supporting global efforts in sustainable development and the achievement of the Millennium Development Goals (MDGs), especially the fourth, to reduce child mortality through the products we produce, namely vaccines and antisera.

Economic Performance

Economic Performance emphasizes Bio Farma's success in improving the economic conditions of its stakeholders, including shareholders, employees, providers of goods and services, government and society.

Acquired economic value for the year 2013 amounted to Rp1.85 trillion, an increase of 28.94% from 2012. This increase in sales boosted profits earned by Bio Farma to Rp572.47 billion, an increase of 48.35% compared with earnings in 2012. Distribution of economic value to the stakeholders as a whole amounted to Rp1.3 trillion, or an increase of 18% compared with the previous year amounting to Rp1.1 trillion.

Disamping hal tersebut, kontribusi Bio Farma terhadap pendapatan negara berupa pajak juga meningkat sebesar 51,02% yaitu dari Rp137,26 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp207,29 miliar pada tahun 2013.

Sebagai perusahaan yang memiliki filosofi *“Dedicated to Improve the Quality of Life”* kami menyadari bahwa keberhasilan Bio Farma sebagai perusahaan tidak dapat hanya dilihat dari aspek kinerja keuangan saja, tetapi juga diukur dari aspek peran dan tanggung jawab kami terhadap lingkungan sekitar. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kami terhadap seluruh pemangku kepentingan, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek pendidikan, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam rangka meningkatkan pemberdayaan ekonomi rakyat, pada tahun 2013 Bio Farma telah menyalurkan dana sebesar Rp1,32 miliar untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial (CSR) yang difokuskan pada “4 pilar prioritas CSR Bio Farma” yaitu:

- 1) Sehat Bersama Bio Farma Yaitu upaya meningkatkan standar kesehatan kelompok masyarakat atau sosial tertentu seperti mengurangi angka kematian bayi, meningkatkan kesehatan ibu dan anak, pemberantasan penyakit menular dan pembangunan infrastruktur kesehatan,
- 2) Cerdas Bersama Bio Farma Yaitu upaya memperbaiki kualitas dan tingkat pendidikan masyarakat dengan fokus pada peningkatan keahlian masyarakat binaan,
- 3) Mandiri Bersama Bio Farma Yaitu upaya meningkatkan kemampuan perekonomian masyarakat dan memperkuat potensi pertumbuhan usaha skala kecil melalui program kemitraan untuk memberikan manfaat kepada semua pihak,

In addition, Bio Farma's contribution to the national income taxes also increased by 51.02% from Rp137.26 billion in 2012 to Rp207.29 billion in 2013.

With our company philosophy, *“Dedicated to Improving Quality of Life,”* we realize that the success of Bio Farma as a company can not be measured only from its financial performance, but must also be viewed from the Company's role and responsibility towards the surrounding communities. Corporate Social Responsibility (CSR) is one of our responsibilities towards all stakeholders, among which are consumers, employees, shareholders, communities and the environment, in all aspects of company operations that include educational, economical, social, and environmental aspects.

In order to enhance the economic empowerment of the people, in 2013 Bio Farma disbursed funds amounting to Rp1.32 billion to support the implementation of social responsibility (CSR) programs, which focused on the “four priority pillars of Bio Farma CSR”:

- 1) Being Healthy With Bio Farma, an effort to improve health standards for the public or certain social groups, including decreasing infant mortality rates, improving mothers' and children's health, eradicating infectious diseases and constructing health infrastructure;
- 2) Being Smart With Bio Farma, focused on improving the quality and level of public education by improving the skills of public partners;
- 3) Being Independent With Bio Farma, which aims to improve public economic skills and strengthen the small-scale business growth potential through a partnership program to provide benefits to all parties involved;

4) Hijau Bersama Bio Farma, yaitu upaya melindungi dan menjaga kualitas lingkungan hidup baik internal maupun eksternal untuk menjaga hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan lingkungan alam.

Kinerja Lingkungan dan Respon terhadap Perubahan Iklim

Kinerja lingkungan menekankan pada upaya Bio Farma untuk terus meningkatkan ketahanan bumi, ekosistem dan sumber daya alam, upaya ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan inisiatif penerapan *green* pada seluruh aspek produksi, termasuk mengupayakan penggunaan energi yang lebih efisien, pengelolaan limbah dan penghematan sumber daya pada aktivitas perusahaan. Berbagai program penghematan energi terus dilakukan dan dikampanyekan secara gencar. Ini merupakan program nyata Perusahaan untuk turut memakai energi yang terbarukan, ramah lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi biaya pengoperasian.

Pada tahun 2013 untuk kedua kalinya Bio Farma berhasil meraih peringkat tertinggi *Indonesia Green Office Award* (IGCA) serta merupakan satu-satunya perusahaan produsen vaksin yang mendapatkan PROPER Hijau sejak tahun 2008 dari Kementerian Lingkungan Hidup. Bio Farma mengimplementasikan seluruh aktivitas yang meliputi seluruh aspek kriteria *green industry*. Beberapa hal yang telah dilakukan oleh Perusahaan mengenai aktivitas *green process*, seperti pemilihan bahan baku, pemilihan vendor, proses produksi, formulasi, *filling*, *packaging* hingga menjadi produk akhir yang ramah lingkungan.

4) Being Green With Bio Farma, an effort to protect and maintain the environment both internally and externally to maintain a harmonious relationship between the Company and nature.

Environmental Performance and Response to Climate Change

Environmental performance emphasizes Bio Farma's efforts to continue to improve the preservation of the earth, ecosystems and natural resources; these efforts are realized through various policies and initiatives of green implementation in all aspects of production, including striving for more efficient use of energy, managing waste and conserving resources in the company's activities. A variety of energy conservation programs are being implemented and campaigned vigorously. The Company utilizes renewable energy, which, aside from being environmentally friendly, improves the efficiency of operating costs.

In 2013, for the second time, Bio Farma successfully acquired the highest rank of *Indonesia Green Office Award* (IGCA) and was the only company that manufactures vaccines to obtain the Green PROPER since 2008 from the Ministry of Environment. Some of the activities that the Company has conducted regarding the green process are raw material selection, vendor selection, production process, formulation, filling and packaging, all of which come together to make environmentally friendly end products.

Kinerja Sosial

Kinerja sosial yang telah kami lakukan mencakup praktik ketenagakerjaan, penerapan hak asasi manusia, tanggung jawab terhadap produk vaksin yang kami pasarkan.

Kami terus meningkatkan keamanan dan lingkungan kerja yang kondusif kepada karyawan, memberikan kebebasan kepada pegawai untuk mengeluarkan pendapat dan berserikat, mengakui kesetaraan dan kesempatan yang sama antar gender, ras suku dan golongan. Dalam catatan kami, selama tahun 2013 tidak pernah terjadi pemogokan kerja dan pelanggaran hak asasi manusia.

Dalam rangka menerapkan keseimbangan dalam bekerja, Bio Farma telah mengakomodir dan melaksanakan aktivitas penerapan lingkungan kerja yang sehat melalui program *Work-Life Balance* (WLB), bertujuan menciptakan ikatan yang kuat antara karyawan dan Perusahaan serta meningkatkan kualitas hidup karyawan menjadi lebih baik, lebih sehat, menyeimbangkan antara pekerjaan, keluarga, sosial karyawan, lingkungan kerja. Kegiatan WLB antara lain, Bina Rohani (penyediaan sarana ibadah), Bina Jasmani (olah raga), Bina Seni & Budaya (sarana latihan musik, angklung, paduan suara), Bina Keluarga (rekreasi karyawan dan keluarga, *family gathering*, ruang laktasi). Selain itu kami juga memberikan *reward* pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh bagi karyawan yang telah menunjukkan kinerja terbaik.

Tantangan dan Peluang Ke Depan

Tantangan dan peluang industri ke depan khususnya vaksin akan menghadapi persaingan yang sangat ketat, dengan dibukanya pasar masyarakat ekonomi ASEAN, produsen vaksin dari luar akan masuk membanjiri pasar vaksin dalam negeri, dengan karakteristik vaksin yang relatif *high regulated*, dapat dipastikan

Social Performance

Bio Farma's Social activities include employment practices, application of human rights and responsibility for vaccine products that we market.

We continue to improve upon a comfortable and conducive working environment, giving freedom to employees to express opinions and unionize and recognizing equality and equal opportunities between genders, races and ethnic groups. There were no strikes nor human rights violations recorded during 2013.

In order to apply balance in work, Bio Farma has accommodated and carried out healthy working environment activities through the Work-Life Balance (WLB) program, which aims to create a strong relationship between the employees and the Company as well as improving the quality of life for employees and creating a better, healthier balance between work, family, social life of employees and the working environment. WLB activities include Spiritual Development (provision of worship facilities), Physical Development (sports), Arts & Cultural Development (musical practice facilities, angklung, chorus), Family Development (recreation for the employees and families, family gathering, lactation room). In addition, we also provide rewards for the implementation of Hajj and Umrah for employees who have shown the best performance.

Challenges and Opportunities in the Future

In the near future, the vaccine industry will see an increase in competition with the opening of the ASEAN Economic Community market; vaccine manufacturers from overseas are expected to flood the domestic vaccine market, as, with a relatively high regulated

bahwa secara kualitas vaksin relatif sama antara satu produsen dengan produsen lainnya. Agar Bio Farma mampu bersaing baik di dalam negeri maupun secara global, diperlukan strategi, untuk itu Direksi telah memiliki kebijakan dan komitmen antara lain pertama penerapan *green industry* secara menyeluruh dalam seluruh aktivitas proses produksi di Bio Farma, kedua CSR mengacu pada standar internasional dengan ISO 26000 serta ketiga fokus pada aspek *Governance Risk & Compliance (GRC)*.

Dengan kerja keras seluruh karyawan, adanya dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya, kami yakin Bio Farma mampu menghadapi tantangan dan mampu meraih peluang yang tersedia di masa yang akan datang, karena Bio Farma memiliki "*value*" sehingga mampu bersaing di pasar nasional dan global

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kontribusinya dalam mendorong peningkatan kinerja kami di segala lini operasi mencakup kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Kami yakin bahwa pelibatan pemangku kepentingan yang relevan dalam mencapai kelangsungan Perusahaan dalam jangka panjang dapat terwujud sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Bandung, Januari 2014



Iskandar
Direktur Utama
President Director

vaccine characteristics, it is certain that the vaccines are relatively equal in quality between one manufacturer and the other. In order for Bio Farma to be able to compete both domestically and globally, a strategy is needed, therefore the Board of Directors has established policies and commitments; firstly, application of the green principles in all activities in the production process of Bio Farma; secondly, CSR referring to the ISO 26000 international standards; and thirdly, a focus on aspects of Governance Risk & Compliance (GRC).

With the hard work of all employees and the support of government and other stakeholders, we believe that Bio Farma will be able to face the challenges and seize the opportunities available in the future, because Bio Farma has a strong value that enables it to compete in national and global markets.

On behalf of the Board of Directors, we thank you and appreciate all stakeholders for their support and contribution in encouraging improvement of our performance in all lines of operation, including economic, social and environmental performance. We are confident that the relevant efforts of the stakeholders in achieving the Company's long-term sustainability can be realized in line with the objectives of sustainable development and the achievement of optimum benefit to all parties.

Bandung, January 2014

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2013

Responsibility Statement for Sustainability Report 2013

Laporan Keberlanjutan 2013 ini adalah merupakan tanggung jawab dari seluruh Direksi dan Dewan Komisaris yang bertanda-tangan di bawah ini.

This 2013's Sustainability Report falls under the full responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signature appears below.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ahmad M. Ramli
Komisaris Utama
President Commissioner



Nizar Yamanie
Komisaris
Commissioner



Heridadi
Komisaris
Commissioner



Herman L. Djuni
Komisaris
Commissioner



Paruli Lubis
Komisaris
Commissioner



Ihsan Setiadi Latief
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Iskandar
Direktur Utama
President Director



Mahendra Suhardono
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Andjang Kusumah
Direktur Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources Director



Sugeng Raharso
Direktur Perencanaan & Pengembangan
Planning & Development Director



Pramusti Indrascaryo
Direktur Keuangan
Finance Director



Juliman
Direktur Produksi
Production Director

Prioritas Strategi 2014

2014 Strategic Priorities

Kami memiliki tujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan, dengan menjadi perusahaan *Life Science* yang berdaya saing global. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami memerlukan percepatan agar langkah perubahan di Bio Farma menuju perusahaan kelas dunia dapat tercapai melalui integrasi strategi yang akan diterapkan pada tahun 2014.

We aim to create sustainable value for all Company stakeholders, to become Life Science Company with global competitiveness. To achieve such objectives, we need to accelerate the pace of change so that Bio Farma's vision towards being a world class company can be achieved through the integration of strategies to be implemented in 2014.

Integrasi Strategi Menuju *World Class Company*

Integration Strategies Towards a World Class Company

RESEARCH & PARTNERSHIP

Peningkatan aktivitas R&D kami fokuskan pada peningkatan portofolio produk, diawali dengan penyempurnaan organisasi Divisi R&D agar lebih fokus dan efisien secara operasional maupun model bisnis, hingga meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya. Kami terus fokus pada hasil, peningkatan kuantitas dan kualitas R&D melalui sinergi dengan berbagai lembaga riset dan universitas, institusi pemerintah dan perusahaan, baik dari dalam dan luar negeri. Kami yakin pertumbuhan jangka panjang untuk produk *life science* akan terus meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan.

Increased R&D activities are focused on improving our product portfolio, starting with the drive to make the R&D organization more focused and efficient in its use of operational and business models, and in improving the competence of human resources. We continue to focus on results, increasing the quantity and quality of R&D through synergy with various research institutions and universities, government institutions and companies, both domestic and international. We are confident that the long-term growth for life science products will continue to increase along with public awareness about the importance of health.

INVESTASI

Strategi investasi dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi dan menambah portofolio produk yang direalisasikan melalui investasi penambahan infrastruktur dan lahan untuk fasilitas produksi. Pemilihan lahan untuk fasilitas produksi senantiasa memperhatikan aspek pemenuhan *green* sejak awal.

The investment strategy is conducted by increasing production capacities and the product portfolio, which realized through adding new infrastructure, and production facilities. Selection of new production facilities always considers the green aspects from the inception.

TEKNOLOGI INFORMASI

Strategi Teknologi informasi merupakan salah satu langkah dan babak baru transformasi bisnis Bio Farma. Hal ini akan menjadikan Bio Farma perusahaan yang mampu bersaing di tingkat global. Teknologi Informasi untuk menunjang produksi vaksin dilakukan melalui implementasi perencanaan sumber daya perusahaan (*Enterprise Resource planning*) dan penerapan *Electronic Batch Production Record* (E-BPR). Dengan penerapan ERP tersebut seluruh proses dapat lebih terkontrol, setiap aktivitas semakin bagus dan data semakin terintegrasi.

The Information Technology strategy is one additional step and a new round within Bio Farma's business transformation. This will make Bio Farma able to compete at a global level. Information Technology to support vaccine production is implemented through Enterprise Resource Planning and Electronic Batch Production Record (E-BPR). Using ERP, the entire process can be better controlled, with activities improved and data more integrated.

PEMASARAN

Strategi pemasaran yang dilakukan terdiri dari perluasan pasar ekspor, perluasan sektor swasta dalam negeri dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan melalui vaksin. Penetrasi pasar untuk produk vaksin dewasa (a.l. Influenza, Hepatitis B) dilakukan di pasar domestik sektor swasta, selain melalui aktivitas *geographical marketing* serta pengembangan pasar. Aspek *marketing* juga diperkuat dengan peningkatan reputasi Perusahaan melalui edukasi, sosialisasi pada berbagai media komunikasi baik di dalam negeri maupun global.

The Marketing strategy consists of expanding export markets, expansion of the domestic private sector and increasing public awareness regarding the importance of prevention through vaccines. Market penetration for adult vaccine products (i.e. Influenza, Hepatitis B) is performed in the private sector of the domestic market, other than through geographical marketing activities and market development. Marketing aspects are also reinforced by the Company's reputation through informal education, socialization through various communication media, both domestically and globally.

PRODUCT SUPPLY CHAIN

Strategi peningkatan kapasitas produksi dilakukan dengan penambahan mesin produksi terutama untuk proses *fill and finish*. Penerapan ERP untuk mendukung proses *inventory control* bertujuan agar ketersediaan bahan baku dapat menjamin keberlangsungan proses produksi sesuai target, sehingga produk vaksin dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

The Product Supply Chain Strategy to increase the production capacity is directed at adding new machines primarily for fill and finish processes. The ERP implementation to support inventory control process aims to assure the availability of raw materials in line with the sustainability of the production process according to target, so that the products can meet vaccine needs.

Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan

Stakeholders' Involvement

G4-24, G4-25,
G4-26, G4-27



Bio Farma menyadari bahwa hubungan dan kepercayaan yang kuat dengan para pemangku kepentingan sangatlah penting dan harus terus dibangun untuk keberlanjutan usaha jangka panjang. Hubungan dengan pemangku kepentingan tidak hanya diarahkan pada kepentingan bisnis semata, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan serta kenyamanan dan kepuasan karyawan dalam bekerja sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara dimensi bisnis, dimensi sosial dan dimensi lingkungan. Dimensi bisnis berorientasi pada

Bio Farma realizes that a strong relationship with its stakeholders, one built on trust, is essential and must be developed and maintained for long-term business sustainability. Relationships with stakeholders are not only concerned with the business interests, but also with corporate social responsibility as well as the comfort and satisfaction of employees at work in order to reach a balance and harmony between the business dimension, the social dimension and the environmental dimension. The business dimension is oriented towards the achievement of business value and

Keterlibatan dengan Para Pemangku Kepentingan
Involvement with the Stakeholders

Pemangku Kepentingan The Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Pelibatan The Stakeholders Expectation
Pelanggan dan Konsumen Customer and Consumer	<ul style="list-style-type: none"> • Call center customer care • Website • Corporate blog • Advokasi Advocate • Kunjungan langsung Direct visit 	Pemberian edukasi pentingnya vaksin secara langsung kepada dokter, bidan dan aktivis kesehatan. Dilaksanakan minimal 2 kali setahun Education advocating the importance of vaccination is also provided directly to doctors, midwives and health activists at least 2 times a year
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> • Media Internal Internal media • Pertemuan Rutin Routine meeting • Pengajian Bulanan Monthly recital • Coffee Morning • Survei kepuasan karyawan Employee satisfaction survey 	Pertemuan Rutin & Pengajian dilakukan setiap bulan dan Coffee Morning dilakukan minimal 4 kali dalam setahun. Survei kepuasan karyawan minimal sekali dalam setahun Regular meetings and monthly Islamic program. Coffee mornings are held at least 4 times a year satisfaction and expectations
Pemegang Saham The Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS) 	RUPS dilakukan minimal 1 kali dalam setahun AGMS held at least 1 time in a year
Pemasok dan Mitra Usaha Supplier and Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja Direct visit • Mitra Investasi Investment partner 	Bio Farma berupaya menjaga hubungan yang baik dengan para pemasok dan mitra usaha. Hal ini dilakukan melalui komunikasi selama kontrak berjalan dan evaluasi bersama di akhir masa kontrak Bio Farma strives to maintain a good relationship with its suppliers and business partners. This is conducted through communication during the contract period and joint evaluation at the end of the contract period
Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan mutu dan kualitas produk Product quality compliance 	Bio Farma berkomitmen mematuhi seluruh ketentuan persyaratan produk vaksin, termasuk pemenuhan pencatatan quality management system dan laporan – laporan pelaksanaan kepatuhan Bio Farma is committed to comply with all vaccine product requirements, including compliance to quality management system and compliance implementation reports
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> • Dengar pendapat dengan DPR Hearing with the House of Representatives • Pelaporan teratur kepada regulator dan pemerintah Regular reporting of the regulator and government 	Pelaporan teratur kepada regulator dan pemerintah secara berkala Regular reporting towards the regulator and government
Organisasi Nasional dan Internasional National and International Organizations	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Riset Nasional National Research Board • Forum Riset Vaksin Nasional National Vaccine Research Forum • Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia Indonesian Pharmaceutical Association • Presiden Produsen Vaksin Negara Berkembang President of Developing Countries Vaccine Manufacturers Network • Badan Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) • Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Organization of Islamic Cooperation (OIC) 	Forum Riset Vaksin Nasional (FRVN) dilaksanakan secara rutin 1 tahun sekali Forum Riset Vaksin Nasional (FRVN) routinely performed once a year
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> • Media Gathering • Workshop • Media Visit • Kunjungan Perusahaan Company Visit • Buka Puasa Bersama Breakfasting • Konferensi Pers Press Conference 	Media gathering dilakukan secara rutin 1 tahun sekali. Buka Puasa Bersama dilakukan Rutin di Bandung dan Jakarta 1 tahun sekali Media gathering & breaking fast with Jakarta & Bandung media routinely performed once a year
Masyarakat Community Organizations	<ul style="list-style-type: none"> • Focus Group Discussion (FGD) • Program Beasiswa Scholarship • Magang bagi Pelajar dan Mahasiswa Student Internships 	Focus Group Discussion dilaksanakan minimal 1 tahun dua kali Focus Group Discussion held twice in a year

Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan

Involvement with Stakeholders

pencapaian nilai dan kepuasan pelanggan, dimensi sosial menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial terhadap komunitas, kesejahteraan karyawan serta aspek sosial kemasyarakatan lainnya. Sedangkan dimensi lingkungan diarahkan untuk selalu memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup.

Penetapan para pemangku kepentingan didasari oleh adanya bentuk hubungan saling mempengaruhi. Dalam persepsi tersebut, kami telah mengidentifikasi dan memetakan mengenai siapa saja pemangku kepentingan utama Bio Farma, yaitu:

customer satisfaction, while social dimension concerns business ethics and corporate social responsibility to the community, employee welfare and other social aspects and the environmental dimension is related to sustainability and environmental balance.

Stakeholders are determined based on interaction and their relationship with the Company. Thus, we have identified and mapped out who the main stakeholders of Bio Farma are:

Pelanggan dan Konsumen

Customer and Consumer

Bio Farma bertanggung jawab atas mutu dan kemampuan produk vaksin yang diperoleh pelanggan dan konsumen, termasuk kualitas pelayanan kepada mereka. Secara rutin, Bio Farma memberikan layanan dan menerima keluhan konsumen, baik keluhan produk maupun keluhan teknis non produk melalui *call center customer care* setiap saat, melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengidentifikasi kepuasan pelanggan dan mendapatkan *feedback* aspek peningkatan yang diperlukan minimal sekali dalam setahun. Selain itu Bio Farma melakukan Edukasi pentingnya pencegahan melalui vaksin, sosialisasi tentang imunisasi baik melalui *Website www.biofarma.co.id dan corporate Blog www.infoimunisasi.com yang tersedia setiap saat serta melakukan *advokasi langsung* Memberikan edukasi pentingnya vaksin secara langsung kepada dokter, bidan, aktivis kesehatan, minimal 2 kali setahun.*

Bio Farma is responsible for the quality and efficacy of vaccine products derived by the customers and consumers, including the quality of service to them. Routinely, Bio Farma provides services and receives consumer complaints—both product and non-product technical complaints—through the customer care call centers at all times as well as carrying out customer satisfaction surveys to identify customer satisfaction and obtain feedback on necessary aspects for improvements, which are conducted at least once a year. Additionally, Bio Farma delivers Education on the importance of prevention through vaccines and socialization of immunization through both the Website www.biofarma.co.id and the Corporate blog www.infoimunisasi.com, which are available at all times and provide direct campaigning. Education advocating the importance of vaccination is also provided directly to doctors, midwives and health activists at least 2 times a year.

Karyawan

Employee

Bio Farma berinteraksi dengan karyawannya melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia setiap saat antara lain media internal Intranet dan BIOSIS bertujuan untuk mensosialisasikan kebijakan dan strategi di bidang kepegawaian, pertemuan rutin dan pengajian bulanan dilakukan untuk silaturahmi, sosialisasi kebijakan perusahaan dan pemantapan rohani karyawan, *Coffee morning* dilakukan minimal 4 kali dalam setahun untuk meningkatkan soliditas dan sosialisasi kebijakan serta kekinian perusahaan yang bersifat strategis, serta survei kepuasan karyawan minimal sekali setahun untuk mengidentifikasi kepuasan dan harapan karyawan.

Bio Farma interacts with its employees through a variety of communication channels available at any time, including the Intranet and BIOSIS internal media, which aims to socialize policies and strategies in the field of personnel. Regular meetings and monthly Islamic program are conducted for interaction, socialization of corporate policies and employee spiritual strengthening. Coffee mornings are held at least 4 times a year to improve solidity and company's strategic policy and updates. Also, employee satisfaction surveys are conducted at least once a year to identify employees' satisfaction and expectations.

Pemegang Saham

Shareholder

Saham Bio Farma dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah melalui Kementerian BUMN. Interaksi antara Bio Farma dengan pemegang sahamnya, antara lain menyangkut tata kelola perusahaan, perubahan Anggaran Dasar, besarnya permodalan, penggunaan laba bersih, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta kebijakan mengenai investasi dan transaksi-transaksi tertentu, dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham, yang dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Pemegang saham juga memperoleh informasi mengenai Bio Farma melalui penerbitan Laporan Tahunan dan siaran pers oleh Bio Farma.

Bio Farma's shares are fully owned by the Government through the Ministry of State Owned Enterprises. The interaction between Bio Farma and its shareholders regarding, among others, corporate governance, amendments to the Articles of Association, amount of capital, utilization of net profit, appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as policies on investments and certain transactions, is conducted through the annual General Meeting of the Shareholders. The shareholders also obtain information regarding Bio Farma through the issuance of the Annual Report and press releases by Bio Farma.

Pemasok dan Mitra Usaha

Supplier and Business Partner

Bio Farma berupaya menjaga hubungan yang baik dengan para pemasok dan mitra usaha, termasuk dalam mengembangkan standar-standar yang diinginkan oleh Bio Farma menyangkut mutu produk dan jasa yang dipasok maupun proses-proses kerja yang terkait. Hal ini dilakukan melalui komunikasi selama kontrak berjalan dan evaluasi bersama di akhir masa kontrak.

Bio Farma strives to maintain a good relationship with its suppliers and business partners, and to develop standards desired by Bio Farma regarding the quality of the products and services supplied and the related work processes. This is conducted through communication during the contract period and joint evaluation at the end of the contract period.

Regulator

Regulator

Bio Farma terikat pada berbagai ketentuan dan peraturan Pemenuhan mutu dan kualitas produk Vaksin yang sangat *high regulated* sebelum beredar kepada konsumen, aturan yang ketat di dalam negeri dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (Badan POM) sedangkan di luar negeri adalah Badan Kesehatan Dunia (WHO). Bio Farma berkomitmen mematuhi seluruh ketentuan persyaratan produk Vaksin, termasuk pemenuhan pencatatan *quality management system* dan laporan-laporan pelaksanaan kepatuhan.

Bio Farma is bound by various rules and regulations and must fulfill vaccine and product quality standards, which are held to very strict regulations before products are reached to the consumers. Strict regulations within the country are issued by the National Agency of Drug and Food Control (NADFC) and Internationally by the World Health Organization (WHO). Bio Farma is committed to comply with all vaccine product requirements, including compliance to quality management system and compliance implementation reports.

Pemerintah

Government

Melalui kegiatan usahanya, Bio Farma telah berkontribusi pada pembangunan nasional, termasuk secara langsung melalui pemenuhan kewajiban pembayaran pajak. Bio Farma juga secara aktif mendukung dan terlibat dalam berbagai program lingkungan maupun sosial masyarakat yang diprakarsai oleh Pemerintah baik nasional maupun global.

Through its business activities, Bio Farma has contributed to national development, including directly through the fulfillment of tax obligations. Bio Farma also actively supports and is involved in a variety of environmental and social programs initiated by the Government, both nationally and globally.

Organisasi Nasional dan Internasional

National and International Organizations

Bio Farma aktif dalam forum komunikasi formal maupun sebagai anggota di berbagai asosiasi bisnis untuk membahas dan memberi masukan mengenai berbagai isu seperti kebijakan pemerintah di bidang kesehatan, riset dan teknologi vaksin, lingkungan hidup dan masyarakat, kelautan dan perikanan, Bioteknologi dan lain sebagainya. Keterlibatan Bio Farma dalam asosiasi bisnis diantaranya di Dewan Riset Nasional, Forum Riset Vaksin Nasional, Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia, Konsorsium Riset, Anggota penyusun panduan CSR dan Lingkungan Hidup. Di ranah global, Bio Farma aktif dalam forum komunikasi formal internasional melalui penempatan di berbagai forum internasional seperti sebagai presiden produsen vaksin negara berkembang (DCVMN) sebagai *chairman SRVP (self-reliance on vaccine production)* IDB, badan kesehatan dunia (WHO), kerjasama negara

Bio Farma is active in communication forum formally and as a member in various business associations to discuss and provide input on various issues such as government policy in the field of health, vaccine research and technology, the environment and society, marine and fisheries, biotechnology and others. Bio Farma's is involved in a number of business associations, among others The National Research Council, National Vaccine Research Forum, Indonesian Pharmaceutical Entrepreneur Association, Research Consortium, Member of the CSR and Environment Guidelines authors. Globally, Bio Farma is active in formal international forums in the following capacities, among others: the president of a developing country vaccine manufacturers (DCVMN); chairman of SRVP (self-reliance on vaccine production) IDB; World Health Organization (WHO); the Organization of Islamic

islam (OKI) metode pelibatan aktif sebagai pembicara dalam berbagai forum internasional melalui konferensi internasional dengan tujuan Pembahasan strategis, ketersediaan vaksin di dunia dan kebutuhan vaksin di masa depan minimal setahun sekali.

Conference (OIC). Methods of active involvement include speaking at least once a year in various international forums and at international conferences with the objective of strategic discussion regarding the availability of vaccines in the world and the needs of vaccines in the future.

Media

Media

Bio Farma menjaga hubungan dengan pihak media dalam rangka mengelola reputasi maupun memenuhi kebutuhan komunikasi Perusahaan melalui *media gathering, workshop, media visit, company visit, wawancara, buka puasa bersama media, konferensi pers, seminar dan penerbitan siaran pers* yang dilakukan sepanjang tahun.

Bio Farma maintains relationships with the media in order to manage its reputation and meet the communication needs of the Company through *media gatherings, workshops, media visits, company visits, interviews, breaking fast with the media, press conferences, seminars and the publication of press releases* throughout the year.

Masyarakat

Community Organizations

Bio Farma berinteraksi dengan berbagai kalangan masyarakat untuk kepentingan transparansi maupun komunikasi, yang dilakukan sesuai kebutuhan melalui forum komunikasi formal maupun jalur komunikasi informal seperti *Focus Group Discussion (FGD)* minimal setahun dua kali yang bertujuan untuk memberdayakan lingkungan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bio Farma juga menyediakan program beasiswa dan peluang magang bagi pelajar dan mahasiswa maupun bantuan pendidikan bagi sekolah/institusi pendidikan, serta menyelenggarakan program-

Bio Farma interacts with various circles of society in the interests of transparency and communication, which is performed as needed through formal and informal communication lines, such as a *Focus Group Discussion (FGD)* at least twice a year, which aims to empower the social environment and improve the welfare of society. Bio Farma also provides scholarships and internship opportunities for students as well as educational support for schools and educational institutions and organizing CSR programs in health, education, economy and the environment. Public facilities and other social assistance



Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan

Involvement with Stakeholders

program CSR di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lingkungan. bantuan sarana umum dan bantuan sosial lainnya, bagi masyarakat di sekitar lokasi Bio Farma maupun masyarakat lainnya yang membutuhkan (bantuan bencana alam, pasar murah dan sebagainya) dilakukan sesuai kebutuhan.

Pendekatan dalam mengidentifikasi hubungan terhadap para pemangku kepentingan ditentukan oleh sifat relasi masing-masing pemangku kepentingan dan kontribusinya terhadap Bio Farma. Relasi dan kontribusi tersebut juga menjadi dasar bagi pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap mereka, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda-beda, Bio Farma memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai aktivitas yang langsung bersentuhan dengan para pemangku kepentingan tersebut. Meskipun beberapa survei telah kami lakukan khususnya kepada pelanggan dan karyawan, saat ini kami belum melakukan identifikasi dan pemetaan yang pasti mengenai frekuensi keterlibatan para pemangku kepentingan berdasarkan jenis dan kelompoknya.

to communities in the vicinity of Bio Farma and other people in need (disaster relief, low-cost market and so on) are provided as needed.

Approach in identifying the relationship of stakeholders is determined by the nature relationship of each stakeholder and their contributions to Bio Farma. The relationships and contributions of the stakeholders are the basis for determining the Company's corporate social responsibility towards them, tailored to the needs of each stakeholder. To meet these varying needs, Bio Farma strengthens its relationships with the stakeholders through a variety of activities that directly impact the stakeholders. Although we have done several surveys, particularly to customers and employees, to date we have not completed a definite identification and mapping of engagement frequency of the stakeholders by type and group.

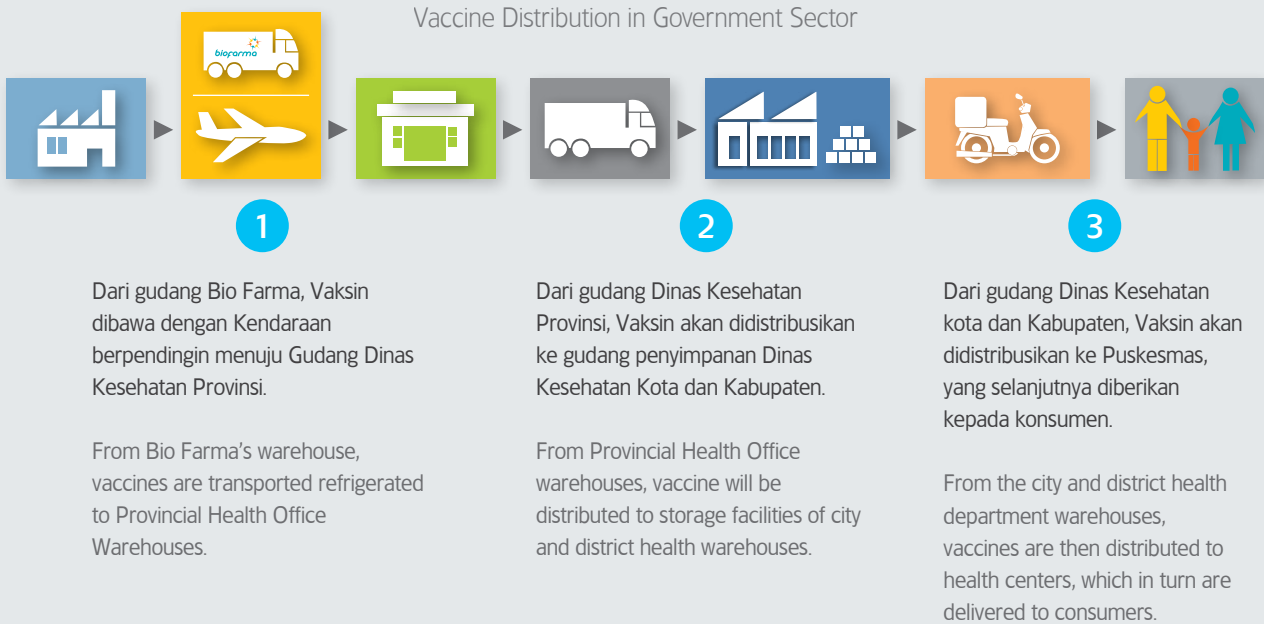


Distribusi Vaksin

Vaccine Distribution

Distribusi Vaksin Sektor Pemerintah

Vaccine Distribution in Government Sector



Distribusi Vaksin Sektor Swasta dan Ekspor

Private Sector and Export Vaccine Distribution



Peran Perusahaan dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi

Role of the Company in improving Economic Growth



Meraih Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan

Obtaining Sustainable Business Growth

Selama lebih dari satu abad Bio Farma berada di tengah-tengah masyarakat dan berperan aktif dalam upaya memerangi berbagai penyakit menular dan menyingkirkan masyarakat Indonesia, bahkan dunia.

Peran besar Bio Farma diantaranya adalah dalam upaya pemberantasan penyakit cacar hingga Indonesia mendapat pernyataan bebas cacar dari WHO tahun 1974. Saat itu Bio Farma memproduksi vaksin cacar metode *room-dried vaccine* yang telah disempurnakan pada tahun 1964 dengan tingkat keberhasilan mengagumkan, antara lain karena menggunakan *submerged culture* ditambah pemurnian yang lebih ketat. Metode ini pertama kali diperkenalkan di dunia oleh pemimpin Bio Farma, dr. L. Otten pada tahun 1926 dengan keunggulan vaksin menjadi tahan terhadap suhu panas.

For more than a century, Bio Farma has been present in the community playing an active role in the fight against infectious diseases, making the people of Indonesia and the world healthy.

Bio Farma's biggest role was in their smallpox eradication effort up to 1974 when Indonesia received the smallpox free statement from WHO. At that time, Bio Farma produced smallpox vaccines using the room-dried vaccine method, enhancements to the vaccine in 1964 produced an amazing success rate, this was partly due to the use of submerged culture plus a more stringent purification. This method was first introduced to the world by Bio Farma's leader, Dr. L. Otten in 1926, gave the added advantages of a vaccine that becomes was resistant to hot temperatures.

Pada tahun 1979 Bio Farma melakukan uji coba vaksin polio oral tipe Sabin, dimulai dari Jambi dan Jawa Barat. Selanjutnya program ini dilanjutkan sebagai gerakan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) sebagai kebijakan pemerintah untuk memberikan imunisasi dasar bagi seluruh bayi dan anak balita Indonesia.

Di tataran global, Bio Farma ikut memberikan peran nyata dalam upaya dunia memberantas penyakit menular terutama di negara-negara berkembang. Vaksin polio produksi Bio Farma telah menyuplai 2/3 kebutuhan dunia dan terus mendukung Inisiatif Pemberantasan Polio Global (*Global Polio Eradication Initiative/GPEI*) yang dicetuskan untuk memberantas semua jenis penyakit polio secara serentak hingga tahun 2018.

Sebagai entitas bisnis, Bio Farma tentu harus terus meraih pertumbuhan usaha. Dari perspektif keberlanjutan, kinerja Bio Farma selalu menghasilkan pencapaian yang terus meningkat. Dalam lima tahun terakhir, penjualan bersih tumbuh rata-rata sebesar 20% dan laba bersih tumbuh rata-rata 20%, menunjukkan konsistensi pertumbuhan kinerja Perusahaan yang sehat.

Pada tahun 2013, Bio Farma meraih pendapatan bersih sebesar Rp1,85 triliun, meningkat 28,94% dari pendapatan bersih tahun 2012 sebesar Rp572,47 triliun. Sedangkan laba bersih tercatat mencapai Rp392,4 miliar, meningkat 48,35% dari laba bersih tahun 2012 sebesar Rp385,9 miliar.

Hubungan Bio Farma dengan Pemerintah

Kepemilikan saham Bio Farma adalah 100% dimiliki Pemerintah Republik Indonesia. Sebagai BUMN, Bio Farma berperan sebagai salah satu agen pembangunan dengan menjadi kontributor bagi APBN melalui pembayaran dividen kepada pemegang saham maupun pembayaran pajak. Dalam menjalankan operasional perusahaan, Bio Farma tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah.

In 1979, Bio Farma conducted experiments of the Sabin type oral polio vaccine, in Jambi and West Java. Furthermore, the program was continued as a campaign of National Immunization Week (PIN) as government policy to provide basic immunization for all infants and young children in Indonesia.

At the global level, Bio Farma participates in providing a real role in the world wide efforts to combat infectious diseases, particularly in developing countries. Bio Farma's polio vaccine products have been supplied to accommodate two thirds of the world's needs and continues to support the Global Polio Eradication Initiative (GPEI) which was declared to simultaneously eradicate all polio types by 2018.

As a business entity, Bio Farma needs to continue to achieve business growth. From a sustainability perspective, the performance of Bio Farma has always resulted in increasing achievement. In the last five years, net sales have grown by an average of 20% and net income by an average of 20%, showing a consistent healthy growth in the Company's performance.

In 2013, Bio Farma acquired a net earnings of Rp1,85 trillion, an increase of 28.94% compared to net earnings in 2012 which amounted to Rp572.47 trillion. Furthermore, net income recorded was Rp392.4 billion, an increase of 48.35% compared to net income in 2012 which amounted to Rp385.9 billion.

Bio Farma's Relationship with the Government

Bio Farma shareholding is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. As an SOE, Bio Farma act as an agent of development by becoming a contributor to the state budget (APBN), through the payment of dividends to shareholders, as well as, the payment of taxes. In conducting its operations, Bio Farma does not receive financial aid from the government.

Peran Perusahaan dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi

Role of the Company in improving Economic Growth

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) satu-satunya yang memproduksi vaksin manusia di Indonesia, Bio Farma telah mendedikasikan seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk memproduksi vaksin dan antiserum yang berkualitas untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat. Prioritas utama Bio Farma diarahkan untuk mendukung pemenuhan program pemerintah untuk kebutuhan imunisasi nasional disamping mempertimbangkan kebutuhan WHO dan UNICEF untuk program imunisasi global. Dalam hal penerimaan pendapatan, tentu saja harga jual ke sektor pemerintah untuk kebutuhan imunisasi nasional tidak sebaik harga penjualan ekspor. Hal ini menunjukkan misi bisnis Bio Farma yang tidak hanya berorientasi mengejar keuntungan semata.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Nilai ekonomi yang dihasilkan berasal dari hasil kegiatan operasional, yaitu penjualan produk Perusahaan dan jasa. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan besaran pengeluaran Bio Farma sebagai entitas usaha serta kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan. Bio Farma tidak menerima bantuan yang diperoleh dari pemerintah baik berupa pembebasan pajak, subsidi, hibah, insentif finansial maupun manfaat keuangan lainnya.

As the only State-Owned Enterprises (BUMN) that produces human vaccines in Indonesia, Bio Farma dedicates all of its resources to produce quality vaccines and antiserum to realize a healthy Indonesian society. Bio Farma's main priority is directed to support the fulfillment of the government's program for national immunization needs, in addition to considering the needs of WHO and UNICEF global immunization programs. In terms of revenues, as expected, the selling price to the government sector for national immunization requirements is not as good as, the export sales price. This clearly indicates that Bio Farma's business mission is not only profit oriented.

Direct Economical Value Generated and Distributed

The economical value achieved were is derived from the results of operations, namely the sale of the Company's products and services. While the economical value distributed is the amount spent spending amount by Bio Farma as a business entity, as well as, the contribution for to the welfare improvements of the of stakeholders. Bio Farma does not receive assistance which is provided by the government in the form of tax exemptions, subsidies, grants, financial incentives and other financial benefits.

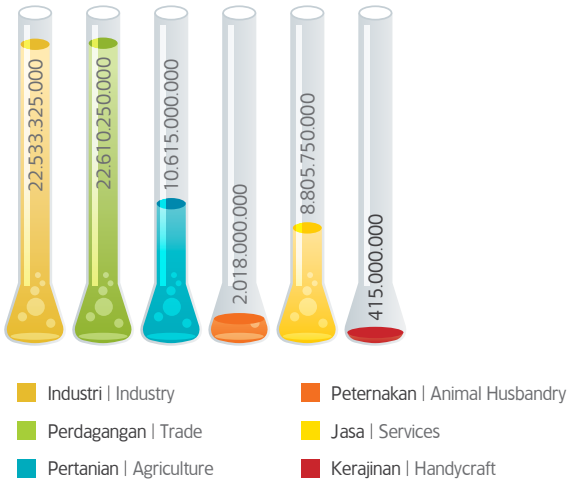
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan | Direct Economy Value Generated and Distributed

	2013	2012	
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Direct Economy Value Generated			
Pendapatan dari Pelanggan	1.800.734.695.980	1.375.333.671.730	Income from Customers
Pendapatan Pajak (Restitusi)	89.417.116.595	32.346.102.215	Tax Refund
Pendapatan Bunga	12.822.588.282	3.138.335.203	Interest Income
Pendapatan Hibah / Donasi WHO	1.277.818.181	1.767.360.000	Income from Grant/WHO's Donation
Pendapatan Lain	19.155.596.412	2.360.774.956	Other Income
Pendapatan Klaim Asuransi	-	44.277.846	Income from Insurance Claim
	1.923.407.815.450	1.414.990.521.950	
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Direct Economy Value Distributed			
Tantiem	6.980.000.000	5.867.229.760	Payment of Tantiem
Pembayaran Pajak	241.386.211.508	172.123.310.820	Payment for Taxes
Pembayaran Dividen	105.178.377.000	45.362.829.086	Payment of Divident
Investasi Komunitas (PKBL)	8.759.744.599	12.096.754.422	Community Investment (PCDP)
Gaji Dewan Komisaris & Direksi	33.785.611.237	23.899.007.228	Salary, Allowances for BOC,BOD
Pembayaran pada Pemasok dan Karyawan	1.003.850.388.951	858.357.498.439	Cash Paid to Suppliers and Employees
	1.399.940.333.295	1.117.706.629.755	

Biaya Program CSR Tahun 2013

Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 1991 s/d 2013
 Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan
 Loan Distribution of Partnership Program 1991 - 2013
 Based on Patronage Partners' Business Sector

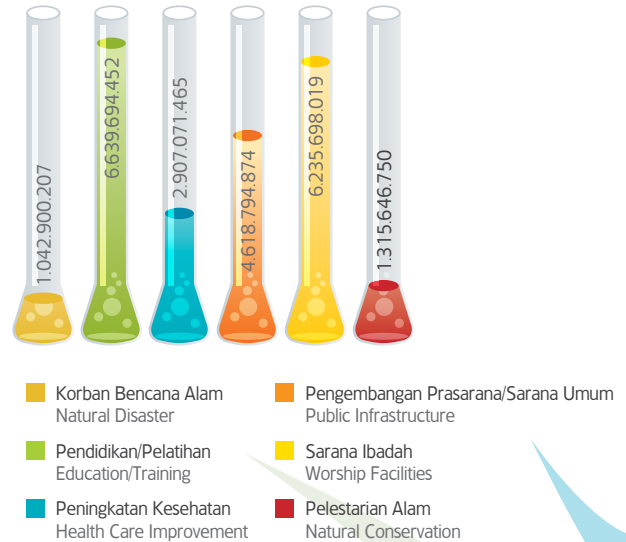
(Rupiah)



2013 CSR Program Cost

Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2002 s/d 2013
 Donation Distribution of Community Development Program
 2002 - 2013

(Rupiah)



Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Dampak ekonomi tidak langsung yang diberikan oleh Perusahaan diantaranya berupa penyaluran dana CSR/PKBL. Bio Farma ingin senantiasa tumbuh bersama masyarakat sekitar. Dengan melaksanakan program-program CSR dan PKBL yang mampu menggerakkan perekonomian rakyat, memberdayakan masyarakat sekitar, membangun infrastruktur yang membuka akses bagi masyarakat terpencil, hingga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Aktivitas Perusahaan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembinaan usaha kecil diuraikan pada bagian lain dari laporan ini.

Indirect Economic Impact

Indirect economic impact is provided by the Company includes in the form of CSR/PKBL fund distribution. Bio Farma wants aims to continuously grow with the surrounding community. By carrying out CSR and PKBL programs and CSR that are able to drives the economy of the people, empowering the local communities, building infrastructure to open access for remote communities, up to and createsing jobs for the local community. The Company's Activities for community development and small business development are described in other section of later in this report.

Hubungan dengan Pemasok

Pada dasarnya, hubungan Bio Farma dengan pemasok telah diatur dalam prosedur operasi standar yang mengacu pada Sistem Manajemen Kualitas. Perusahaan menetapkan kriteria untuk dapat menjadi pemasok barang dan jasa di Perusahaan dan melakukan audit terhadap calon pemasok untuk menjamin bahwa pemasok telah melakukan proses bisnis yang sejalan dengan standar kebijakan mutu dan kebijakan lingkungan Bio Farma.

Relationship with Supplier

Essentially, Bio Farma's relationship with the suppliers has been is set out in the its standard operating procedures which refers to the Quality Management System. The Company has establisheds the criteria to become a supplier of goods and services for the Company and conducts audits to the of potential suppliers to ensure that the suppliers has business processes have been implemented business processes that are in line with the standards of Bio Farma's quality policy and the environmental policies. of Bio Farma.

Perusahaan mengatur etika dalam berhubungan dengan pemasok di dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang diantaranya mengharuskan untuk menilai dan memilih pemasok secara objektif, transparan dan akuntabel. Terkait dengan hal tersebut, Bio Farma tidak membuat kebijakan khusus untuk memberikan prioritas bagi pemasok/kontraktor lokal setempat kecuali telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan.

The company regulates the ethics in dealing with suppliers in the its Code of Conduct which includes the requirement to assess and select the suppliers in an objective, transparent and accountable manner. In this regard, Bio Farma does not make have any specific policy to give priorities to local suppliers/ contractors unless they have met the specified requirements.

Walaupun tidak spesifik menjalankan proses audit aspek HAM pada pemasok, kami melakukan penilaian atas kepatuhan perusahaan pemasok terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan HAM. Namun demikian kami belum menerapkan perjanjian kontrak yang memuat klausula HAM karena hal tersebut belum merupakan kelaziman di Indonesia.

Although we the company does not specifically implements the an audit process on the human rights aspects to the of suppliers, we conduct assessments assessments are conducted on the compliance of the supplier companies to applicable laws and regulations including those related to labour and human rights. However, we the company have has yet to implement contractual agreements containing clauses of on human rights because it is yet to be customary in Indonesia.

Hasil Usaha Bio Farma Selama 5 tahun Tahun Buku

Bio Farma Operations Results For 5 Fiscal Years

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Keberlanjutan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notations in all tables and graphs in this Sustainability Report are in Indonesia

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian	2009	2010	2011	2012	RKAP 2013	2013	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)		Description
	1	2	3	4	5	6	6/4	6/5	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME									
Penjualan Bersih	1.182.992	1.210.263	1.328.729	1.437.642	1.625.736	1.853.682	28,94	114,02	Net Sales
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	(479.744)	(502.038)	(538.998)	(583.917)	(669.291)	(723.596)	23,92	108,11	Cost of Goods Sold and Services
Laba (Rugi) Kotor	703.248	708.225	789.731	853.724	956.444	1.130.085	32,37	118,15	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	318.482	338.419	407.772	521.100	530.817	778.589	49,41	146,68	Profit (Loss) Before Income Tax
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN INCOME TAXES BENEFIT (EXPENSE)									
Pajak Kini	(96.402)	(89.843)	(105.826)	(137.261)	(139.327)	(207.288)	51,02	148,78	Current Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	1.001	2.239	473	2.053	900	1.166	(43,21)	129,56	Deferred Tax Benefit (Expenses)
Beban Pajak Penghasilan	(95.401)	(87.604)	(105.353)	(135.208)	(138.427)	(206.121)	52,45	148,90	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih	223.081	250.815	302.419	385.892	392.390	572.468	48,35	145,89	Net Profit (Loss)
Pendapatan Komprehensif Lain-Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif	223.081	250.815	302.419	385.892	392.390	572.468	48,35	145,89	Comprehensive Profit (Loss)



Dampak Perubahan Iklim

Kegiatan operasional Bio Farma tidak secara langsung dipengaruhi ataupun mempengaruhi perubahan iklim. Namun demikian, sebagai perusahaan yang telah berkomitmen menjadi *green industry*, kami melakukan berbagai kegiatan di bidang lingkungan untuk ikut mengurangi risiko perubahan iklim.

Impacts of Climate Change

Bio Farma's operational activities do not directly affect or affect climate change. However, as a company that has a commitment to become a green industry, we perform various environmental activities in the field of environment to help reduce the risks of climate change.

Peran Kami dalam Pelestarian Lingkungan Hidup

Our Role in Environment Preservation



Kami memahami bahwa keberadaan Bio Farma yang telah melampaui lintas generasi tidak hanya didukung oleh keberhasilan dalam perspektif finansial semata. Keberlanjutan usaha harus mencakup kinerja berkelanjutan dalam tiga dimensi, yaitu pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan. Dalam perspektif lingkungan, kami mengajak keterlibatan semua pemangku kepentingan untuk ikut berupaya menyelamatkan lingkungan hidup di sekitar kita dengan langkah-langkah kecil namun nyata, sesuai dengan kapasitas masing-masing. Kami percaya, sekecil apapun usaha yang kita lakukan akan sangat berarti bagi terwujudnya bumi yang layak bagi generasi mendatang.

Bio Farma's realizes its presence has to surpass generations that are not only supported by mere financial success. Business sustainability must include continuous performance in three dimensions, namely economic development, social development and environmental protection. In the perspective of the environment, the involvement of all stakeholders is invited to participate in the attempt to save the environment around us with small but real steps, according to their respective industry. The company believe, no matter how small the effort, it will be very meaningful for the realization of a greener world for future generations.

Green Industry untuk Masa Depan Berkelanjutan

Bio Farma sebagai pelaku industri mempunyai tanggung jawab untuk senantiasa menjaga dan melakukan pengendalian dampak aktivitas operasional terhadap lingkungan hidup. Bio Farma berkomitmen untuk menjadi *green industry*, dengan menjalankan proses bisnis yang ramah lingkungan, efektif dan efisien dalam penggunaan energi dan sumber daya alam secara berkelanjutan, serta dapat memberi manfaat bagi masyarakat.

Dalam menjaga konsistensi sebagai *green company*, Bio Farma fokus pada lima area utama. Pertama adalah *Green Process*, yaitu menerapkan prinsip *green* ada seluruh proses bisnis mulai dari pemilihan bahan baku melalui seleksi *vendor* yang peduli lingkungan sampai proses produksi, formulasi, *filling*, *packaging* hingga penanganan produk jadi. Kedua adalah efisiensi dalam penggunaan energi. Ketiga adalah efisiensi dan konservasi air dengan menerapkan prinsip 4R (*reduce, reuse, recycle, recovery*). Keempat adalah pengelolaan limbah dan pemilahan sampah dalam lima kategori. Kelima adalah upaya melibatkan karyawan agar memiliki kebiasaan *green* (dengan konsep *green people* dan *green habits*).

Inisiatif-inisiatif Bio Farma sebagai *green industry* diantaranya adalah:

- **Inovasi Produk**
Inovasi produk baru Vaksin Pentabio yang menggabungkan 5 jenis vaksin menjadi satu produk, menghasilkan efisiensi nyata di berbagai aspek seperti konsumsi listrik dan air dalam proses produksi, efisiensi penggunaan kemasan, penghematan *waste* (biaya jarum suntik/dosis, penghematan biaya *cold chain*/vial).

Green Industry for Sustainable Future

Bio Farma, as an industry, has the responsibility to always maintain and control the impacts of operational activities on the environment. Bio Farma is committed to become a green industry, by performing business processes that are environmentally friendly, effective and efficient in the use of energy and natural resources in a sustainable manner, as well as providing benefits to the community.

In keeping consistency as a green company, Bio Farma focuses on five main areas. The first is the Green Process, which applies green principles in all business processes from raw material selection through to the vendor selection process and care about the environment up to and including the process of production, formulation, filling, packaging and finished product handling. The second is efficiency in energy use. The third is water efficiency and conservation by applying the 4R principles (*reduce, reuse, recycle, recovery*). The fourth is five categories of waste management and segregation. The fifth is an effort to involve employees in order to encourage green habits (with the green people and green habit concept).

Bio Farma's initiatives as a green industry are, among others:

- **Product Innovation**
New product innovation, Pentabio Vaccine, which combines 5 types of vaccines into a single product, generating real efficiency in various aspects such as electricity and water consumption in the production process, packaging efficiency, reducing waste (cost of syringes / dose, savings in the cost of cold chain cost / vial).

- **Efisiensi dan Konservasi Air**

Air yang digunakan untuk proses produksi adalah air dengan kualitas tertinggi (*water for injection/ WFI*) yang antara lain digunakan untuk pelarut dan proses steril. Setelah digunakan, air tidak dibuang, tetapi menjadi air baku (*top water*) yang dipakai untuk keperluan domestik. Air limbah domestik masuk ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Hasil olahan IPAL (outlet IPAL) bersama air hujan yang masuk *drainase* diproses *recycle* hingga menjadi air baku (*raw water*) yang ditampung di tangki *raw water* untuk diproses *recovery* dan digunakan kembali untuk proses produksi.

Selain itu, air bekas produksi juga diproses *recycle* dan masuk ke tangki *raw water* untuk proses *recovery*, yang berasal dari:

- a) Air reject Reverse Osmosis di Bagian Produksi Vaksin Tetanus.
- b) Air bilasan terakhir dari mesin pencuci vial dan ampul di Bagian FPVP.
- c) Air buangan mesin *washing gilowy* dan *condensate* PSG di Bagian Produksi Vaksin Campak.
- d) Air buangan mesin *washing gilowy* di Bagian Produksi Vaksin Polio.

Sedangkan proses *reuse* atau air langsung digunakan kembali (sirkulasi) digunakan pada sistem air pendingin Otoklaf di Bagian Produksi Vaksin Tetanus (1 unit) dan Bagian Produksi Vaksin Difteri (2 unit).

Konservasi air dengan program 4R (*reuse, reduce, recycle, recovery*) ini menghemat pemakaian air sumur artesis sebesar 38% atau mencapai 23.303 m³ per tahun. Dengan demikian kami dapat mengurangi penggunaan air tanah secara nyata sebagai upaya mengurangi dampak operasional Perusahaan terhadap sumber daya air.

- **Efficiency and Conservation of Water**

The water used for the production process is water of the highest quality (*water for injection/ WFI*) which among other things are used for solvents and sterile processes. After usage, the water is not discharged, but becomes top water which is used for domestic purposes. Domestic water waste subsequently goes into the waste water treatment plant (IPAL). IPAL process results (IPAL outlet) and rainwater in the drainage is recycled into raw water which is reserved in the raw water tank to go through the recovery process and is reused in the production process.

In addition, waste production water is also recycled and entered into the raw water tank as part of the recovery process, which is derived from:

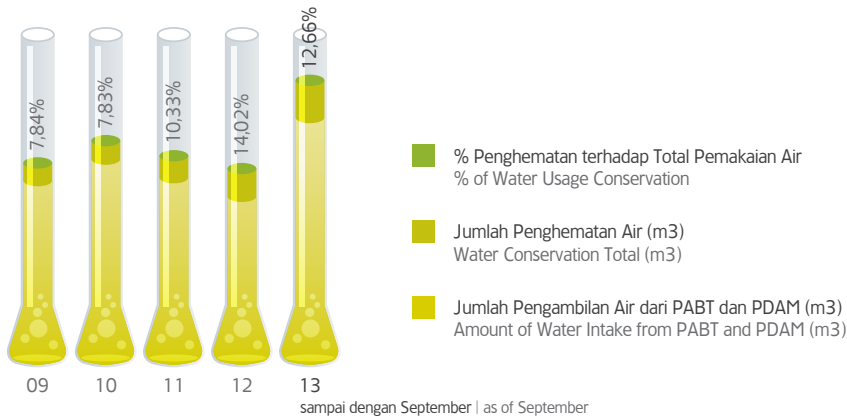
- a) Reverse Osmosis water reject from the Tetanus Vaccine Production Department.
- b) The final rinse water from the vial and ampoule washing machine in the FPVP Department.
- c) Washing gilowy and PSG condensate machine water waste in the Measles Vaccine Production Department.
- d) Washing gilowy machine water waste in the Polio Vaccine Production Department.

Furthermore, the process of reuse or direct reuse of water (circulation) is used in the Otoklaf cooling water system in the Tetanus Vaccine Production Department (1 unit) and Diphtheria Vaccine Production Department (2 units).

The 4R water conservation (*reuse, reduce, recycle, recovery*) program saves artesian well water consumption by 38% or reaches 23,303 m³ per year. Therefore, the use of groundwater can be reduced as an effort to significantly reduce the Company's operational impact on water resources.

Persentase Penghematan Air terhadap Total Pemakaian

Percentage of Water Saving against Total Consumption



- **Lubang Biopori.**

Hingga tahun 2013 telah dibuat 900 buah lubang biopori di areal Bio Farma dan meningkatkan bidang resapan di lingkungan Perusahaan menjadi seluas 2.896.650 cm².

- **Efisiensi Energi.**

Program efisiensi energi diberlakukan bukan hanya pada aktivitas manufaktur tetapi juga aktivitas administrasi yang dimulai dengan desain perkantoran yang hemat energi. Program yang telah dilaksanakan diantaranya adalah:

- Pemasangan *timer control* pada sistem pendingin *Air Handling Unit* (AHU), sehingga pada malam hari sistem pendingin AHU pada kondisi off.
- Pemasangan *inverter* pada pompa Chiller di Gedung Polio-Campak dan Gedung Pengemasan.
- Pemasangan inverter dan *night mode* pada 25 *Laminar Air Flow*.
- Kampanye kesadaran karyawan untuk mematikan alat-alat di kantor jika sedang tidak digunakan.
- Penggunaan *Musicool hydrocarbon Refrigerant* sebagai pengganti freon yang merusak ozon dan menyebabkan pemanasan global, digunakan pada 2 *Cold Room* dan 5 *AC Split*.
- Penggantian lampu TL dengan lampu LED.
- Pemasangan *timer control* pada dispenser air minum.

- **Biopore Holes.**

Up to 2013, 900 biopore holes have been created in Bio Farma's areas and has increased the absorbment areas in the Company's surroundings to 2,896,650 cm².

- **Energy Efficiency.**

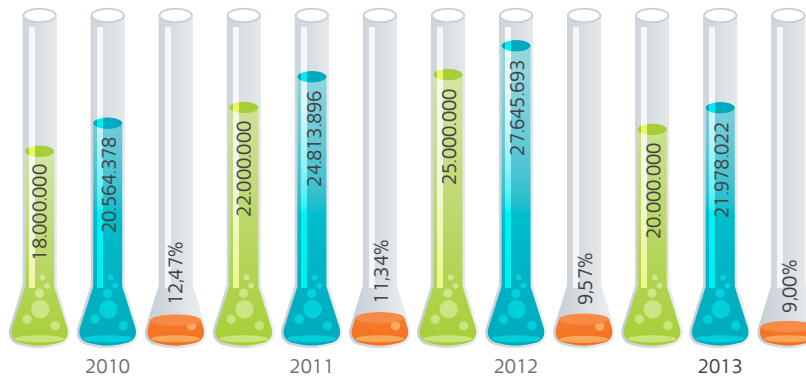
The Energy efficiency program is not only implemented in manufacturing activities but also in administration activities with the design of energy-efficient offices. Programs that have been implemented include:

- Installation of timer control in the Air Handling Unit (AHU) cooling system, therefore the AHU cooling system will be off during the night.
- Installation of inverters on Chiller pumps in the Polio Measles Building and Packing Building.
- Installation of inverter and light mode on 25 Laminar Air Flow.
- Employee awareness campaign to turn off office equipments when not in use.
- The use of Musicool hydrocarbon Refrigerant which replaces Freon that harms the ozone and contributes to global warming, used in 2 Cold Rooms and 5 Split ACs.
- Replacing TL lamps with LED lamps.
- Installation of timer controls on water dispensers.

Upaya-upaya ini telah menghasilkan penghematan konsumsi listrik rata-rata hingga 2,4 juta kwh/tahun atau sekitar 9-11% dari total penggunaan listrik per tahun.

These efforts have resulted in savings of an average power consumption of up to 2.4 million kWh/ year, or approximately 9-11% of the total electricity consumption per year.

Penghematan Konsumsi Daya Listrik tahun 2010-2013 Electricity Consumption Saving 2010-2013



- Jumlah Penggunaan Listrik dengan Adanya Program Efisiensi (kWh)
Power Consumption with Efficiency Program (kWh)
- Jumlah Penggunaan Jika Tidak Ada Program Efisiensi (kWh)
Power Consumption without Efficiency Program (kWh)
- Penghematan Listrik
Power Consumption

• Pengendalian Emisi.

- a) Kegiatan uji emisi berkala dilakukan setiap 6 bulan sekali dan menjadikan lingkungan Bio Farma sebagai "First emission-free industrial area" di wilayah Bandung. Jumlah kendaraan yang diuji pada tahun 2013 sebanyak 267 kendaraan. Setiap kendaraan yang diketahui masih melampaui ambang batas emisi gas buang dilakukan perbaikan kinerja mesinnya sehingga mengurangi pencemaran udara dan konsumsi bahan bakarnya lebih efisien.
- b) Pemantauan emisi udara yang dilakukan secara rutin.
- c) Pengalihan lebih dari 50% listrik genset ke listrik PLN pada Gedung Polio-Campak Lama, dan pengalihan 100% listrik genset ke listrik PLN pada Gedung Polio Baru.

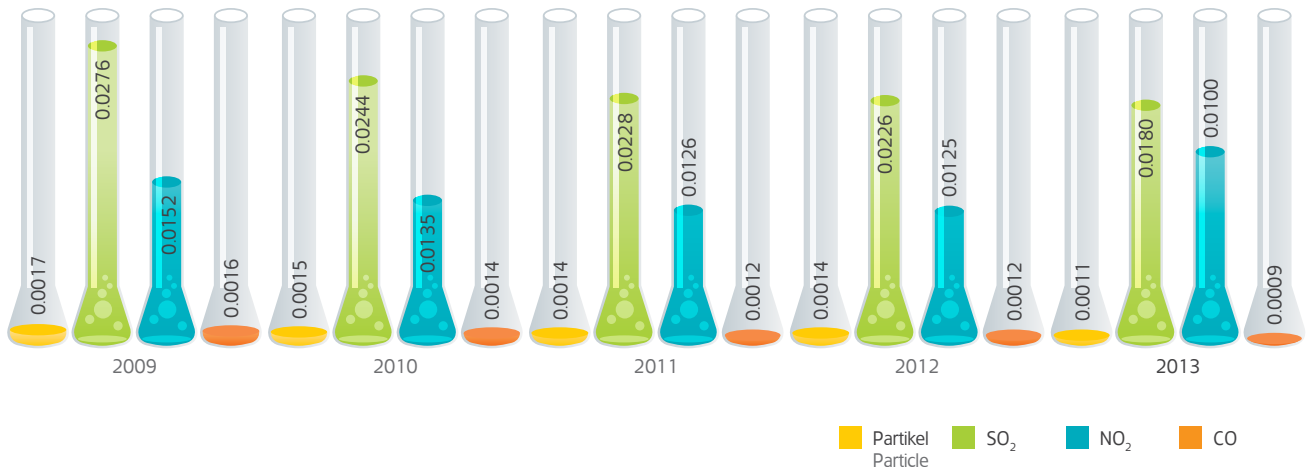
Langkah-langkah mengendalikan jejak karbon (*carbon footprint*) dengan cara efisiensi energi listrik dan BBM serta penurunan emisi gas buang kendaraan bermotor di Bio Farma mampu mereduksi CO₂ sebanyak 5,93 juta metrik ton/ tahun.

• Emission Control.

- a) Periodic emissions testing activity is performed every 6 months, positioning Bio Farma's environment as the "First emission-free industrial area" in Bandung. The number of vehicles tested in 2013 amounted to 267. Any vehicle that is identified as still exceed the gas emission threshold will be improved in its engine performance, thereby reducing air pollution and increasing fuel consumption efficiency.
- b) Routine monitoring of air emission.
- c) Diverting more than 50% of electricity generators to PLN electricity in the Polio-Measles Building, and diverting 100% of electricity generators to PLN electricity in the New Polio Building.

Measures taken to control carbon footprint by means of electrical and fuel energy efficiency as well as reducing the exhaust emissions of motor vehicles enables Bio Farma to reduce CO₂ by 5.93 million metric tons/ year.

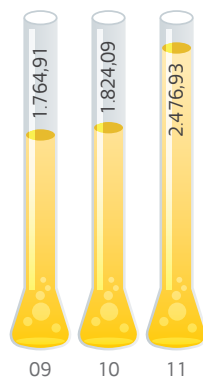
Data Intensitas Emisi Bahan Pencemar Konvensional | Conventional Pollutant Emissions Intensity Data



Data Intensitas Emisi CO₂
Emission intensity Data CO₂



Reduksi CO₂
CO₂ Reduction



• Mengurangi Penggunaan Kertas

Untuk mendukung proses bisnis Bio Farma menuju *world class company*, kami mengimplementasikan sistem teknologi informasi yang handal yaitu aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan perangkat lunak Microsoft Dynamics Axapta untuk mengelola seluruh proses bisnis yang ada dan fungsi-fungsi pendukung secara terintegrasi. Implementasi ERP dalam proses bisnis Bio Farma disamping untuk memastikan terlaksananya prosedur GMP (*Good Manufacturing Practices*), cara pembuatan obat yang baik, juga menunjukkan komitmen kami untuk menjadi *Green Industry*. Dengan teknologi *touch screen* yang berdampak berkurangnya penggunaan kertas, kami ikut memberi langkah kecil dalam upaya mengurangi penebangan pohon dan pemanasan global.

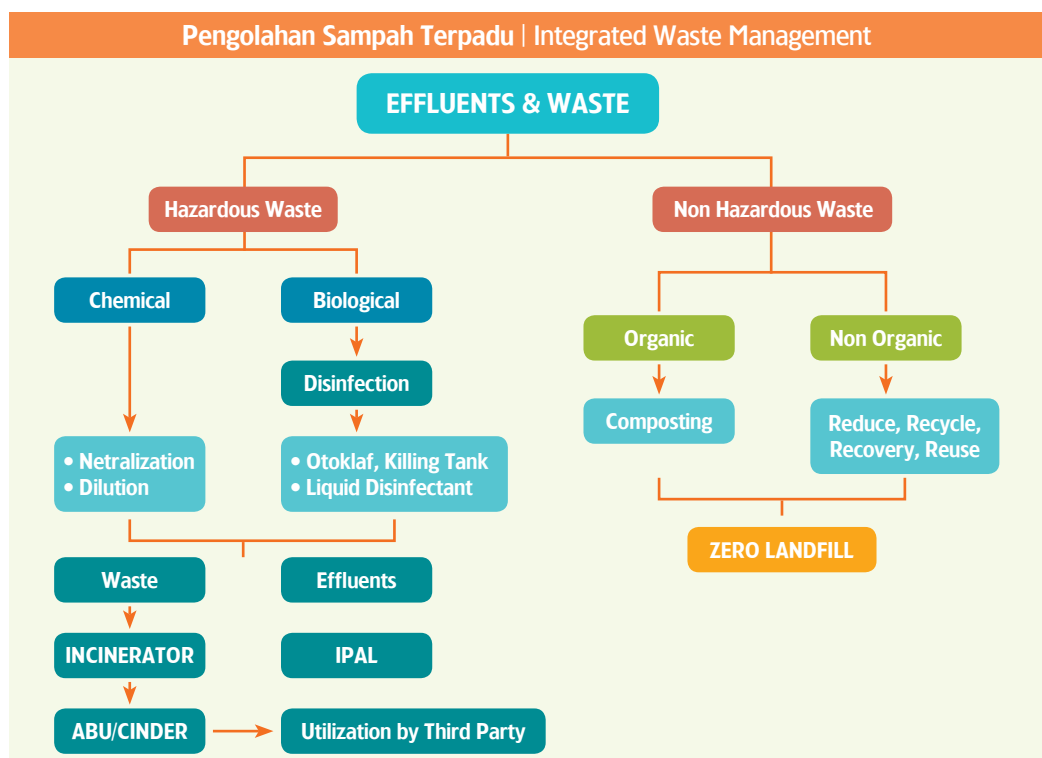
Namun demikian kami belum mempunyai data mengenai volume penggunaan kertas yang dapat dikurangi dengan implementasi aplikasi ERP tersebut.

• Reduce Paper Usage

To support the business processes of Bio Farma towards becoming a world class company, a reliable information technology system has been implemented, namely the application of Enterprise Resource Planning (ERP) using Microsoft Dynamics Axapta software to manage all existing business processes and supporting functions in an integrated manner. ERP implementation in the business processes of Bio Farma also ensures the implementation of GMP (*Good Manufacturing Practices*) procedures, good ways of making medicines, and also represents the company's commitment to become a Green Industry. With touch screen technology which impacted the reduced usage of paper, Bio Farma also took small steps in the effort to reduce deforestation and global warming.

However, data is not available on the volume of paper that can be reduced with the implementation of the ERP application as of yet.

- Mendorong Penggunaan Sepeda**
 Perusahaan mendukung program *Bike to Work* bagi karyawan dan menggalakkan penggunaan sepeda untuk mobilitas di area perusahaan. Selain menyediakan sepeda juga mengakomodir area penyimpanan sepeda di beberapa gedung di area perusahaan. Kebijakan ini juga merupakan upaya kami untuk ikut pengurangan polusi udara, sebagai bentuk kepedulian kami terhadap perubahan iklim (*climate change*) yang terjadi akibat tingginya polusi udara.
- Encouraging the Use of Bicycles**
 The company supports the *Bike to Work* program for employees and encourages the use of bicycles for mobility in the corporate area. In addition to providing bicycles, storage areas for bicycles are accommodated in several buildings in the company. This policy is also part of efforts to participate in the reduction of air pollution, as a form of concern for climate change which occurs due to high air pollution.
- Pengolahan Sampah**
 Pengelolaan sampah dilakukan dengan metode "*Solid waste management-zero landfill*", dimana proses pemilahan sampah dilakukan sejak awal dengan tempat sampah terpisah: warna kuning untuk kaleng dan kaca, oranye untuk plastik, hijau untuk organik, hitam untuk kertas, dan merah untuk bahan berbahaya. Selanjutnya seluruh sampah organik dikirim ke tempat pengolahan kompos di Cisarua dan sampah anorganik disalurkan ke pengelola daur ulang yang merupakan mitra binaan Bio Farma. Sedangkan limbah B3 diambil oleh perusahaan pengelola limbah B3 yang mempunyai ijin KLH. Sehingga tidak ada sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah.
- Waste Management**
 Waste management is conducted through the "*Solid waste management-zero landfill*" method, where the process of waste sorting is done from the beginning by providing separate garbage bins: yellow for cans and glass, orange for plastic, green for organic, black for paper, and red for dangerous materials. Furthermore, the entire organic waste is sent to a compost processing place in Cisarua and non organic waste is distributed to recycling managers who are trained partners of Bio Farma. B3 waste is taken by the B3 waste management company that has KLH license. Therefore, there is no waste disposed in the waste landfill (TPA).



Pemisahan Tempat Sampah
Separated Solid Waste



Catatan:

Tempat sampah merah hanya ada di ruang produksi dan hanya boleh dibuka oleh karyawan Bio Farma.
Note: Red trash containers are only in the production room and shall only be opened by employees of Bio Farma.

- **Program Pembinaan Kebersihan Lingkungan Kerja.**
 - (a) Pemeliharaan tanaman dan pemotongan rumput di lingkungan perusahaan, pemberian pupuk, penyemprotan hama dan pemangkasan pohon yang dilakukan secara berkala
 - (b) Pemeliharaan kebersihan dan kerapihan di seluruh area (lingkungan kerja) termasuk pembiasaan pemilahan sampah sesuai karakteristiknya.
 - (c) *Safety patrol* (inspeksi bulanan) oleh Tim P2K3 ke seluruh bagian di Bio Farma mengenai kebersihan dan kerapihan tempat kerja/ lingkungan kerja.
- Work Environment Hygiene Coaching Program.
 - (a) Plant maintenance and grass cutting in the corporate environment, fertilizer application, pest spraying and tree trimming are done periodically.
 - (b) Maintenance of cleanliness and tidiness in all areas (work environment) including familiarising appropriate waste separation according to their characteristics.
 - (c) Safety patrol (monthly inspection) by the P2K3 Team to all parts of Bio Farma regarding the cleanliness and tidiness of the workplace/work environment.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Sudah menjadi komitmen kami untuk menjamin terlaksananya berbagai aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Komitmen manajemen terhadap implementasi SMK3 dinyatakan dalam 9 kebijakan Bio Farma yang tercantum dalam manual MBF - 01 dan ditandatangani oleh Direktur Utama. Implementasi SMK3 sesuai standar OHSAS 18001:2007 pada prinsipnya adalah melaksanakan seluruh klausul yang dipersyaratkan oleh OHSAS 18001:2007, dimana salah satu hal penting adalah identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian bahaya/risiko.

Occupational Health and Safety (OHSAS)

It has been the Company's commitment to ensure the implementation of various aspects of occupational health and safety (OHSAS). Management's commitment to implementing SMK3 policies is expressed in the 9 Bio Farma policies listed in the MBF - 01 manual signed by the President Director. Implementation of SMK3 is in accordance with OHSAS 18001:2007, which in principle implements all clauses required by OHSAS 18001:2007, where important elements are hazard identification, risk assessment and control of hazards/ risks.

Perusahaan membentuk organisasi pelaksana K3 yang meliputi:

- Tim P2K3 (Panitia Pembina K3) sebagai unit fungsional yang menjadi wadah komunikasi, konsultasi dan koordinasi antara perusahaan dan karyawan tentang berbagai masalah dalam implementasi SMK3 di perusahaan dan bagaimana solusi terbaiknya.
- Tim Tanggap Darurat sebagai unit fungsional yang bertanggung jawab untuk melakukan simulasi, antisipasi dan respon cepat terhadap berbagai kondisi darurat, misalnya kebakaran, gempa bumi, huru-hara dan ancaman bom.
- Tim Integrasi Sistem Manajemen ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001 sebagai unit fungsional yang bertugas memastikan dan memantau (internal audit) agar sistem terintegrasi tersebut telah terlaksana dengan baik.
- Bagian Environment & Safety sebagai unit operasional yang melaksanakan kegiatan dan monitoring keselamatan kerja serta lingkungan kerja (limbah: padat, cair, B3 dan emisi gas).
- Poliklinik Perusahaan sebagai unit operasional yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan umum, pelayanan kesehatan kerja dan monitoring kesehatan kerja.

Sampai akhir tahun 2013, sebanyak 70 orang karyawan Bio Farma telah memiliki sertifikat dan mengikuti 38 jenis pelatihan sertifikasi terkait K3 dan lingkungan simulasi darurat.

Kegiatan-kegiatan terkait implementasi program K3 pada tahun 2013 juga mencakup upaya penyuluhan dan pencegahan terhadap risiko penyakit berat/berbahaya, diantaranya adalah:

1. Pemeriksaan kesehatan awal bagi calon karyawan.
2. Pemeriksaan kesehatan berkala bagi seluruh karyawan.
3. Pemeriksaan kesehatan khusus (audiometri, spirometri, visum) pada karyawan yang berisiko.
4. Memberikan pelayanan kesehatan umum: Rawat jalan TK I, II, III dan rawat inap bagi karyawan dan keluarga.
5. Melaksanakan Vaksinasi Influenza kepada seluruh karyawan untuk menurunkan risiko penyakit infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) dan untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Pada tahun 2013 tidak pernah terjadi kecelakaan kerja ataupun penyakit tertentu yang diakibatkan karyawan melakukan suatu pekerjaan tertentu di lingkungan Bio Farma.

The company formed a HSE implementation organization which includes the following:

- P2K3 (HSE Trustees Committee) Team as a functional unit, which is a forum of communication, consultation and coordination between the Company and employees on a variety of issues in the implementation of SMK3 in the Company with the aim of finding the best solutions.
- Emergency Response Team as a functional unit that is responsible for conducting simulation, anticipation and rapid response to various emergency situations, such as fires, earthquakes, riots and bomb threats.
- ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001 Management Systems Integration Team as a functional unit in charge of ensuring and monitoring (internal audit) to ensure that the integrated system has been implemented well.
- Environment & Safety Division as one of the operational units conducting the activities and monitoring safety as well as the working environment (waste: solid, liquid, B3 and gaseous emissions).
- The Company's polyclinic as an operational unit that conducts public health services, occupational health services and occupational health monitoring.

By the end of 2013, as many as 70 Bio Farma employees had obtained certificates and participated in 38 types of K3 training-related certifications and emergency environment simulations.

Activities related to the implementation of the K3 program in 2013 also include outreach and prevention efforts against the risk of severe illnesses, such as the following:

1. Preliminary health checks for prospective employees;
2. Routine health checks for all employees;
3. Special health checks (audiometry, spirometry, visum) to at-risk employees;
4. Provision of general health services: Outpatient Lv I, II, III and hospitalization for employees and their families;
5. Conducting Influenza Vaccination for all employees to reduce the risk of Acute respiratory tract infections and to in turn increase productivity.

In 2013 there were no work accidents or recorded diseases involving employees conducting their duties at Bio Farma.

Upaya untuk Melestarikan Keanekaragaman Hayati

Kami dapat memastikan bahwa lokasi Perusahaan tidak terletak di dalam atau berbatasan langsung dengan kawasan yang dilindungi maupun kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi. Kami juga memastikan bahwa tidak ada spesies flora maupun fauna yang berstatus dilindungi, baik menurut daftar *International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) Red List* maupun perundang-undangan nasional yang terkena dampak kegiatan operasional kami.

Dalam tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Bio Farma telah menetapkan salah satu prioritas program CSR yaitu di bidang lingkungan. Dengan motto “Hijau Bersama Bio Farma”, kami berkomitmen untuk selalu selaras dengan alam dan lingkungan hidup. Kami melakukan berbagai program pelestarian alam seperti penanaman pohon di daerah yang rawan bencana, pembuatan sumur resapan, konservasi tanah dan mata air, yang kesemuanya bertujuan sebagai upaya konservasi keanekaragaman hayati. Secara berkelanjutan.

Bio Farma sangat intens melakukan konservasi plasma nutfah seperti pemuliaan tanaman bawang merah, pemuliaan domba garut, pemuliaan bunga kol dan produk hortikultura lainnya. Tahun depan, kami berencana untuk ikut terlibat dalam program perlindungan primata seperti Orang Utan, Lutung, Kera Ekor Panjang, dan Owa Jawa di pusat perlindungan satwa Cikananga.

Efforts to Conserve Biodiversity

The location of the Company is not within or directly adjacent to protected areas and areas of high biodiversity. It is also ensured that there are no species of flora and fauna which have protected status, either by on the Red list of the International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) and national legislation which affects our operations.

In corporate social responsibility (CSR), Bio Farma has set one of the priorities in the CSR program in the field of environment. With the motto “Green Together with Bio Farma”, the Company is committed to always be in harmony with nature and the environment. A variety of conservation programs such as tree planting in disaster-prone areas, creating infiltration wells, soil and water spring conservations are performed, all of which are aimed at the conservation of biodiversity. on an ongoing basis.

Bio Farma is very committed to the conservation of germplasm such; as shallot breeding, garut sheep breeding, cauliflower breeding and other horticultural products. Next year, the Company plan to become involved in a primate protection program such as, the Orang Utan, Monkey, Long-tailed Macaques, and Silvery Gibbon at the Cikananga wildlife protection centre.

Hewan Dilindungi | Protected Animals

No	Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status
1	Penyu Hijau	Chelonia Mydas	Endangered (Genting/terancam)
2	Kera Ekor Panjang	Macaca Fascicularis	Vulnerable (Rentan)
3	Owa Jawa	Hylobates moloch	Vulnerable (Rentan)
4	Orang Utan	Pongo pygmaesus	Critically Endangered (Kritis)
5	Lutung	Trachypithecus auratus	Vulnerable (Rentan)
6	Domba Garut	Ovies Aries	not yet been assessed for the IUCN Red List
7	Sapi Rancah	Bos Taurus	not yet been assessed for the IUCN Red List
8	Mangrove	Rhizophora apiculata BI	not yet been assessed for the IUCN Red List
9	Geopark Ciletuh	Ciletuh Carts	not yet been assessed for the IUCN Red List

Penanaman Pohon

Pepohonan dan vegetasi lainnya di atas permukaan bumi ini dapat membantu mengelola sistem tata air yang sangat diperlukan bagi kelangsungan makhluk hidup.

Atas kesadaran tersebut, Bio Farma turut mendukung Gerakan Menanam 1 Miliar Pohon dengan menanam pohon di berbagai lokasi di Jawa Barat. Program penanaman pohon diikuti dengan pemantauan dan perawatan dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh mitra (perangkat desa atau LSM) untuk menjamin pohon yang ditanam tumbuh dengan baik. Sampai tahun 2013 Bio Farma telah menanam 31.100 pohon dengan tingkat hidup sekitar 74%.

Konservasi Penyu Hijau Pangumbahan

Penyu hijau (*Chelonia mydas*) merupakan hewan laut yang memanfaatkan pesisir pantai untuk bertelur. Penyu adalah satwa unik yang memiliki siklus kehidupan yang rumit dengan proses perkembangbiakan yang sangat lambat. Siklus bertelur penyu antara 2 – 8 tahun sekali. Telur akan menetas setelah 55 – 57 hari. Sejak ditetaskan, tukik (anak penyu) sudah harus mengalami serangkaian proses yang harus mereka jalani sendiri untuk menjalani proses kehidupan. Tukik yang menetas harus segera merangkak dan berenang ke laut untuk menghindari predator darat seperti anjing, kucing, biawak, elang dan kepiting. Di laut lepas, mereka akan menghadapi predator lainnya seperti anak hiu dan gurita. Dari 100 tukik yang menetas hanya ada satu yang mampu bertahan menjadi penyu dewasa. Disamping faktor alam, populasi penyu juga mendekati kepunahan akibat ulah manusia yang melakukan perburuan penyu dewasa dan penjualan telur penyu secara ilegal.

Bio Farma tergerak untuk ikut melakukan upaya nyata melakukan program konservasi penyu hijau di Pantai Pangumbahan, Ujung Genteng, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Dengan menggandeng Kelompok Konservasi Penyu Sukabumi (KKPS) dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi, program yang dimulai sejak bulan Juli 2013 ini telah mengevaluasi 123 sarang penyu dengan metode penetasan secara alami.

Tree Planting

Trees and other vegetation on the surface of the earth can help manage the water system which is indispensable for the survival of living beings.

Based on this awareness, Bio Farma supports the 1 Billion Tree Planting Movement by planting trees in various locations in West Java. The tree planting program is followed by monitoring and treatment within a certain period which is conducted by partners (village instruments or NGOs) to ensure that the planted trees grow well. Up to 2013, Bio Farma has planted 31,100 trees with approximately 74% survival rate.

Pangumbahan Green Turtle Conservation

The Green turtle (*Chelonia mydas*) is a marine animal that utilises the shore to lay eggs. Turtles are unique animals that have complex life cycles with a very slow breeding process. A turtle nesting cycle is between 2–8 years. The eggs will hatch after 55–57 days. Since once hatched, the hatchlings (baby turtles) must undergo a series of processes that they have to go through to live their life. Hatchlings that hatch must crawl and swim out to the sea immediately to avoid predators such as dogs, cats, lizards, eagles and crabs. On the high seas, they face other predators such as baby sharks and octopuses. Of the 100 hatchlings that hatch, there is only one that will last to become an adult turtles. In addition to natural factors, the turtle population is also close to extinction due to human activities, namely adult turtle hunting and illegal turtle egg sales.

Bio Farma was moved to participate in conducting a real effort in the green turtle conservation program on the coasts of Pangumbahan, Ujung Genteng, and Sukabumi, West Java. In collaboration with the Sukabumi Turtle Conservation Group (KKPS) and the Department of Marine and Fisheries of the Sukabumi Regency, the program which commenced in July 2013 has evaluated 123 turtle nests with natural hatching method.



Geopark Ciletuh

Bio Farma melakukan program pelestarian dan pengembangan kawasan Geopark Ciletuh, Desa Taman Jaya Kecamatan Ciemas, Sukabumi Selatan. Kawasan yang juga disebut Jampang Purba ini memiliki bebatuan berkarakter unik dan khas yang terbentuk dari dua peggalan kerak bumi, lempeng samudera dan lempeng benua. Bebatuan ini muncul ke permukaan setelah kedua lempeng tersebut bertabrakan puluhan juta tahun yang lalu dan membentuk lembah dan pegunungan batu yang bersatu dengan pantai laut Selatan.

Bio Farma mengajak Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Paguyuban Alam Pakidulan Sukabumi (PAPSI), Bio Farma Motor Cycle dan masyarakat sekitar untuk mengembangkan potensi kawasan tersebut menjadi Taman Wisata Geologis-Ekologis serupa Taman Nasional Yosemite dan Taman Nasional Sungai Colorado di Amerika Serikat.

Melalui program CSR, Bio Farma ingin mengangkat nilai-nilai lokal masyarakat Ciletuh dari berbagai aspek yang mencakup keanekaragaman hayati, geologi dan budaya secara terintegrasi. Kawasan Ciletuh akan dikembangkan secara terpadu antara konservasi, pendidikan-keilmuan, kegemaran olahraga petualangan, sosial-ekonomi masyarakat. Cita-cita besar kami adalah memperkenalkan kawasan Ciletuh ke seluruh dunia dan memasukkannya menjadi anggota *Global Geopark Network* (GGN) UNESCO.

Ciletuh Geopark

Bio Farma conducts Ciletuh Geopark area conservation and development programs in Taman Jaya Village, a Subdistrict of Ciemas, South Sukabumi. The area, also called Jampang Purba, has unique and distinctive rock characteristics formed from two fragments of the earth's crust, the oceanic plate and continental plate. These rocks surfaced after the two plates collided tens of millions of years ago, forming valleys and mountains of rock that are united with the South Sea coast.

Bio Farma invited the West Java Provincial Government, Paguyuban Alam Pakidulan Sukabumi (PAPSI), Bio Farma Motor Cycle and the surrounding communities to develop the potential of the region into a Geological-Ecological Tourist Park similar to Yosemite National Park and the Colorado River National Park in the United States.

Through the CSR program, Bio Farma wants to raise the local values of the Ciletuh society in various aspects, including biodiversity, geology and culture in an integrated manner. Ciletuh area will be developed in an integrated manner between conservation, education-science, adventure-sports, and socio-economic communities. The overall idea is to introduce the Ciletuh area to the world and make it a member of UNESCO's *Global Geopark Network* (GGN).





Konservasi Mangrove Karangsong

Berangkat dari keinginan untuk ikut menyelamatkan kawasan pesisir pantai dan ekosistemnya dari serangan abrasi, Bio Farma tergerak untuk melakukan rehabilitasi hutan bakau (mangrove) di pesisir pantai Karangsong, Kabupaten Indramayu. Dimulai dengan penanaman 6.000 bibit pohon mangrove pada tanggal 9 - 10 November 2012 oleh Tim CSR dan mitra perusahaan, hingga saat ini telah ditanam 12.300 pohon. Untuk melindungi tanaman mangrove yang baru ditanam, Bio Farma berinisiatif mengumpulkan ban bekas yang berfungsi sebagai pemecah ombak dan pencegah abrasi.

Tanaman Bakau yang tumbuh di muara sungai, daerah pasang surut atau tepi laut (pesisir) bersifat unik karena merupakan gabungan ciri-ciri tumbuhan yang hidup di darat dan di laut. Mangrove mempunyai susunan akar yang menonjol sebagai cara beradaptasi terhadap keadaan tanah yang miskin oksigen (anaerob).

Mangrove memiliki banyak fungsi, yaitu fungsi fisik, biologi, dan ekonomi yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat pesisir. Secara fungsi fisik, mangrove dapat melindungi pantai dari erosi dan abrasi, melindungi pemukiman penduduk dari terpaan badai dan angin dari laut, serta dapat menetralkan logam

Karangsong Mangrove Conservation

From a desire to participate in the savings of coastal areas and ecosystems from abrasion, Bio Farma was moved to perform rehabilitation of mangrove forests along the Karangsong coast, Indramayu district. Starting with the planting of 6,000 mangrove seedlings from 9-10 November 2012 by the CSR Team and corporate partners, to date, 12,300 trees have been planted. To protect the newly planted mangrove trees, Bio Farma conducted an initiative to collect used tires that serves as breakwater and erosion prevention.

Mangrove plants that grow in estuaries, tidal or seaside areas (coastal) are unique because they combine the characteristics of plants that live on land and sea. A Mangrove plant has a root arrangement that stands out as it has a way to adapt to the state of soil that is anaerobic (oxygen poor).

Mangroves have many functions such as, physical, biological, and economical functions the benefits of which can be enjoyed by the coastal communities., Mangroves physical functions can protect the coast from erosion and abrasion, protect residential areas from exposure to storms and winds from the sea, and

berat dari limbah industri. Sedangkan fungsi biologi adalah sebagai sumber makanan, tempat hidup biota laut, dan tempat habitat berbagai satwa, seperti burung sehingga memiliki potensi edukasi dan wisata yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

Investasi Lingkungan

Alokasi biaya pelaksanaan program-program terkait konservasi sumber daya alam dan pelestarian lingkungan hidup perusahaan yang berbeda-beda tergantung sifat aktivitasnya. Beberapa kegiatan merupakan bagian dari aktivitas manufaktur untuk mengurangi dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan. Kegiatan lainnya merupakan pelaksanaan program CSR atau Program Bina Lingkungan. Biaya program-program pelestarian alam yang tercakup dalam Program Bina Lingkungan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp733.606.750.

Penghargaan

Komitmen Bio Farma terhadap lingkungan hidup dibuktikan dengan meraih berbagai penghargaan lingkungan hidup, diantaranya adalah:

- Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup yang telah diterima 5 kali (2008, 2009, 2011, 2012 dan 2013) dan merupakan satu-satunya perusahaan farmasi yang mendapat Proper Hijau.
- Penghargaan dengan ranking tertinggi sebagai *Green Company* dari Indonesia Green Company Award 2012 dan 2013 yang diselenggarakan Majalah SWA.
- Anugerah inovasi Lingkungan Jawa Barat 2012.
- Penghargaan Efisiensi Energi Nasional 2013 dari Kementerian ESDM untuk kategori Manajemen Energi di Industri dan Bangunan.

neutralize heavy metals resulting from industrial waste. The biological function is a source of food, habitat for marine biota, and a habitat for many animals, such as birds, therefore having educational and tourism potential which can be utilized by the community.

Environmental Investment

The allocation of money for the implementation of programs related to natural resource conservation and environmental protection by the company is recorded variously, depending on the nature of its activities. Some activities are part of the manufacturing activities to reduce the impact of operations on the environment while other activities are the implementation of CSR programs or Community Development Programs. The cost of conservation programs is covered by the Community Development Programme in 2013 and amounted to Rp733,606,750.

Award

Bio Farma's commitment to the environment is attested by the achievement of numerous environmental awards, such as:

- Green Proper from the Ministry of Environment which has been received 5 times (2008, 2009, 2011, 2012 and 2013) and Bio Farma is the only pharmaceutical company to receive the Green Proper.
- The highest ranking award as as a Green Company is from the 2012 and 2013 Indonesia Green Company Award which is organized by SWA Magazine.
- 2102 West Java Environmental Innovation Award.
- 2013 National Energy Efficiency Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources in the Building and Industry Energy Management.

Peran Kami dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Our Role in Community Welfare Improvement



Hubungan Bio Farma dengan masyarakat berlandaskan keinginan tulus untuk senantiasa memberikan manfaat atas keberadaan kami dan memberi nilai tambah dari apa yang kami miliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, kami ingin menyelaraskan bisnis inti perusahaan dengan program-program berkelanjutan berbasis kebutuhan masyarakat terutama komunitas sekitar di mana perusahaan berada. Bio Farma berkomitmen untuk ikut serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun kemandirian masyarakat.

Bio Farma's relationship with the community is based on a sincere desire to always provide benefits over existence and give added value to the improvement of social welfare. Through the Corporate Social Responsibility (CSR) and the Partnership and Community Development programs, the company's core business with sustainable programs is aligned based on the needs of the surrounding community, especially where the company is located. Bio Farma is committed to participate and to encourage economic growth and build community self-reliance.

Sejak tahun 2011 Bio Farma telah mengadopsi ISO 26000:2010: *Guidance on Social Responsibility* sebagai panduan dalam pelaksanaan program CSR berstandar internasional. Dengan menjalankan standar CSR kelas dunia, Bio Farma menunjukkan komitmennya untuk berbuat sesuatu yang dapat memberi dampak bermakna dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan dan masyarakat sekitar.

Visi dan Prioritas CSR

Visi CSR Bio Farma adalah “Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial terpercaya, bereputasi global dalam pengembangan masyarakat dan lingkungan”. Dengan visi tersebut, Bio Farma ingin mewujudkan tanggung jawab sosial sebagai kegiatan yang memberi dampak jangka panjang dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Tanggung jawab sosial (CSR) Bio Farma difokuskan pada 4 pilar prioritas, yaitu:

1. Bidang Kesehatan (“Sehat Bersama Bio Farma”), dengan upaya meningkatkan standar kesehatan kelompok masyarakat tertentu seperti mengurangi angka kematian bayi, meningkatkan kesehatan ibu dan anak, pemberantasan penyakit menular dan membangun infrastruktur kesehatan.
2. Bidang Pendidikan (“Cerdas Bersama Bio Farma”), dengan upaya memperbaiki kualitas dan tingkat pendidikan masyarakat yang difokuskan pada peningkatan keterampilan masyarakat binaan.
3. Bidang Ekonomi (“Mandiri Bersama Bio Farma”), dengan upaya pemberdayaan masyarakat meningkatkan kemampuan perekonomian masyarakat dan memperkuat potensi pertumbuhan usaha skala kecil melalui program kemitraan untuk memberikan manfaat kepada semua pihak.
4. Bidang Lingkungan (“Hijau Bersama Bio Farma”), dengan upaya melindungi dan menjaga kualitas lingkungan hidup baik internal maupun eksternal untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan lingkungan alam.

Since 2011, Bio Farma has adopted ISO 26000:2010: *Guidance on Social Responsibility*, as a guide in the implementation of CSR programs with international standard. By running world-class CSR standards, Bio Farma demonstrates its commitment to do something that can provide meaningful and sustainable impact for all stakeholders, including employees and the surrounding community.

CSR Vision and Priority

Bio Farma's CSR vision is “To be a company that has reliable social responsibility, to have a global reputation in the development of society and the environment”. With that vision, Bio Farma wants to realize social responsibilities as activities that provide long-term and sustainable impact for all stakeholders.

Bio Farma's CSR is focused on 4 priority pillars, namely:

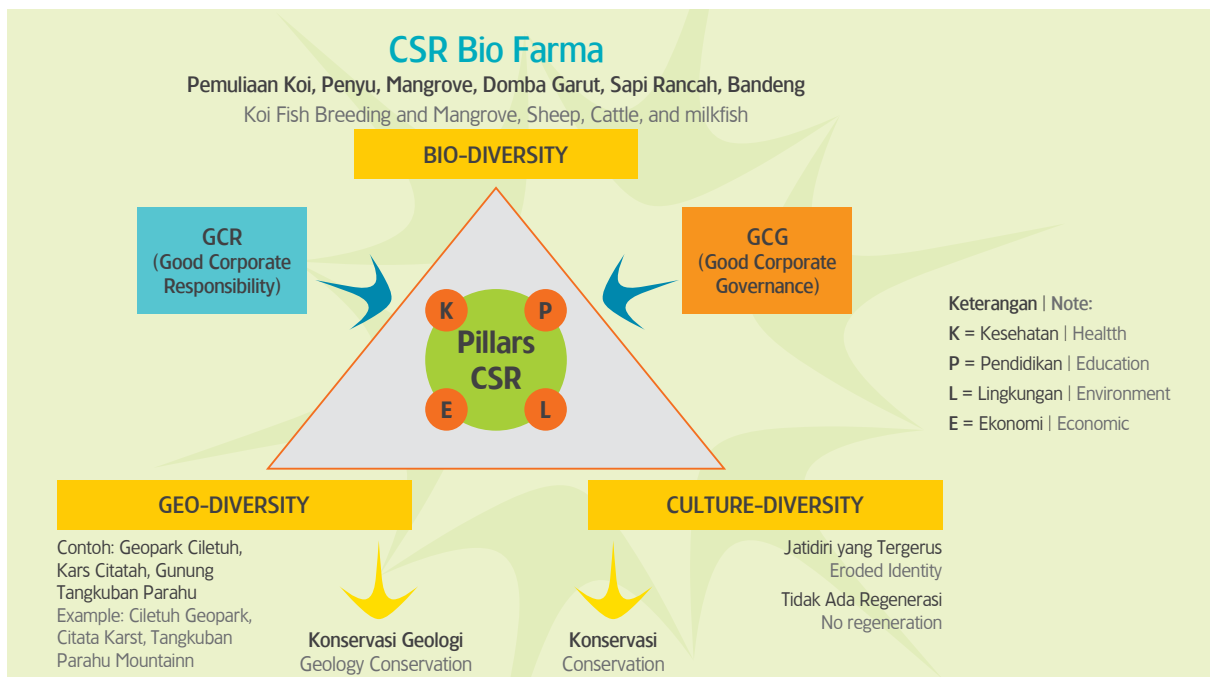
1. In the field of Health (“Healthy With Bio Farma”), with efforts to improve the health standards of certain groups of the community such as, reducing child mortality, improving maternal and child health, eradication of infectious diseases and health infrastructure development.
2. In the field of Education (“Smart With Bio Farma”), with efforts to improve the quality and level of public education that is focused on improving the skills of the targetted community.
3. In the field of Economic Affairs (“Independent With Bio Farma”), with efforts to empower people to improve the the community's economy and strengthen the growth potential of small-scale enterprises through partnership programs to provide benefits to all parties.
4. In the field of the Environment (“Green With Bio Farma”), the efforts to protect and maintain the quality of the environment both internally and externally to maintain a harmonious relationship between the Company and the environment.

Strategi dan Filosofi

Bio Farma menggali potensi-potensi yang dimiliki suatu komunitas dan menyelaraskannya dengan kompetensi inti Perusahaan untuk merancang program-program CSR terintegrasi yang mencakup 4 pilar yaitu bidang Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi dan Lingkungan. Konsep pengembangan ekonomi masyarakat berkelanjutan dilakukan dengan memadukan tiga potensi keragaman alam, yaitu keanekaragaman hayati (*biodiversity*), keanekaragaman geologi (*geodiversity*) dan keanekaragaman budaya (*culture diversity*) yang merupakan tiga unsur saling berkaitan.

Strategy and Philosophy

Bio Farma explores the potential owned by a community and align the potential with the Company's core competencies to design an integrated CSR program that includes four pillars: Health, Education, Economics and the Environment. The concept of sustainable economic development is carried out by combining three potential natural diversities, namely biodiversity, geodiversity and cultural diversity which are three interrelated elements.



Biodiversity meliputi potensi keanekaragaman ekosistem, keanekaragaman spesies (jenis) dan keanekaragaman genetika. *Geodiversity* merupakan gambaran dari keragaman geologi yang terdapat di suatu daerah, termasuk keberadaan, penyebaran dan keadaannya sehingga dapat mewakili evolusi geologi daerah tersebut. Sedangkan *culture diversity* adalah hasil karya seni dan budaya masyarakat sekitar yang merupakan hasil interaksi manusia dengan alam sekitarnya. *Culture diversity* menggambarkan pemahaman masyarakat lokal dalam menyikapi kondisi alam di tempat mereka hidup. Dengan demikian, program CSR Bio Farma selalu berupaya mendorong masyarakat agar memiliki kemampuan memanfaatkan potensi keragaman yang dimiliki secara optimal serta terlibat penuh dalam aktivitas pengelolaan potensi tersebut.

Biodiversity includes the potential for ecosystem diversity, species diversity (types) and genetic diversity. Geodiversity is an overview of the geological diversity found in the region, including the existence, transmission and circumstance so it will be able to represent the geological evolution of the area. Culture diversity is the result of the work of art and culture of the surrounding communities that is the result of human interaction with the natural surroundings. Culture diversity illustrates the understanding of local communities in addressing the natural conditions in which they live. Thus, the CSR program of Bio Farma always tries to encourage people to have the ability to exploit the existing diversity potential optimally, as well as, fully be involved in the management of these potential activities.

Mengajak masyarakat untuk menyelamatkan dan melestarikan lingkungan hidup harus dilakukan bersamaan dengan membangun infrastruktur (sarana dan perasarana) untuk membuka akses bagi pengembangan kawasan tersebut dan menumbuhkan perekonomian masyarakat. Dengan demikian akan tercipta kelompok masyarakat yang mandiri sekaligus hidup harmonis dengan alam sekitar yang terpelihara. Dalam perspektif keberlanjutan, program pemberdayaan masyarakat diawali dengan pendekatan persuasif untuk mengetahui kebutuhan masyarakat dan potensi yang ada. Kemudian masyarakat didorong untuk merealisasikan peluang usaha dengan diberikan modal dan pendampingan dari segala aspek baik teknis, keuangan, manajemen hingga promosi dan pemasaran. Selanjutnya, warga masyarakat lainnya akan tertarik untuk menangkap peluang berikutnya yang muncul sebagai dampak positif dari kegiatan usaha yang telah dikembangkan. Dengan demikian kegiatan ekonomi terus tumbuh dan menciptakan kemandirian.

Sasaran Wilayah

Sasaran wilayah Program CSR Bio Farma terbagi menjadi tiga wilayah (Ring) yang dibagi berdasarkan jarak wilayah tersebut dengan lokasi Bio Farma, yaitu:

- Ring-1: Warga masyarakat yang tinggal di sekitar Bio Farma yaitu Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung dan Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat.
- Ring-2: Warga masyarakat Jawa Barat yang tinggal di luar area atau yang tidak bersentuhan langsung dengan Bio Farma.
- Ring-3: Masyarakat Indonesia.

Bio Farma memiliki 8 Desa Binaan untuk melaksanakan program CSR secara berjenjang dan berkelanjutan sesuai kapasitas dan potensi alam yang terdapat di sekitarnya. Desa Binaan tersebut adalah:

1. Desa Pangumbahan Kecamatan Ciracap, Kabupaten Sukabumi
2. Desa Wanajaya Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut
3. Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat
4. Desa Pamulihan Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang
5. Desa Cikancung Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung
6. Desa Santolo Kecamatan Santolo, Kabupaten Garut

Urging the people to save and preserve the environment should be done in conjunction with building infrastructure (facilities and infrastructures) to open access for the development of the region and grow the the community's economy. This will create self-sufficient communities that live in harmony with maintained natural surroundings. In the perspective of sustainability, a community empowerment program begins with a persuasive approach to determine the community's needs and potential. Next, the public are encouraged to realise business opportunities by providing the capital and assistance on all aspects including technical, financial, management up to marketing and promotion. Furthermore, other community members will be interested to seize the next opportunity that arises from the positive impact of business activities that have been developed, thus economic activity continues to grow and creates independence.

Target Area

Target areas of Bio Farma's CSR program is divided into three regions (Ring), divided by the distance of the region with the location of Bio Farma, namely:

- Ring-1: People who live in Bio Farma's surrounding areas, namely Sukajati District, Bandung City and Cisarua District, Bandung Barat Regency.
- Ring-2: People of West Java who live outside the area or who do not have direct contact with Bio Farma.
- Ring-3: People of Indonesia.

Bio Farma has 8 Village Partners to implement the CSR programs in a tiered and sustainable manner according to the capacity and potential contained in the surrounding nature. These Village Partners are:

1. Pangumbahan Village, Ciracap District, Regent of Sukabumi
2. Wanajaya Village, Wanajaya District, Regent of Garut
3. Kertawangi Village, Cisarua District, Regent of Bandung Barat
4. Pamulihan Village, Tanjungsari District, Regent of Sumedang
5. Cikancung Village, Rancaekek District, Regent of Bandung
6. Santolo Village, Santolo District, Regent of Garut

- 7. Desa Kokol Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya
- 8. Wilayah binaan perkotaan Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung
- 9. Desa Taman Jaya, Kabupaten Sukabumi

- 7. Kokol Village, Singaparna District, Regent of Tasikmalaya
- 8. City coaching area, Sukajadi District, Bandung
- 9. Taman Jaya Village, District of Sukabumi

Membangun Kemandirian Masyarakat

Building Community Independence

Biotech for UKM

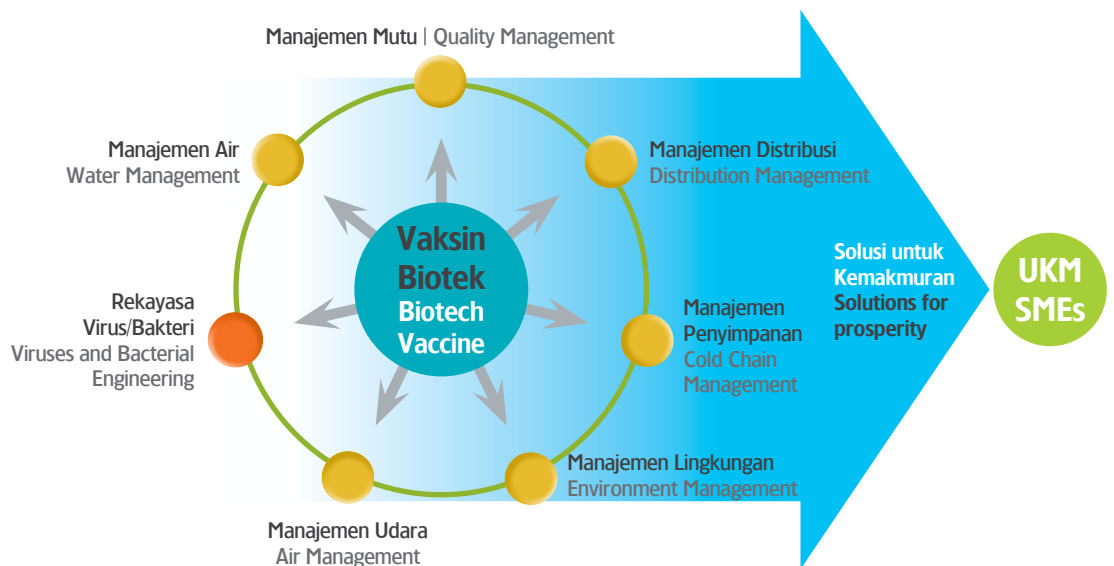
Dengan kompetensi inti di bidang bioteknologi, Bio Farma merancang program *Biotech for UKM*, yang mengaplikasikan bioteknologi secara tepat guna pada bisnis usaha kecil dan menengah (UKM) di bidang usaha perikanan, peternakan, serta pembibitan tanaman obat dan buah-buahan. *Biotech for UKM* lahir dari filosofi CSR Bio Farma untuk memberi kail serta memberi tahu bagaimana cara mengail dan menjual hasil pancingannya. Artinya, Bio Farma melakukan *capacity buliding*, membangun keterampilan warga.

Biotech for SME

With core competencies in the field of biotechnology, Bio Farma designed the *Biotech for SME* program, which applies biotechnology appropriately to small and medium business enterprises (SMEs) in the field of fisheries, farming, as well as nurseries for medicinal plants and fruits. *Biotech for SME* originates from Bio Farma's CSR philosophy to give a hook and teach how to fish and sell the fishing results. This means that Bio Farma conducts the building of capacity and skill of the people.

Diagram di bawah menunjukkan bagaimana kompetensi inti Bio Farma dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat dan memberikan solusi untuk keberhasilan UKM. Kami menyebutnya sebagai solusi untuk kemakmuran.

The diagram below illustrates how the core competencies of Bio Farma can be applied in people's lives and provide solutions for the success of SMEs. It is referred to as the solution to prosperity.



Pengalaman Bio Farma dalam memahami karakter alam, virus, bakteri serta tanaman telah mengajarkan kami untuk mengerjakan sesuatu secara lebih bijak. Saat merancang *green house* untuk tanaman kol di Lembang, Bio Farma tidak menggeneralisasi semua tanaman berada dalam satu jenis *green house*. Kami mendesain *green house* sedemikian rupa untuk

Bio Farma's experience in understanding the characters of nature, viruses, bacteria and plants has taught them to do things more wisely. When designing a *green house* for growing cabbage in Lembang, Bio Farma does not generalize all plants into one type of *green house*. A *green house* is designed in such a way for a certain plant to suit the insect arrival time thus simplifying the

tanaman tertentu sesuai waktu kedatangan serangga sehingga mempermudah proses penyerbukan. Dengan latar belakang yang sama, Bio Farma juga melakukan konservasi penyu di Ujung Genteng, Sukabumi Selatan, pengembangbiakan sapi rancah di Ciamis, dan pemuliaan domba garut di Garut, Jawa Barat.

Pemuliaan Domba Garut

Domba garut (*ovis aries*) merupakan plasma nutfah terbaik di dunia hasil persilangan antara domba lokal, Afrika, dan Marino pada tahun 1850an. Domba ini mewarisi postur besar dari Marino, agresivitas dari Afrika, dan kelembutan daging domba lokal Jawa Barat. Di dunia, domba garut telah diakui sebagai salah satu jenis domba dengan postur paling besar. Bobotnya bisa mencapai 60 kilogram pada usia satu tahun. Selain daging, susu domba garut juga memiliki nilai gizi tinggi. Oleh karena itu, nilai ekonominya sangat tinggi. Bayi domba bisa dihargai hingga Rp5 juta. Sedangkan domba dewasa bisa berharga lebih dari Rp25 juta. Potensi pasarnya pun cukup tinggi karena masyarakat di luar negeri lebih mengenal kelembutan daging domba daripada kambing. Jadi, selain memenuhi kebutuhan dalam negeri, domba garut juga mempunyai peluang untuk mengisi pasar ekspor.

Dalam perkembangannya, sering terjadi perkawinan silang antara domba garut dengan domba jenis lainnya yang mengakibatkan turunnya kualitas domba yang dihasilkan, juga postur yang semakin kecil.

Bio Farma membantu melestarikan keaslian domba garut dengan melakukan upaya pemuliaan kembali

pollination process. With the same background, Bio Farma is also conducting turtle conservation in Ujung Genteng, South Sukabumi, cattle breeding scaffolding in Ciamis, and garut sheep breeding in Garut, West Java.

Garut Sheep Breeding

Garut sheep (*ovis aries*) are the best germplasm in the world from the crosses between local, Africa, and Marino sheep in the 1850s. This sheep inherited the great posture of Marino, the aggressiveness of Africa, and the local mutton delicacy of West Java. In the world, garut sheep have been recognized as one of the types of sheep with the greatest posture. Its weight can reach up to 60 kilograms at the age of one year. In addition to meat, the milk of garut sheep also has high nutritional values, therefore, a very high economic value. Baby sheep can appreciated up to Rp5 million, while adult sheep can be worth more than Rp25 million. The market potential is quite high because people overseas know more about the delicacy of mutton compared to goat. Therefore, in addition to meeting domestic needs, garut sheep also have the opportunity to be part of the export market.

In its development, inter-breeding between garut sheep with other types of sheep occurs frequently, this has resulted in a decline in the quality of the resulting sheep, the posture also declines.

Bio Farma helps preserve the authenticity of garut sheep by conducting the re-breeding efforts of garut



gen domba garut. Untuk itu Bio Farma menghibahkan 55 domba garut betina dan 7 pejantan di Kampung Kudang, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut, dan memberikan pendampingan untuk melakukan proses pemuliaan yang membutuhkan dasar pengetahuan yang baik mengenai biologi reproduksi, genetika dan sebagainya. Proses pemuliaan dimulai dengan mengawinkan domba garut yang layak diduga memiliki gen bagus karena memiliki silsilah yang jelas. Proses perkawinan untuk pemurnian itu dilakukan hingga generasi keempat. Setelah generasi keempat gen domba garut sudah bagus secara permanen jika kemudian dikawinkan dengan domba garut lain yang asli. Bio Farma berharap program ini dapat melahirkan domba unggulan yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Program konservasi penyu di Pangumbahan telah berkembang menjadi tempat tujuan wisata dan pendidikan. Sejumlah wisatawan domestik dan mancanegara serta pelajar/mahasiswa datang ke pantai Pangumbahan dan menggairahkan perekonomian masyarakat. Usaha kecil bermunculan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan sehingga masyarakat tidak lagi mencari nafkah dengan menjual telur penyu. Kini Pangumbahan telah dikenal sebagai Desa Konservasi dan Ekowisata melalui binaan Bio Farma. Bio Farma pun memberikan bantuan perbaikan sarana dan prasarana untuk kemudahan akses mencapai lokasi konservasi.

Akses Layanan Kesehatan dan Pengobatan

Pada bulan September 2013, Bio Farma memulai pembangunan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Wisata di pantai Ujung Genteng. Puskesmas Wisata selain dibutuhkan untuk mengantisipasi terjadinya masalah kesehatan yang dialami wisatawan, juga untuk membuka akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat sejalan dengan program CSR Bio Farma di bidang kesehatan yaitu: "Access to medicine and healthcare". Selama ini, masyarakat Ujung Genteng belum memperoleh kemudahan mendapatkan layanan kesehatan. Pada akhirnya, program CSR konservasi penyu telah berkembang menjadi kegiatan CSR terintegrasi yang mencakup 4 pilar CSR Bio Farma.

Program Beasiswa Smart

Sejak tahun 2005, Bio Farma bekerja sama dengan DKM Annur melaksanakan program *Beasiswa Smart* yang diberikan kepada pelajar berprestasi namun berasal dari keluarga kurang mampu. Program *Beasiswa Smart* dirancang sebagai dukungan biaya

sheep genes. For that, Bio Farma donated 55 female and 7 male garut in Kampung Kudang, Wanaraja District, Regent of Garut, and provided assistance to the breeding process which requires a good knowledge of basic reproductive biology, genetics and so on. The process begins with the mating of garut sheep believed to have good genes because it has a clear pedigree. The mating process for purification purposes is carried up to the fourth generation. After the fourth generation, the garut sheep's genes is permanently in a good condition to be mated with other original garut sheep. Bio Farma hopes this program will be able to deliver superior sheep which will improve the welfare of the local communities.

The turtle conservation program in Pangumbahan has developed into a tourist and education destination. A number of domestic and foreign tourists and students come to Pangumbahan beach and stimulate the economy. Small businesses have sprung up to meet the needs of tourists so that people no longer make a living by selling turtle eggs. Pangumbahan is now known as a Conservation and Ecotourism Village through the assistance of Bio Farma. Bio Farma also provides infrastructure improvement support to ease access to reach the conservation site.

Access to Medicine & Healthcare

In September 2013, Bio Farma started the construction of Community Health Centres (Puskesmas) for Tourism on the Ujung Genteng beach. In addition to being needed to anticipate the occurrence of health problems experienced by travelers, travel health centres also opened up access to public health services in line with Bio Farma's CSR programs in the field of health, namely: "Access to medicine and healthcare". So far, the people of Ujung Genteng have not gained easy access in getting health care. In the end, the turtle conservation CSR program has evolved into an integrated CSR activities which include the 4 pillars of Bio Farma's CSR.

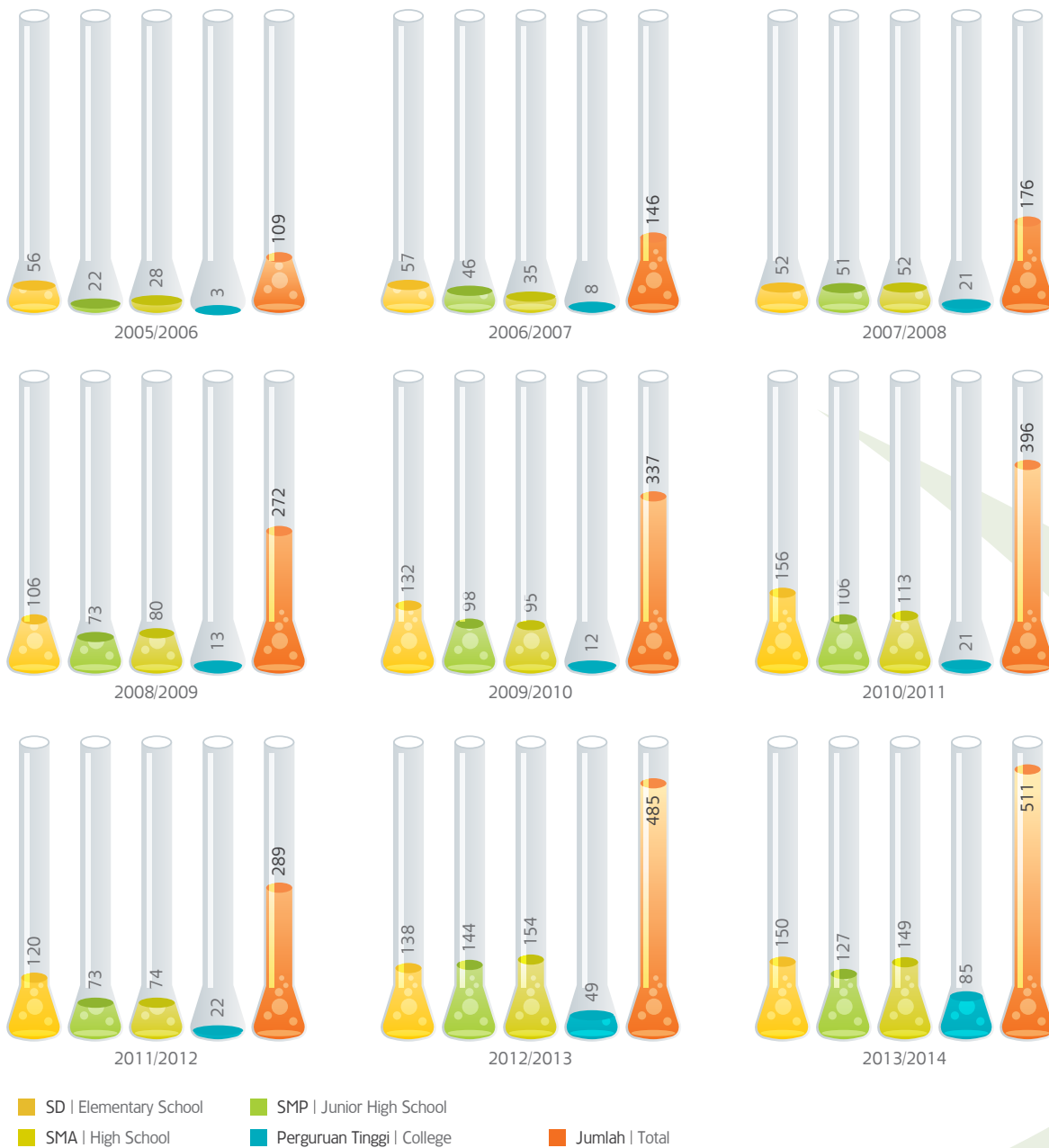
Smart Scholarship Program

Since 2005, Bio Farma in cooperation with DKM Annur implemented the Smart Scholarship program which is awarded to outstanding students coming from poor families. Smart Scholarship Program is designed as continuing education cost support, therefore the

pendidikan berkelanjutan hingga pelajar penerimanya mencapai jenjang perguruan tinggi dengan persyaratan siswa tersebut dapat menunjukkan hasil nilai belajar yang baik dan prestasi yang konsisten.

recipient will be able to reach higher education with the requirement that the student can show good learning results and consistent achievement.

Jumlah Penerima Bea Siswa Tahun 2005 - 2013
2005-2013 Number of Scholarships Recipients





Mobil Sehat dan Ambulans Bio Farma

Bio Farma mengoperasikan Mobil Sehat Bio Farma yang merupakan bentuk kepercayaan dari Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) kepada Bio Farma dalam melakukan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Pemanfaatan Mobil Sehat disinergikan dengan berbagai lembaga/organisasi seperti dengan BKKBN, perguruan tinggi, PMI serta berbagai organisasi lainnya.

Mobil Sehat telah berkeliling ke berbagai penjuru di Indonesia menjangkau masyarakat di seluruh wilayah pulau Jawa hingga Sumatera untuk melakukan sosialisasi tentang imunisasi, kesehatan bahkan terkait keluarga berencana kepada warga masyarakat.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk menggerakkan, menggalang dan menguatkan dukungan dan komitmen seluruh komponen masyarakat bagi tercapainya sasaran program kesehatan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mempercepat pencapaian tujuan Pembangunan Millenium Development Goals (MDGs), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Program Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana nasional.

Bio Farma Health Car and Ambulance

Bio Farma operates Bio Farma Health Car which is a form of trust of the United Indonesia Cabinet Wives Solidarity (SIKIB) to Bio Farma in conducting various social activities. The utilization of the Health Car is synergized with various institutions/organizations such as the BKKBN, colleges, PMI as well as other organizations.

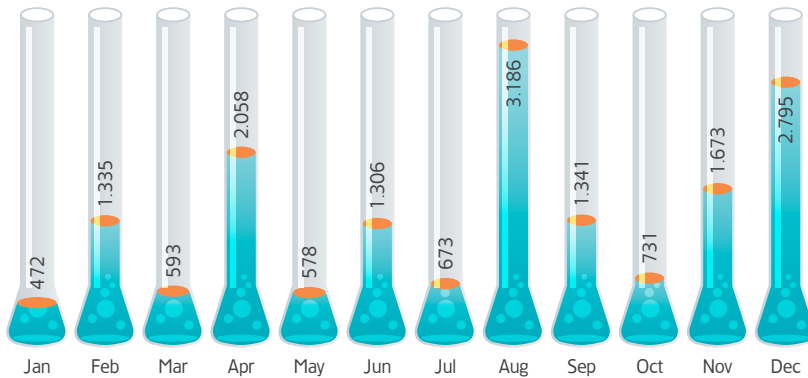
The Health Car has traveled to various parts of Indonesia to reach people in all parts of the island of Java to Sumatra to perform socialization on immunization, health, and even family planning programs to communities.

The activity aims to mobilize and strengthen the support and commitment of the entire community to achieve the goals of the health programs and increase community participation in accelerating the achievement of the Millennium Development Goals (MDGs), National Medium Term Development Plan (RPJMN), People Development Program, and National Family Planning.

Bio Farma juga memiliki unit ambulans yang disiapkan untuk mengantisipasi terjadi kondisi yang tidak diinginkan seperti kecelakaan, sakit dan sebagainya. Tidak hanya untuk karyawan saja tetapi juga dapat melayani keluarga karyawan maupun masyarakat di lingkungan sekitar Perusahaan.

Bio Farma also have ambulance units that are prepared to anticipate occurrences of undesirable conditions such as accidents, illness and others. Not only for employees but also can serve their families and communities in the environment surrounding the Company.

Jumlah Penerima Manfaat Mobil Sehat | Number of Healthy Car Beneficiaries



Mobil Hijau

Mobil Hijau Bio Farma telah beroperasi ke berbagai tempat baik di Jawa Barat maupun di luar Jawa untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan dan penghijauan. Mobil Hijau juga melakukan aktivitas penanaman pohon dalam rangka mendukung program pemerintah satu miliar pohon.

Green Car

Green Car Bio Farma has operated to various places, both in West Java and outside of Java to socialize and educate the public to have an awareness and concern for the environment and be green. Green Car also performed tree planting activities in order to support the government's one billion trees program.



Tanggung Jawab kepada Pelanggan

Responsibility to Customers



Dengan karakteristik Industri Vaksin yang “*High Regulated* dan *High Risk*” diperlukan upaya berkesinambungan untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Bio Farma melakukan berbagai prosedur pengawasan mutu (QC) dan menjamin mutu produk (*Quality Assurance*) secara konsisten dan berkesinambungan. Prosedur pengawasan dan jaminan mutu dipantau dengan ketat secara terus menerus oleh *National Regulatory Authority (NRA)* yang diakui WHO atau di Indonesia dikenal sebagai Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM).

With the Vaccine Industry characteristics “High Regulated and High Risk”, ongoing efforts are needed to improve service to the consumers. Bio Farma performs various procedures of quality control (QC) and ensures the product’s quality (*Quality Assurance*) consistently and continuously. Control and quality assurance procedures are closely monitored continuously by the *National Regulatory Authority (NRA)* which is recognized by WHO or in Indonesia known as the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM).

Pembuatan vaksin melalui serangkaian proses yang cukup panjang dengan mematuhi aspek-aspek prosedur *Clinical lots*, *Current Good Manufacturing Practise* (cGMP), *Quality Control* (QC) dan *Quality Service* (QS). Sebelum memasuki tahapan produksi komersial, dilakukan tiga kali tahapan uji klinis yang ketat. Oleh karena itu, sebelum produk vaksin dipasarkan, peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan produk vaksin telah terpenuhi.

Kebijakan Perusahaan terhadap konsumen tercantum dalam Pedoman Perilaku Bisnis, yaitu menyediakan produk dan jasa yang berkualitas dan aman dalam penggunaannya, memberikan pelayanan yang baik dan berlaku adil tanpa pilih kasih kepada konsumen/pelanggan serta mempromosikan produk secara baik dan benar. Bio Farma tidak pernah melanggar peraturan dalam melakukan komunikasi pemasaran baik melalui periklanan, promosi maupun *sponsorship*.

Segmentasi pasar terbesar Bio Farma di dalam negeri adalah Kementerian Kesehatan, yang menjadi pembeli produk vaksin untuk didistribusikan melalui Dinas Kesehatan di 34 provinsi di Indonesia. Selain itu Bio Farma juga memberikan layanan imunisasi langsung baik untuk perorangan di bertempat di pusat imunisasi yang berlokasi di lingkungan perusahaan, maupun layanan imunisasi kepada karyawan perusahaan melalui mekanisme kerjasama dengan beberapa institusi/perusahaan (sektor swasta).

Dalam aktivitas pemasaran dan penjualan produk, baik ke sektor pemerintah maupun sektor swasta, Bio Farma belum pernah melakukan pelanggaran ketentuan hukum terkait anti-persaingan dan praktik monopoli. Demikian pula dalam proses pengadaan barang dan jasa oleh pihak konsumen, kami tidak menggunakan cara pendekatan di luar norma kepatutan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The manufacturing of vaccine goes through a series of long processes, complying with the procedure aspects of Clinical Lots, Current Good Manufacturing Practice (cGMP), Quality Control (QC) and Quality Service (QS). Before entering the commercial production stage, three stages of rigorous clinical trials are performed. Therefore, before the vaccine product is marketed, regulatory and ethics on health impacts and safety of the vaccine products have been met.

The Company's policy to the consumer is listed in the Code of Business Conduct, namely providing quality and safe products and services in its use, providing good services and to be fair without favouritism to consumers /customers as well as promoting the product in a good and correct manner. Bio Farma has never violated the rules in conducting marketing communication through advertisements, promotions and sponsorships.

Bio Farma's largest market segment in the country is the Ministry of Health, which is the buyer of vaccine products to be distributed through the Department of Health in 34 provinces in Indonesia. Moreover, Bio Farma also provides direct immunization services both to individuals in the immunization centre located in the corporate environment, as well as immunization services to employees of a company through the mechanism of cooperation with several institutions/companies (private sector).

In product marketing and sales activities, both to the government sector and the private sector, Bio Farma has never violated the legal provisions related to anti-competitive and monopolistic practices. Similarly, in the process of procurement of goods and services by the consumers, we do not use the approach beyond the applied norm of propriety, rules and regulations.

Bio Farma menyediakan layanan pengaduan konsumen yang mampu menjawab dan menindaklanjuti setiap keluhan atau pengaduan konsumen melalui mekanisme antisipasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) untuk meyakinkan pada konsumen bahwa produk yang dihasilkan memenuhi keamanan dan kemampuan dari vaksin yang telah dipasarkan. Bio Farma terus melakukan sosialisasi melalui distributor, dokter dan petugas kesehatan untuk memanfaatkan mekanisme pelaporan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) sehingga jika terjadi KIPI, tim independen yang telah ditunjuk akan bergerak untuk menindaklanjuti pengaduan konsumen tersebut, sehingga segala keluhan dapat segera diatasi. Namun demikian Bio Farma tidak pernah menerima keluhan mengenai pelanggaran dalam menyediakan informasi produk maupun pelanggaran kekeluargaan pribadi.

Selain itu, Bio Farma juga memiliki *corporate blog* dengan alamat www.infoimunisasi.com dan media sosial facebook dan twitter yang memungkinkan memberikan pelayanan 24 jam untuk menerima keluhan dari konsumen secara cepat. Selain itu, Perusahaan menyediakan akses komunikasi melalui saluran-saluran komunikasi berikut:

Corporate Secretary: rahman.rustan@biofarma.co.id
Website: www.biofarma.co.id
Menu Customer Care
Portal: www.bumn.go.id/biofarma
Corporate blog: www.infoimunisasi.com
Tel.: 62 22 2033755, ext. 254, 255
Fax: 62 22 2041306
Email: mail@biofarma.co.id
Facebook: infoimunisasi
Twitter: @biofarmalD dan @infoimunisasi

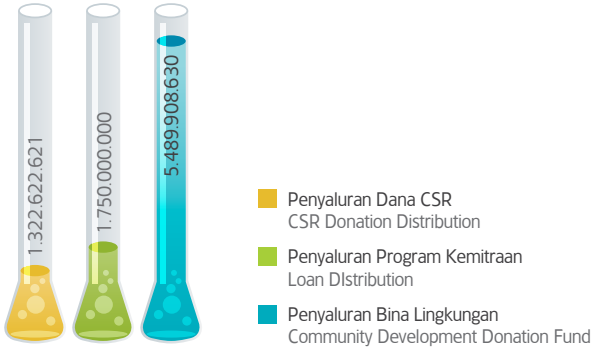
Bio Farma provide customer complaints services that addresses consumer complaints and follows up on any customer complaints through the mechanism of Post-Immunization Followup incident anticipation (KIPI) to convince the consumer that the products have met the safety and efficacy of the vaccine that has been marketed. Bio Farma continues to conduct socialization through distributors, doctors and health workers to take advantage of the event reporting of post immunization follow up mechanism (KIPI) so in the event of KIPI, an independent team which has been appointed will follow up on consumer complaints, therefore any concerns can be addressed immediately. However, Bio Farma has never received any complaint regarding a breach in providing product information or violation of privacy.

In addition, Bio Farma also have a corporate blog with the address www.infoimunisasi.com as well as facebook and twitter social media which enables the provision of a 24-hour service in receiving complaints from consumers quickly. In addition, the Company provides communication access through the following communication channels:

Corporate Secretary: rahman.rustan@biofarma.co.id
Website: www.biofarma.co.id
Menu Customer Care
Portal: www.bumn.go.id/biofarma
Corporate blog: www.infoimunisasi.com
Tel.: 62 22 2033755, ext. 254, 255
Fax: 62 22 2041306
Email: mail@biofarma.co.id
Facebook: infoimunisasi
Twitter: @biofarmalD and @infoimunisasi

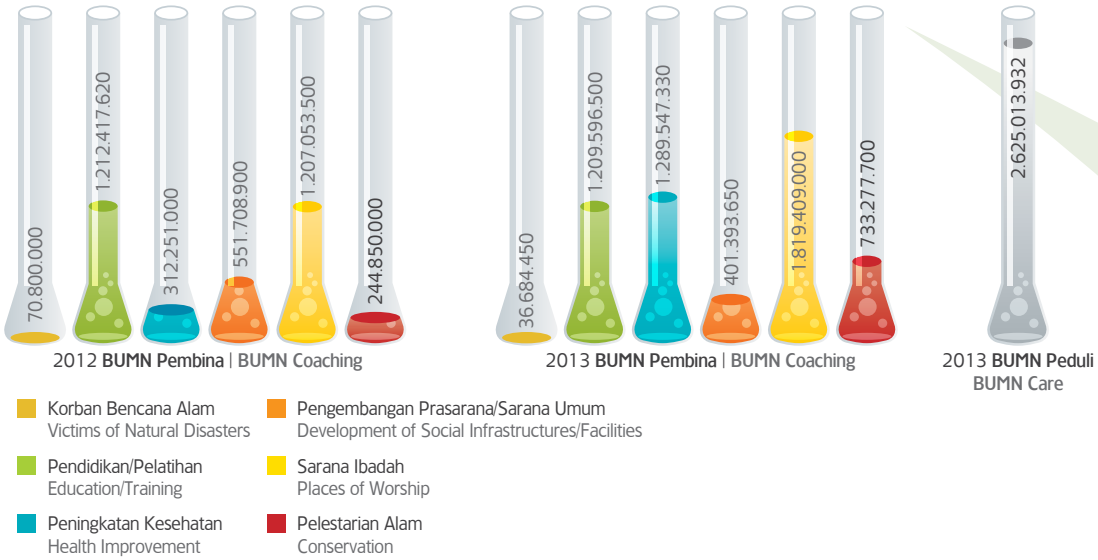
Penggunaan Dana Program CSR/PKBL Tahun 2013
 CSR/PKBL Fund Usage in 2013

Dalam juta Rupiah
 In million Rupiah



Penggunaan Dana Program Bina Lingkungan
 Utilization of Community Development Program Funds

Dalam juta Rupiah
 In million Rupiah



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance



Di tengah lingkungan bisnis yang dinamis dan semakin kompetitif, Bio Farma meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG) merupakan landasan utama bagi keberlanjutan usaha jangka panjang. Untuk itu, praktik tata kelola sesuai kebijakan dan peraturan perundang-undangan harus melekat dalam sikap, prilaku, pola pikir, dan cara kerja setiap karyawan Bio Farma sebagaimana terangkum dalam budaya perusahaan yaitu profesional, integritas, transparan, dan akuntabel.

In the midst of dynamic and increasingly competitive business environment, Bio Farma believes that application of Good Corporate Governance (GCG) principles is the main foundation for long-term business sustainability. To that end, governance practices which are aligned with policies, laws and regulations should inherent in Bio Farma employees' attitude, behavior, point of view and performance as reflected on the Company's culture of professionalism, integrity, transparency and accountability.

Pedoman Tata Kelola

Governance Guidelines

Sampai dengan tahun 2013, Bio Farma telah memiliki perangkat kebijakan (*soft structure*) GCG dan kebijakan turunannya yang meliputi:

Until 2013, Bio Farma has policy tools (*soft structure*) of GCG and the derivative policies including:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang diatur dengan Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor: 05345/DIR/VIII/2006, tanggal 7 Agustus 2006 tentang Kebijakan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Bio Farma (Persero) yang telah diperbaharui dengan SK Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: KEP-04/DK/BF/II/2013-01023/DIR/II/2013 tanggal 22 Februari 2013 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
 2. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang diatur dalam SK Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: KEP-05/DK/BF/II/2013-01024/DIR/II/2013 tanggal 22 Februari 2013.
 3. *Whistleblowing System* (WBS), yang diatur dalam SK Direksi Nomor: 01026/DIR/II/2013 tanggal 22 Februari 2013 tentang Kebijakan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Bio Farma.
 4. Pengendalian gratifikasi, yang diatur dalam SK Direksi Nomor: 01236/DIR/III/2013 tanggal 4 Maret 2013 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
 5. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang ditetapkan berdasarkan SK Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: KEP-06/DK/BF/II/2013 dan Nomor: 01025/DIR/II/2013 Tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Bio Farma (Persero).
 6. Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*) yang ditetapkan dengan SK Dewan Komisaris Nomor: SK-06/DK/BF/XII/2011 tanggal 19 Desember 2011.
 7. Piagam Direksi (*BOD Charter*) yang ditetapkan dengan SK Direksi Nomor: 07457/DIR/XII/2011 tanggal 23 Desember 2012.
1. Corporate Governance Guidelines set forth by Decision (SK) of Board of Directors No: 05345/DIR/VIII/2006, dated August 7, 2006 concerning Policy of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in PT Bio Farma (Persero) which was amended with Joint Decision of Board of Commissioners and Board of Directors No: KEP-04/DK/BF/II/2013-01023/DIR/II/2013 dated February 22, 2013 concerning Implementation of Good Corporate Governance.
 2. Code of Conduct set forth by Joint Decision of Board of Commissioners and Board of Directors No: KEP-05/DK/BF/II/2013-01024/DIR/II/2013 dated February 22, 2013.
 3. Whistleblowing System (WBS) set forth by Decision of Board of Directors No: 01026/DIR/II/2013 dated February 22, 2013 concerning Policy of Whistleblowing System Implementation in Bio Farma.
 4. Gratuity Control set forth by Decision of Board of Directors No: 01236/DIR/III/2013 dated March 4, 2013 concerning Gratuity Control Guidelines.
 5. Board Manual set forth by Joint Decision of Board of Commissioners and Board of Directors No: KEP-06/DK/BF/II/2013 and No: 01025/DIR/II/2013 concerning Board Manual of PT Bio Farma (Persero).
 6. BOC Charter set forth by Decision of Board of Commissioners No: SK-06/DK/BF/XII/2011 dated December 19, 2011.
 7. BOD Charter set forth by Decision of Board of Directors No: 07457/DIR/XII/2011 dated December 23, 2012.

Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan

Communication with Stakeholders

Sebagai langkah nyata dari komitmen pelaksanaan GCG, pada tanggal 6 Maret 2013, seluruh organ Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Bio Farma telah menandatangani Pakta Integritas setelah

As a concrete measure of GCG commitment, on March 6, 2013, the whole Company's organs including Bio Farma's Board of Commissioners, Committees of Board of Commissioners, Board of Directors and all employees signed an Integrity Pact after internalization



dilakukan internalisasi dan sosialisasi atas Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Kebijakan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

and socialization of Good Corporate Governance Code, Code of Conduct, Whistleblowing System Implementation Policy and Gratuity Control Guidelines.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Struktur tata kelola Bio Farma mengacu pada Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana organ perusahaan terdiri dari tiga badan, yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit dan Komite Risiko untuk memberdayakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugasnya.

Bio Farma governance structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, stipulating that corporate organs consist of three elements, namely Shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Board of Commissioners has Audit Committee and Risk Committee to empower supervisory function of Board of Commissioners, assist Board of Commissioners in performing its roles and obligations and formulate Board of Commissioners policies according to their scopes of duties.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pengelolaan perusahaan, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, dan menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi.

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the Company's organ which has authorities that are not granted to Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with the Law or the Articles of Association. GMS has authority to appoint and terminate members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate performance and request for accountability of Board of Commissioners and Board of Directors in management of the Company, approve amendment to the Articles of Association, approve Annual Report, determine profit allocation, appoint public accountant and determine amounts and types of compensation for Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris diatur dalam

2. Board of Commissioners

Board of Commissioners is appointed and terminated by Shareholders in GMS. Roles, authorities and obligations of Board of Commissioners as



Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) diantaranya melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Pada tahun 2013, anggota Dewan Komisaris Bio Farma berjumlah 6 (enam) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan eksekutif baik di Bio Farma maupun di perusahaan lain.

stipulated in Board Manual are, among others, to supervise management policies and operations of management by Board of Directors, provide advices to Board of Directors and oversee implementation of Long-Term Corporate Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Articles of Association and GMS resolutions.

In 2013, there were 6 (six) members of Bio Farma Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner and 5 (five) Commissioners. All members of Board of Commissioners do not hold executive positions in Bio Farma or other companies.

Upaya Penyempurnaan Implementasi GCG

Improvement Efforts for GCG Implementation

Budaya Korporasi dan Etika Bisnis

Etika Bisnis adalah norma yang berlaku bagi seluruh insan di lingkungan Bio Farma. Etika Bisnis mengatur sikap dan tindakan seluruh jajaran perusahaan dalam berhubungan dengan pihak eksternal atau internal

Corporate Culture and Business Ethics

Business Ethics are norms that apply to all personnel in Bio Farma environment. Business Ethics govern attitudes and actions of all the Company's levels in dealing with external or internal parties related to their

terkait dengan tugas, jabatan dan kewenangannya. Perusahaan menghormati hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur, serta masyarakat sekitar tempat usaha Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

roles, positions and authorities. The Company respects stakeholders' rights based on the applicable laws and regulations and/or agreements made by the Company with employees, customers, suppliers and creditors, as well as the communities surrounding business locations of the Company and other stakeholders.

Standar etika perusahaan dan standar perilaku perusahaan diatur dalam Pedoman Perilaku Bisnis (*Code of Conduct*). Pedoman tersebut sebagai acuan moral dan etika bagi segenap elemen Perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

Corporate ethics and behavior standards are stipulated in Code of Conduct. The code is moral and ethics reference for all the Company's elements in implementing corporate fundamental values to achieve and maintain reputation as a leading company with integrity.

Etika Usaha, Cara Perusahaan Melakukan Bisnis Business Ethics, How the Company Conducts Its Business

1	Etika terhadap pelanggan Ethics towards the customer	6	Etika terhadap penegak hukum Ethics towards law enforcers
2	Etika terhadap pemasok/mitra bisnis Ethics towards suppliers/ partners	7	Etika terhadap pemerintah/negara Ethics towards the government/ nation
3	Etika terhadap kreditur Ethics towards creditors	8	Etika terhadap masyarakat dan lingkungan hidup Ethics towards the public and environment
4	Etika terhadap pesaing Ethics towards competitors	9	Etika terhadap karyawan Ethics towards employees
5	Etika terhadap media massa Ethics towards mass media	10	Etika terhadap pemegang saham Ethics towards the shareholders

Etika Kerja, Tata Perilaku Manajemen dan Karyawan Work Ethics, Management and Employee Code of Conduct

1	Kepatuhan terhadap hukum Compliance towards law	6	Pencatatan dan penyusunan data Perusahaan serta integritas laporan keuangan Record keeping and compiling of Company data as well as integrity in financial reporting
2	Benturan Kepentingan Conflict of interest	7	Perlindungan informasi Perusahaan Company information protection
3	Pemberian dan penerimaan hadiah, cinderamata, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lainnya Acceptance of gifts, souvenirs, banquets, entertainment, giving of donation, and other facilities	8	Perlindungan aset Perusahaan Company assets protection
4	Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi Equal opportunity to get a job and promotion	9	Aktivitas politik Political activity
5	Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan Concern towards occupational health and safety as well as the conservation of the environment	10	Perilaku asusila, narkoba, obat terlarang dan perjudian Immoral behaviour, narcotics, illegal drugs, and gambling
		10	Perilaku etis jajaran manajemen dan karyawan Ethical behaviour of the management and employees



Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) dibentuk pada tanggal 22 Februari 2013 dengan SK Direksi Nomor: 01026/DIR/II/2013. SPP/WBS mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan Bio Farma dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

Berdasarkan SK Direksi tersebut, dibentuk tim pengelola WBS dengan susunan sebagai berikut:

February 22, 2013 based on Decision of Board of Directors No: 01026/DIR/II/2013. WBS manages complaints/disclosures regarding illegal behavior, unethical/improper manner in confidential, anonymous and independent manner which is used to optimize participation of Bio Farma personnel and other parties in revealing violations occurred in the Company's environment.

Based on the Decision of Board of Directors, WBS management team was formed with the following composition:

Terduga Pelaku Pelanggaran Suspected Offender	Tim Pengelola WBS WBS Management Team
Karyawan yang bukan anggota tim Pengelola WBS Employees other than the WBS Management Team	Koordinator : Kepala SPI Anggota : Pejabat di SPI, Divisi Compliance & Risk Management dan Divisi SDM Koordinator : Head of SPI Members : SPI Officers, Compliance & Risk Management Division and HR Division
Karyawan yang bertugas sebagai Tim Pengelola WBS Employees who served in the WBS Management Team	Koordinator : Direktur Utama Anggota : Direksi Koordinator : President Director Member : Board of Directors

Sampai akhir tahun 2013 perusahaan tidak menerima laporan pengaduan terkait perbuatan melawan hukum/korupsi yang harus ditangani oleh tim pengelola WBS.

Until the end of 2013 the Company did not receive any report regarding illegal behavior/corruption that should be handled by WBS management team.

Sistem Manajemen Perusahaan Corporate Management System

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Bio Farma memiliki kebijakan-kebijakan operasional dan prosedur operasional baku (SOP). Bio Farma telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Kualitas (SMK) ISO 9001:2008 dari Lembaga Sertifikasi Llyod's Register Quality Assurance Ltd. Singapura, sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO14001: 2004 dari lembaga sertifikasi Llyod's Register Quality Assurance Ltd., Singapura, dan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) OHSAS 18001: 2007 dari lembaga sertifikasi Llyod's Register Quality Assurance Ltd., Singapura. Disamping itu, Bio Farma juga telah mendapat sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan POM, ASEAN *Good Manufacturing Practice* (GMP), WHO GMP, dan mengikuti perkembangan persyaratan GMP secara global.

Dalam menjalankan program-program CSR, Bio Farma mengadopsi ISO 26000:2010: *Guidance on Social Responsibility* sebagai panduan dalam pelaksanaan CSR berstandar internasional. Dengan menjalankan standar CSR kelas dunia, Bio Farma menunjukkan komitmennya untuk berbuat sesuatu yang dapat memberi dampak bermakna dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan dan masyarakat sekitar.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Bio Farma aktif dalam keanggotaan berbagai organisasi profesional dan forum kesehatan global bahkan menjadi pemrakarsa dan memegang jabatan penting di organisasi tersebut, diantaranya adalah:

In carrying out its operational activities, Bio Farma has operational policies and standard operating procedures (SOP). Bio Farma obtained certifications of Quality Management System ISO 9001:2008 of Accredited Certification Body - Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. Singapore, Environmental Management System ISO14001: 2004 of Accredited Certification Body - Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. Singapore and Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001: 2007 of Accredited Certification Body - Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. Singapore. In addition, Bio Farma also obtained Good Manufacturing Practices (GMP) certificates from Badan POM, ASEAN GMP, WHO GMP and follows development of global GMP requirements.

In carrying out CSR programs, Bio Farma adopts ISO 26000:2010: *Guidance on Social Responsibility* as a guide in CSR implementation with international standard. By implementing world-class CSR standard, Bio Farma demonstrates its commitment to do something that can provide meaningful and sustainable impact for all stakeholders including employees and the surrounding community.

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Bio Farma is active in memberships of various professional organizations and global health forums and even promotes and holds important positions in those organizations, including:

Nama Name	Jabatan Position	Organisasi Organization	Posisi di Organisasi Position in Organization
Iskandar	Direktur Utama President Director	Dewan Riset Nasional National Research Board	Anggota Member
		International Vaccine Institute (IVI)	Board of Trustees
Mahendra Suhardono	Direktur Pemasaran Marketing Director	Developing Countries Vaccine Manufacturer Network (DCVMN)	President
Juliman	Direktur Produksi Production Director	SRVP OIC	Ketua Chairman
Rahman Rustan	Corporate Secretary	Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia (GPFI)	Pengurus Organization Committee
Novilia S. Bachtiar	Kepala Divisi Surveilans & Uji Klinik Surveillance & Clinical Trial Division Head	Tim Advokasi Imunisasi	Ketua Chairman

Nama Name	Jabatan Position	Organisasi Organization	Posisi di Organisasi Position in Organization
Tjut Vina dan beberapa karyawan Apoteker di Bio Farma	Kepala Divisi Regulatory Affairs Regulatory Affairs	Ikatan Apoteker Indonesia Indonesian Pharmacist Association	Anggota Member
Adriansjah Azhari dan staf R & D	Senior Researcher	Forum Riset Vaksin dan Konsorsium Riset Vaksin Pnemococcus	Anggota Member
Neni Nuraeni staf R & D	Senior Researcher	Forum Riset Vaksin dan Konsorsium Riset Vaksin Hepatitis B	Anggota Member
Ismu Prasetyawaty staf R & D	Senior Researcher	Forum Riset Vaksin dan Konsorsium Riset Vaksin Rotavirus	Anggota Member
Iin Susanti dan beberapa staf	Kepala Divisi Quality Assurance Assurance QQ Division Head	ISPE, the International Society for Pharmaceutical Engineering	Anggota Member

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Penalties

Selama periode pelaporan, tidak ada permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi baik oleh perusahaan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris sehingga tidak ada dampak terhadap kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Perusahaan juga tidak pernah menerima sanksi atas pelanggaran peraturan perundang-undangan dan atau pelanggaran prinsip kehati-hatian serta penerapan *good governance*.

Bio Farma sangat menjunjung tinggi etika dalam berbisnis dan selalu mematuhi setiap ketentuan hukum yang berlaku. Hal ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan reputasi kami. Kami menjaga agar seluruh karyawan Bio Farma terhindar dari kemungkinan permasalahan hukum dengan membuat berbagai perangkat prosedur pencegahan dan kekepatuhan dalam menjalankan operasional perusahaan dan praktik bisnis. Sepanjang tahun 2013 Bio Farma tidak pernah menerima sanksi, baik denda maupun hukuman lain sebagai akibat dari ketidakpatuhan pada hukum terkait pengadaan dan penggunaan bahan baku produksi.

During the reporting period, there was no civil and criminal legal issue faced either by the Company, Board of Directors or Board of Commissioners therefore there was no impact on the Company's financial and operational conditions. The Company has also never imposed with sanctions for violations of the laws and regulations and or precautionary principle and good governance implementation.

Bio Farma upholds ethics in business and always complies with every applicable law. It is very important to maintain public trust and our reputation. We ensure that all employees of Bio Farma are avoided from probability of legal issue by preparing various prevention and compliance procedures in running the Company's operations and business practices. Throughout 2013 Bio Farma never imposed with sanctions, either fines or other penalties as resulting from non-compliance with the laws related to procurement and use of production raw materials.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management



Sejalan dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan, perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) berorientasi pada tercapainya keseimbangan baik secara kualitas maupun kuantitas dalam memenuhi SDM masa kini dan masa depan sesuai tuntutan bisnis Perusahaan. SDM diposisikan sebagai aset penting dan berharga di Perusahaan, setelah diterima selanjutnya di kembangkan melalui berbagai program dan strategi pengembangan SDM agar memiliki kompetensi dan kualitas sehingga berdaya saing tinggi dalam persaingan global. Orientasi pengembangan SDM diarahkan untuk menyongsong era *Bioeconomy* atau *Life Science Industry* di tahun 2030

In line with the vision, mission and objectives of the Company, Human Capital (HC) is oriented towards the achievement of balance, both in quality and quantity of human resources, to meet effectively the present and future Human Resources demands in accordance with the Company's business needs. People is positioned as an important and valuable asset in the company. Upon successful recruitment to the company, employees are developed through various programs and human resource development strategies, in order to acquire the competencies and qualities necessary for high competitive advantages among global competition. Orientation of the HC development is towards the Bioeconomy era or Life Science Industry in 2030.

Program Rekrutmen yang Adil dan Transparan

Setiap tahun, Bio Farma melaksanakan proses rekrutmen berbasis kompetensi dan *talent*. Untuk menjaring dan memberikan kesempatan kepada para pelamar kerja, proses rekrutmen dilakukan dengan penyebaran informasi secara terbuka melalui media massa, media elektronik (www.biofarma-career.co.id), *job fair* serta *road show* ke beberapa perguruan tinggi.

Proses seleksi penerimaan karyawan baru dilaksanakan secara terbuka dengan memberi kesempatan bagi setiap orang untuk menjadi karyawan sesuai kualitas individunya tanpa melihat faktor SARA (suku, agama, ras dan antar golongan), gender dan status sosial. Secara umum kami tidak menyebutkan persyaratan gender dalam iklan rekrutmen. Dengan demikian, kami tidak melakukan identifikasi karyawan di level manapun berdasarkan kelompok suku atau daerah asalnya. Kami tidak melakukan praktik-praktik pembatasan ataupun diskriminasi dalam bentuk apapun.

Sejalan dengan prinsip kesetaraan, kami tidak mempunyai kebijakan untuk mengutamakan calon karyawan dari masyarakat setempat. Namun pada prakteknya, dengan pemasangan iklan lowongan di media massa lokal atau membuka *job fair* di kampus perguruan tinggi yang ada di wilayah lokasi Perusahaan, seringkali kesempatan pertama didapatkan oleh masyarakat lokal.

Pada tahun 2013 Bio Farma melaksanakan rekrutmen yang dimulai dari tahapan penjaringan calon pelamar secara *on-line* melalui *website* Perusahaan (www.biofarma.co.id). Proses ini bersifat terbuka, sehingga dapat dipastikan semua orang memiliki kesempatan yang sama selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Dengan tahapan seleksi yang ketat, pelamar yang berhasil diterima merupakan kandidat terbaik sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Jumlah karyawan yang diterima bekerja di tahun 2013 sesuai target kebutuhan sebanyak 33 orang.

Selama periode pelaporan, kami tidak pernah menerima laporan atau keluhan dari masyarakat mengenai adanya tindakan, perbuatan maupun hal-hal lain yang mengindikasikan terjadinya praktik diskriminasi, terkait proses seleksi penerimaan karyawan.

Fair and Transparent Recruitment Program

Every year, Bio Farma implements a competency- and talent-based recruitment. To provide equal employment opportunity to applicants, the recruitment process is conducted openly with information disseminated through mass media, electronic media (www.biofarma-career.co.id), job fairs and road shows between several universities.

The selection process for new employees is conducted openly, providing opportunity for everyone in accordance with their individual quality, regardless of SARA (ethnic, religious, racial and inter-group), gender and social status; in general, we do not specify gender requirement in recruitment advertising, nor do we identify employees at any level by ethnic group or region of origin. We do not practice limitation or discrimination in any form.

In line with the principle of equality, we do not have any policies prioritizing prospective employees from any local community. However, in practice, with postings in local media or at job fairs on college campuses Company's locality, it often occurs that the first opportunities are acquired by members the local communities.

In 2013 Bio Farma conducted recruitment beginning with online applications through the Company's website (www.biofarma.co.id). This process is open, ensuring that everyone has an equal opportunity of employment. With rigorous selection stages, successful candidates are determined according to the needs of the Company. In 2013, the target for recruitment was met, with 33 new employees engaged.

During the reported period, the Company received no reports or complaints from the public of discriminatory practices, related to the recruitment process.

Bio Farma berkomitmen untuk tidak membuka peluang terjadinya penggunaan pekerja anak maupun pekerja di bawah umur termasuk pekerja di perusahaan mitra kerja seperti pemasok dan kontraktor. Kami melakukan survei ke perusahaan pemasok untuk memastikan komitmen dan kepatuhan mereka terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk aturan ketenagakerjaan.

Bio Farma is committed to preventing any possibility of the use of child labor and under age labor, a principle that extends to the Company's business partners, such as suppliers and contractors. We have conducted surveys of the Company's suppliers to ensure their commitment to and compliance with the applicable labour laws and regulations.

Profil Karyawan

Hingga 31 Desember 2013, karyawan Bio Farma tercatat sebanyak 953 orang, meningkat 3,5% dibandingkan tahun 2012 yang berjumlah 921 orang. Profil SDM selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Employee Profile

As of 31 December 2013, Bio Farma employees totaled 953 members, an increase of 3.5% on 2012's 921. The HR profile over the last five years is shown below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan | Employee Composition Based on Position

No	Jabatan	2009	2010	2011	2012	2013	Position
1	Kepala Divisi	19	18	20	22	23	Division Head
2	Ahli Utama	1	0	0	0	2	Main Expert
3	Kepala Bagian	57	59	59	58	55	Department Head
4	Ahli Madya	17	22	18	18	26	Middle Expert
5	Kepala Seksi	117	130	137	125	123	Section Head
6	Ahli Muda	18	17	20	23	32	Junior Expert
7	Staf	106	112	125	102	95	Staff
8	Staf Muda	90	107	115	109	120	Junior Staff
9	Pelaksana	458	429	388	419	439	Pelaksana
Matriks Peneliti Researcher Matrix							
10	Portofolio Management Team	0	0	0	4	4	Management Team Portfolio
11	Project Integration Manager	0	0	0	2	2	Project Integration Manager
12	Research Coordinator	0	0	0	2	1	Research Coordinator
13	Researcher	0	0	0	4	5	Researcher
14	Junior Researcher	0	0	0	21	14	Junior Researcher
15	Operation Staff	0	0	0	12	12	Operation Staff
Jumlah		883	894	882	921	953	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender | Employee Composition Based on Gender

No	Jenis Kelamin	2009	2010	2011	2012	2013	Gender
1	Laki - Laki	685	695	674	716	747	Male
2	Perempuan	198	199	208	205	206	Female
Jumlah		883	894	882	921	953	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan usia, komposisi karyawan hampir merata pada semua tingkatan usia dengan jumlah terbanyak adalah karyawan dengan rentang usia 31-35 tahun, yaitu sebanyak 201 orang atau sebesar 21,8%, kemudian diikuti oleh karyawan pada rentang usia 46-50 tahun sebanyak 102 orang (11,07%) dan jumlah terkecil adalah karyawan usia MPP sebanyak 46 orang (4,99%).

Employee Composition Based on Age Group

Regarding age, the employees' composition was almost even across all age bands, with the highest number of employees, 201 individuals or 21.8%, falling within the age range of 31-35 years, followed by 102 employees (11.07%) in the 46-50 years band and finally the smallest number of employees were in the MPP age at 4.99% or 46 employees.

No	Usia Age	2009	2010	2011	2012	2013
1	<20	0	0	0	0	0
2	21-25	53	67	56	43	27
3	26-30	176	154	160	171	193
4	31-35	165	183	186	201	210
5	36-40	211	207	185	166	172
6	41-45	135	142	159	192	189
7	46-50	95	97	96	102	112
8	>51	48	44	40	46	50
Jumlah Total		883	894	882	921	953

Komposisi Karyawan Berdasarkan Direktorat | Employee Composition Based on Directorate

No	Direktorat	2009	2010	2011	2012	2013	Directorate
1	Utama	154	148	150	83	77	Main
2	Keuangan	87	102	102	58	57	Finance
3	Pemasaran	79	78	80	76	83	Marketing
4	Sumber Daya Manusia	0	0	0	110	122	Human Resources
5	Produksi	338	348	336	369	405	Production
6	Perencanaan & Pengembangan	225	218	214	225	209	Planning & Development
Jumlah		883	894	882	921	953	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja | Employee Composition Based on Tenure

No	Masa Kerja Tenure	2009	2010	2011	2012	2013
1	0-5	327	311	301	326	316
2	6-10	165	172	187	197	194
3	11-15	129	155	160	147	174
4	16-20	95	110	105	108	118
5	21-25	79	60	52	63	68
6	26-30	68	71	63	62	54
7	>31	20	15	14	18	29
Jumlah Total		883	894	882	921	953

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan | Employee Composition Based on Education

No	Jenjang Pendidikan	2009	2010	2011	2012	2013	Education Level
1	S3	2	2	2	2	2	Doctoral
2	S2	42	38	41	44	43	Magister
3	S1	187	212	227	231	234	Bachelor
4	D3	119	149	162	157	170	Diploma
5	SLTA	533	493	450	487	504	High School
Jumlah		883	894	882	921	953	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | Employee Composition Based on

No	Status Kepegawaian	2009	2010	2011	2012	2013
1	Karyawan Tetap	883	894	882	921	953
2	Karyawan Kontrak / CBT	228	291	326	311	376
3	Karyawan Outsource	92	92	101	152	164
Jumlah		1,203	1,277	1,309	1,384	1,493
						Total

Keseimbangan Pegawai Wanita di Bio Farma

Bio Farma menjunjung tinggi konsep kesetaraan dan membuka kesempatan yang adil dan seluas-luasnya bagi setiap pegawai untuk berkarya dan berprestasi.

The Balance of Female Employees in Bio Farma

Bio Farma upholds the concept of equality of opportunity as fair and open as possible for any employee to work and excel. Currently the number of female employees

Saat ini jumlah pegawai wanita di Bio farma sebanyak 206 orang dengan proporsi 21,6% : 78,4%, dimana 206 orang wanita menjabat sebagai Kepala Divisi dan Kepala Bagian.

in Bio Farma is 206 with the proportion of 21.6% : 78.4%, where 206 Woman serve as Head Division and Head Department.

Tingkat perputaran Karyawan

Bio Farma melakukan berbagai upaya peningkatan aspek kepuasan karyawan untuk meminimalisasi tingkat perputaran karyawan dan mempertahankan karyawan bertalenta tinggi. Pada tahun 2013 Perusahaan menetapkan rasio *turn-over* karyawan pada tahun 2013 2,62% untuk karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela. *Turn-over* karyawan berdasarkan umur dan *gender* sebagai berikut:

Employee Turnover

Bio Farma implements various efforts to improve employee satisfaction to in turn minimize employee turnover and retain talented employees. In 2013, the Company established an employee turnover rate of 2.62% for voluntary resignations. Employee turnover by age and gender were as follows:

Alasan	2013	2011	Reason
Pensiun	23	39	Retiring
Meninggal Dunia	1	2	Pass away
Mengundurkan Diri	1	0	Resign
Total	25	41	Total
Persentase	2,62%	4,65%	Percentage
Total Karyawan	953	882	Total Employee

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Penilaian kinerja karyawan yang selama ini dilakukan dengan system 90 derajat (karyawan dinilai oleh atasan saja). Pada tahun 2013 telah merancang penerapan sistem baru yaitu "*Multi Rater System*" atau disebut juga dengan nama sistem 360 derajat. Pada sistem ini seorang karyawan dinilai oleh atasan, bawahan, mitra kerja setingkat dan pemangku kepentingan (pelanggan internal/eksternal) sehingga diharapkan hasil penilaian kinerja menjadi lebih objektif. Sistem penilaian kinerja yang baru ini akan diimplementasikan mulai tahun 2014.

Performance Appraisal and Career Development

Employee performance has been assessed using a 90 degrees system (the employee was rated by supervisors only). In 2013, a new system was prepared, Multi Rater or 360 degree system. In this system an employee is assessed by superiors, subordinates, peers, and stakeholders (internal/ external customers) so a more objective results of performance assessment can be achieved. The new performance appraisal system will be implemented in 2014.

Bio Farma memberikan kesempatan yang sama untuk semua karyawan, baik pria maupun wanita, untuk mengembangkan karir dan mencapai jenjang karir tertinggi sepanjang memenuhi kompetensi dan kinerja yang dipersyaratkan. Selain kesempatan pengembangan karir secara vertikal, setiap karyawan juga mempunyai kesempatan untuk mendapatkan rotasi dalam rangka menambah wawasan, kompetensi dan mengembangkan potensi yang ada. Rotasi dapat dilakukan sebagai *job assignment* dari atasan atau mengajukan diri untuk menempati posisi yang sedang dibutuhkan di divisi/unit lain melalui pola rekrutmen internal.

Bio Farma provides equal opportunities to all employees to develop a career and achieve career highs as long as they meet the required competency and performance criteria. In addition to vertical career development opportunities, each employee also has the opportunity to engage in rotation in order to increase knowledge, competence and develop potential. Rotation can be assigned by a superior, or employees can volunteer to occupy positions required in a division or other unit through internal recruitment patterns.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Selama tahun 2013 biaya investasi pelatihan dan pengembangan karyawan Bio Farma yang meliputi pendidikan formal dan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Program pendidikan formal dianggarkan sebesar Rp4,5 miliar dan realisasi Rp1,9 miliar (41%) yang digunakan untuk membiayai pendidikan pasca sarjana tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 3 orang dan angkatan tahun sebelumnya yang masih berjalan hingga tahun 2013 sebanyak 8 orang.
- b. Program pelatihan dianggarkan sebesar Rp11 miliar dan terealisasi 100% untuk membiayai kegiatan pelatihan, seminar, workshop pada tahun 2013.

Dengan demikian, secara total biaya investasi pelatihan tahun 2013 adalah sebesar Rp15,5 miliar, naik 23% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp10,5 miliar.

Employee's Competences Development Experiences

During 2013, Bio Farma's investment costs of employee training and development including graduate programs and trainings were as follows:

- a. Graduate programs with a budget of Rp4.5 billion and actual costs of Rp1.9 billion (41%) which were used to fund graduate and postgraduate programs for 3 people for the academic year 2013/2014 and 8 people from the prior academic year still attending graduate programs in 2013.
- b. Training programs with a budget of Rp11 billion and 100% realization of budget to fund training, seminar, and workshop activities in 2013.

Hence, the total costs incurred in 2013 amounted to Rp15.5 billion, representing an increased of 23% from 2012 which amounted to Rp10.5 billion.

Pelatihan

Bio Farma memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang mencakup peningkatan kompetensi *skill*, *knowledge* dan *leadership*. Selama tahun 2013 Perusahaan menyelenggarakan 322 program pelatihan yang terdiri dari 11 pelatihan berdasarkan kebutuhan organisasi saat ini dan rencana bisnis ke depan, dan 311 pelatihan berdasarkan kebutuhan kompetensi divisi yang terkait masalah teknis. Pelatihan tersebut diantaranya adalah *Update Good Manufacturing Practices (GMP)*, *Environment Health & Safety Behavior*, *Character Building Training*, *Executive English Class with Native Speaker*, *Public Speaking*, *Career Transition Program*, *Leadership for the Next Leader*, *Work Load Analysis*, *Business Process Mapping*, *Communication Skill*, *Microsoft Office*, *Presentation Skill*, *Customer Service Orientation*.

Perusahaan juga mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti program pelatihan jangka panjang selama 1 bulan sampai 1 tahun mengenai Bioteknologi, *Research & Development*, *Lifescience*, *Global Cold Chain*, dan lain-lain di luar negeri sesuai dengan kebutuhan Perusahaan di masa yang akan datang. Program pelatihan jangka panjang bertempat di *World*

Training

Bio Farma provides equal opportunity to all employees to improve competence by joining education and training programs in the interests of enhancing skills, knowledge and leadership competencies. During 2013, the Company held 322 training programs consisting of 11 programs based on the needs of today's organization and business plans, and 311 programs based on the competence needs of division-specific technical issues. These trainings included, among others, *Update Good Manufacturing Practices (GMP)*, *Environmental Health & Safety Behavior*, *Character Building*, *Executive English Class with Native Speaker*, *Public Speaking*, *Career Transition Program*, *Leadership for the Next Leader*, *Work Load Analysis*, *Business Process Mapping*, *Communication Skills*, *Microsoft Office*, *Presentation Skills* and *Customer Service Orientation*.

The Company also sent several employees overseas to join long-term training programs of 1 month to 1 year in the field of *Biotechnology*, *Research & Development*, *Lifescience*, *Global Cold Chain* and others related to the future needs of the Company. These long-term training programs took place in *World Health Organization (WHO)*, *University of Melbourne Australia*, *Utah State*

Health Organization (WHO), University of Melbourne Australia, Utah State University - USA, Biken Institute of Japan, Institute Vaccine International (IVI) Korea, Turkey, dan lain-lain.

University - USA, Biken Institute of Japan, International Vaccine Institute (IVI), Korea, Turkey and others.

Jenis Pelatihan Training Type	Dasar Training (Training Need Analysis)	Jumlah Program Number of Program	Jumlah Peserta Total Participants
Organizational	Kebutuhan kompetensi organisasi (<i>company wide</i>) berdasarkan <i>current issue</i> dan rencana bisnis masa depan Organization competence needs (<i>company wide</i>) based on current issues and future business plans	11	1.244
Divisional	Kebutuhan kompetensi divisi yang bersifat teknis/ <i>hard skill</i> Division competency needs in technical/hard skills	311	820 (Dalam Negeri/ Domestic) 132 (Luar Negeri/ Abroad)

Total hari pelatihan terhadap total peserta adalah 8 hari. Artinya rata-rata partisipasi pelatihan setiap karyawan Bio Farma adalah 8 hari dalam setahun atau setara dengan 4 kali pelatihan (asumsi rata-rata pelatihan berdurasi 2 hari).

The average number of training days for each Bio Farma was 8 days, which is equivalent to 4 programs per employee, assuming a duration of 2 days for the average program.

Kami belum menyelenggarakan pelatihan khusus mengenai hak asasi manusia (HAM). Meskipun demikian secara prinsip kami mengakui dan menjunjung tinggi nilai-nilai HAM, serta menerapkannya melalui nilai-nilai budaya perusahaan, Pedoman Perilaku (*code of conduct*) dan kebijakan-kebijakan perusahaan lainnya yang disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan Bio Farma.

We did not conducted special training on human rights, though, in principle, we recognize and uphold human rights values in everything we do, and apply them through the corporate cultural values, code of conduct, and other company policies that are periodically disseminated to all employees of Bio Farma.

Budaya Kerja

Dalam upaya meningkatkan budaya kerja di Perusahaan, pada tahun 2013 telah melakukan kegiatan yang diawali dengan survei pengukuran nilai budaya (*culture value assessment*) yang dilakukan secara on-line yang diikuti oleh 793 karyawan dan 6 Direksi survei ini bertujuan untuk:

1. Melihat nilai yang ada pada diri karyawan (*personal values*).
2. Melihat nilai-nilai Perusahaan saat ini (*current culture*) menurut persepsi karyawan dan Direksi.
3. Melihat nilai-nilai Perusahaan untuk menyongsong masa depan (*desired culture*) menurut persepsi karyawan dan Direksi.
4. Menganalisis nilai-nilai yang dapat menghambat kinerja Perusahaan.

Pasca survei pengukuran nilai budaya tersebut, akan dirancang program internalisasi nilai-nilai perusahaan secara sistematis dan komprehensif dengan berlandaskan kepada nilai-nilai yang muncul dari internal Perusahaan. Dengan proses tersebut

Work Culture

In an effort to improve the work culture of the Company, in 2013 the Company conducted a survey of culture value assessment, which was completed online by 793 employees and 6 Directors. This survey aimed to...

1. Observe employees' personal values.
2. Observe the company's employees' and Directors' perceptions of the Company culture at present.
3. Observe the desired culture of the Company according to the employees' and Directors' perceptions.
4. Analyse values that might constrain the Company's performance.

Following the cultural values assessment, a systematic and comprehensive internal corporate values program will be designed, based on the values that arise from the assessment. Through this process, it is expected that the values developed will be strongly adhered to by each

diharapkan nilai-nilai yang dibangun, mampu melekat kuat pada setiap pribadi karyawan dan menjadi budaya yang positif untuk tumbuh-kembangnya Perusahaan.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan terus ditingkatkan seiring dengan pertumbuhan yang dicapai oleh Perusahaan. Remunerasi yang diterima karyawan merupakan formulasi sistem penggajian karyawan yang dinyatakan dalam grade dan level jabatan tertentu. Bio Farma menjamin bahwa minimum *grade* 17 telah mendapatkan upah di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah. Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Perusahaan menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum. Selain itu, perusahaan juga tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh *level* jabatan.

Besaran pendapatan yang diterima setiap karyawan dapat berbeda berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja, dan grading yang ditetapkan. Namun demikian kami tidak mempunyai kebijakan membedakan besaran gaji berdasarkan gender. Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas perusahaan diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat dan bagi karyawan yang memasuki usia pensiun diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.

Rasio gaji tertinggi dan terendah total di Bio Farma pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

No	Level Jabatan	Grade	Gross Thp (Bln)		Position Level
			Minimum	Maksimum Maximum	
1	Kepala Divisi	6-2	16.578.636,50	26.842.463,16	Division Head
2	Kepala Bagian	8-3	11.063.300,50	18.415.574,50	Department Head
3	Kepala Seksi	12-3	7.179.586,50	13.353.741,50	Section Head
4	Staff	9-5	5.221.318,50	6.949.066,50	Staff
5	Staff Muda	13-5	3.713.464,00	8.526.625,00	Junior Staff
6	Pelaksana	17-7	2.810.799,00	8.342.955,00	Operation Staff

Bio Farma memberikan kesejahteraan di luar dari gaji, seperti memberikan tunjangan lain sebagai bagian dari remunerasi kepada karyawan, yaitu Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Kesejahteraan, uang cuti tahunan, uang cuti panjang, uang pakaian dinas dan bonus (jasa produksi). Selain tunjangan, kepada karyawan diberikan pula fasilitas seperti pengobatan (rawat jalan dan rawat inap). Hak-hak karyawan termasuk untuk mendapatkan fasilitas kesehatan juga diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

individual employee and evolve into a positive culture for the growth and development of the Company.

Employee Welfare

Employee welfare continues to increase in line with the growth achieved by the Company. Remuneration is received by employees is determined by pay grades and positions. Bio Farma ensures that a lower grade (17) [What does this mean? This is the lower level for salary based] have earned wages above the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the government. In the remuneration system implemented by Bio Farma, the Company establishes a basic salary that is relatively high compared to the standard minimum wage. In addition, the company does not discriminate against any employee (neither male nor female at all levels of office) when determining remuneration.

The amount of income received by each employee can differ according to education level, tenure, and established gradings. However, there is no salary policy that is based on gender. Any employees who die performing their duties within the company are given an increase of 1 (one) pay grade, as are employees who have reached retirement age in accordance with the applied terms and conditions.

The ratio of the total highest and lowest salaries in Bio Farma in 2013 is as follows:

Bio Farma provides welfare in addition to salary, providing other benefits as part of remuneration to the employees, such as Religious Holiday Bonus, Welfare Benefits, annual leave allowance, long service leave allowance, uniforms and bonuses (production services). In addition to allowances, employees are also granted other facilities, such as treatment facilities (inpatient and outpatient). The rights of employees, including obtaining health services, are set in the Collective Labor Agreement (CLA).

Perusahaan memberikan tunjangan hari tua antara lain dalam bentuk iuran pasti dengan yang manfaatnya akan diperoleh pada saat karyawan memasuki masa pensiun berupa penghasilan bulanan, tabungan hari tua, asuransi jiwa dan pelayanan kesehatan pensiunan (Prokespen).

Program Pensiun

Bio Farma memberikan perhatian bagi karyawan yang akan memasuki usia purna tugas. Para karyawan yang telah mencapai usia 56 tahun berhak menerima pensiun normal sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan yang pensiun berupa uang penghargaan, uang pesangon, dan tabungan pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya.

Sebelum menjalani pensiun normal, karyawan diberikan program pelatihan persiapan pasca pensiun meliputi kesiapan mental dan pengetahuan wirausaha serta investasi. Setelah menjalani 1 (satu) tahun masa pensiun Perusahaan memberikan pelatihan lanjutan tentang *business coaching* selama 2 (dua) hari.

Perusahaan memiliki kebijakan program masa persiapan pensiun (MPP) yang diberikan selama 1 (satu) tahun dengan pelepasan jabatan dengan tanpa mengurangi hak-hak yang diterima seperti gaji, jasa produksi/bonus dan THR keagamaan. Selain itu, sejak tahun 2012, Bio Farma telah melaksanakan program pensiun sukarela atau *Golden Shakehand* bagi karyawan yang mengakhiri masa bakti sebelum memasuki usia pensiun normal.

Pelatihan Persiapan Masa Purnabakti

Bio Farma memberikan pelatihan untuk pengembangan kompetensi dan profesionalisme karyawan, selain itu kami juga menyelenggarakan pelatihan khusus bagi karyawan yang akan pensiun. Pelatihan diberikan sebagai bentuk pembekalan, agar setelah pensiun dan tak lagi menjadi karyawan Bio Farma, mereka tetap dapat melakukan kegiatan lain yang produktif sehingga tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup. Pelatihan Persiapan Purnabakti ini dipersiapkan sejak 4 (empat) tahun sebelum seorang karyawan pensiun.

The Company provides a retirement allowance in the form of a set premium, which is received in the form of monthly income, pension fund, life insurance, and retiree health care (Prokespen).

Retirement Program

Bio Farma gives consideration to employees who will be entering the age of retirement. Employees who reach the age of 56 reserve the right to receive normal retirement in accordance with the regulations of the company. The company provides compensation to retired employees in the form of reward money, severance pay and retirement savings, which are managed by Jiwasraya Institute of Finance Retirement Fund (Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya).

Before the employee reaches normal retirement age, they are provided with retirement preparation training, which covers mental readiness and entrepreneurship as well as investment knowledge. After 1 (one) year of retirement, the company provides advanced two-day training in business coaching.

The company has established a policy of Retirement Preparation Time (MPP), which is given for 1 (one) year with the release of positions without prejudice to the rights received such as salaries, production services/bonuses and Religious Holiday Bonus (THR). Moreover, since 2012, Bio Farma has implemented a voluntary retirement program or Golden Shakehand for employees who concluded their tenure prior to entering the normal retirement age.

Retirement Preparation Training

Bio Farma provides training to develop employee competencies and professionalism, we also conduct special training for employees pre-retirement. This training is provided to help Bio Farma employees to prepare them to continue participating in productive activities to fulfill their life needs in their retirement ages. Retirement Preparation Training is prepared since 4 (four) years prior to an employee retiring.

Selain itu Bio Farma memberikan tunjangan hari tua dalam bentuk iuran pasti dengan benefit diperoleh pada saat pensiun berupa penghasilan bulanan, tabungan hari tua, asuransi jiwa dan pelayanan kesehatan pensiunan (Prokespen).

Besides, Bio Farma provides retirement benefits in the form of defined contribution retirement benefits which will be received by the employees as a monthly income after retirement age, endowment savings, life insurance and retiree health care (Prokespen).

Penghargaan Karyawan

Perusahaan memberikan penghargaan (*reward*) prestasi bagi karyawan yang telah berjasa sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang memiliki prestasi, dedikasi dan profesionalisme yang tinggi. Pada tahun 2013 Bio Farma telah memberikan beberapa penghargaan karyawan teladan berupa pemberian biaya ibadah haji dan umrah, penghargaan karya dan pengabdian 20 tahun bekerja dan penghargaan donor darah. Karyawan yang mendapat penghargaan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Employee Reward

The company provides achievement rewards to meritorious employees as a form of appreciation of high achievement, dedication, and professionalism. In 2013, Bio Farma presented several exemplary employee rewards/awards in the form of hajj and umra, appreciation for tenure and devotion for 20 years service and blood drive award. Employees who received the awards in 2013 are as follow:

Karyawan yang mendapat penghargaan ibadah haji dan umrah tahun 2012 dan 2013

Employees who received the hajj and umra worship in 2012 and 2013

No	Jenis Penghargaan	2012	2013	Reward Type
1	Ibadah Haji	3*) orang employees	3*) orang employees	Hajj Pilgrimage
2	Ibadah Umroh	5 orang employees	5 orang employees	Umra Pilgrimage

*) berikut Pasangan | with Significant other

Karyawan yang mendapat penghargaan 20 tahun dan donor darah

Employees who received the 20-year tenure and blood drive award

No	Jenis Penghargaan	2012	2013	Reward Type
1	Karya Pengabdian 20 tahun	28 orang employees	22 orang employees	20-year of Services
2	Donor Darah	54 orang employees	37 orang employees	Blood Donor

Hubungan Industrial

Hak berserikat dan berkumpul disepakati dan dihormati bersama dalam koridor hak dan kewajiban karyawan serta aturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 dan peraturan internasional, yaitu ILO Convention 87 dan 98, karyawan mempunyai kebebasan untuk mendirikan organisasi sebagai wadah untuk menjembatani hubungan industrial antara karyawan dan manajemen.

Industrial Relations

The rights of association and assembly are agreed and honored through the rights and obligations of employees and the applicable rules and legislation. In accordance with Labor Law No. 13/2003 and international regulations, namely the ILO Convention 87 and 98, employees have the freedom to establish organization as a forum for bridging the industrial relations between employees and management.

Karyawan Bio Farma tergabung dalam dua organisasi yaitu Himpunan Karyawan (HIKA) Bio Farma dan Forum Komunikasi Karyawan (Forwan). Perusahaan bersama serikat karyawan telah menyusun dan menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bio Farma periode tahun 2012-2014 yang telah terdaftar di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Jawa Barat sesuai surat Kepala Disnakertrans Provinsi Jawa Barat No. 568/07/PKB/Perlind/2012.

Bio Farma employees are incorporated in two organizations: the Bio Farma Association of Employees (HIKA) and the Employee Communications Forum (Forwan). The Company and the employees union have prepared and executed the Collective Labor Agreement (CLA) of Bio Farma for the 2012-2014 period, which has been registered to the Department of Manpower of West Java Province, in accordance with the Department of Manpower Head of West Java Province Regulation No. 568/07/PKB/Perlind/2012.

Sekilas Bio Farma

Bio Farma in Brief



PT Bio Farma (Persero) adalah BUMN, satu-satunya produsen vaksin dan antisera di Indonesia yang merupakan salah satu dari 23 perusahaan yang telah mendapatkan prakualifikasi Badan Kesehatan Dunia (WHO) dari total 200 perusahaan produsen vaksin di dunia. Hasil produksi Bio Farma tidak hanya dimanfaatkan untuk kepentingan program imunisasi nasional tetapi juga telah diekspor ke lebih dari 127 negara di dunia.

Bio Farma berdiri sejak 6 Agustus 1890 dan telah mengabdikan diri untuk menyetatkan masyarakat dan membantu seluruh umat manusia dalam mencapai taraf kualitas hidup yang lebih baik khususnya dalam bidang kesehatan. Bio Farma terletak di jalan Pasteur nomor 28 Bandung.

PT Bio Farma (Persero) is a State Owned Enterprise and is the only manufacturer of vaccines and antisera in Indonesia. It is one of 23 companies that have been pre-qualified by the World Health Organization (WHO) from a total of 200 vaccine manufacturing companies in the world. Bio Farma products are not only used in national immunization programs but have also been exported to over 127 countries around the world.

Bio Farma was established on 6 August 1890 and has since been devoted to improving quality of life, especially in the field of health. Bio Farma is located at Jalan Pasteur no. 28, Bandung.

Keberhasilan Bio Farma menjadi perusahaan bereputasi global tidak lepas dari pengembangan strategi yang berlandaskan pada empat pilar dan komitmen dari seluruh karyawan dan BOD yaitu:

- 1) Menerapkan strategi efisiensi dan efektivitas dalam proses kerja yang mengimplementasikan GCG, cGMP, GLP, ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001, ISO 31000 secara konsisten dan berkelanjutan;
- 2) Memperluas pasar dengan melakukan aliansi strategik dalam bidang penelitian dan pengembangan produk, produksi, serta pemasaran dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri; dan
- 3) Pengembangan sistem informasi dan teknologi yang saling terintegrasi.
- 4) Penerapan standar tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berlaku secara internasional yaitu ISO 26000:2010 *Guidance on social responsibility*, melalui program kegiatan yang "SMART" (*Specific, Measurable, Achievable, Rational, Time-bound*). Komitmen tersebut tidak terlepas dari kesadaran akan pentingnya penerapan etika perilaku bisnis dalam pengelolaan perusahaan yang diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) yang baik.

Bio Farma's in becoming a globally reputed company owes everything to the company's development strategy, which is based on the following four pillars and strengthened by the commitment of all employees and the Board of Directors:

- 1) Applying in business processes, efficient and effective strategies that implement GCG, cGMP, GLP, ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001, ISO 31000 consistently and continuously;
- 2) Expanding the market by developing strategic alliances in the field of product research and development, production and marketing with various parties both domestically and overseas;
- 3) Developing an integrated information and technology system;
- 4) Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) standards that prevail internationally—in accordance with ISO 26000:2010 Guidance on social responsibility—through "SMART" (Specific, Measurable, Achievable, Rational, Time-bound) program activities. This commitment is inseparable from awareness of the importance of implementing good business ethics in the management of the company, which is expected to create and develop an excellent Corporate Culture.

Filosofi, Visi, Misi & Budaya Perusahaan

Philosophy, Vision, Mission & Corporate Culture

Visi Vision

“Menjadi Produsen Vaksin dan Anti Sera Kelas Dunia yang Berdaya Saing Global.”

“To become a vaccine and anti sera producer of global competitiveness.”

Misi Mision

1. Memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan vaksin dan anti sera yang berkualitas internasional untuk kebutuhan pemerintah, swasta nasional dan internasional.
2. Mengembangkan inovasi vaksin dan anti sera sesuai dengan kebutuhan pasar.
3. Mengelola perusahaan agar tumbuh dan berkembang dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*.
4. Meningkatkan kesejahteraan keluarga besar perusahaan dan berkontribusi optimal kepada negara.

1. Produce, market, and distribute vaccines and anti sera fulfilling government, private sector and international demands
2. Develop innovative vaccines and anti sera to meet market demands.
3. Manage the company to grow & develop in accordance with the principles of good corporate governance.
4. Increase employee and shareholder prosperity taking into account other stakeholders' interest



filosofi philosophy

Mengabdikan untuk kesehatan masyarakat dan lingkungan global

Dedicated for global environment and public health

Budaya Perusahaan Corporate Culture

Setiap organ Perusahaan Bio Farma bersikap dan berpikir secara profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta bekerja secara transparan dan akuntabel.

Each corporate entity performs professionally with high integrity, transparency and accountably

01

Profesional Professional

02

Integritas Integrity

03

Transparan Transparency

04

Akuntabel Accountable

Jejak Langkah

Milestones

6 Agustus 1890

Bio Farma berdiri dengan nama "Parc Vaccinogene" pada tanggal 6 Agustus 1890 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda Nomor 14 tahun 1890 di Rumah Sakit Militer Weltevreden, Batavia, yang saat ini telah berubah fungsi menjadi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto (RSPAD Gatot Soebroto), Jakarta.

Bio Farma was established in August 6, 1890, and named "Parc Vaccinogene" based on the Decree of the Governor of Netherlands Indies No. 14 in the year of 1890, in the Weltevreden Military Hospital, Batavia, which has now become the Military Hospital (RSPAD) Gatot Soebroto, Jakarta.

1895-1901

Perusahaan mengalami pergantian nama menjadi "Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur".

The name of the Company was changed to "Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur".

1942-1945

Saat penjajahan Jepang, Bio Farma berganti nama kembali menjadi "Bandung Boeki Kenkyushoo" yang dipimpin oleh Kikuo Kurauchi.

During the Japanese occupation, Bio Farma changed its name to "Bandung Boeki Kenkyushoo" and led by Kikuo Kurauchi.



1945-1946

Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur". Perusahaan ini dipimpin oleh R.M. Sardjito yang merupakan Pemimpin Indonesia pertama. Pada saat kepemimpinan R.M. Sardjito, lokasi sempat dipindahkan ke daerah Klaten.

An Indonesian name of "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur" was attributed to the Company which led by R.M. Sardjito. He was the first Indonesian officer which led the Company. Under his leadership, the head office was moved to Klaten.

1946-1949

Pada masa Agresi Militer, saat Bandung kembali diduduki oleh Belanda, Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Landskoeboek Inrichting en Instituut Pasteur".

During the military aggression, when Bandung was taken over by the Dutch army, the Company changed its name again to "Landskoeboek Inrichting en Instituut Pasteur".



1961-1978

Perusahaan kembali mengubah nama menjadi "Perusahaan Negara Bio Farma" atau lebih dikenal dengan nama PN. Bio Farma.

The Company changed its name again to "Bio Farma state company" or better known as PN. Bio Farma.

1978-1996

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1978, Perusahaan mengubah nama menjadi Perusahaan Umum Bio Farma yang lebih dikenal dengan nama Perum Bio Farma.

Based on Government Regulation No. 26, in 1978, the Company changed its name to Bio Farma public company, better known as Perum Bio Farma.

1997

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997, nama Perusahaan kembali berubah dari Perum Bio Farma menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) atau lebih dikenal dengan nama PT Bio Farma (Persero) sampai dengan saat ini.

Based on Government Regulation No. 1 in 1997, the Company changed its name into PT Bio Farma (Persero) up to the present time.

1902-1941

Perusahaan kembali mengalami perubahan nama menjadi "Landskoepeok Inrichting en Instituut Pasteur". Pada tahun 1923, Bio Farma mulai menempati lokasi di Jalan Pasteur No. 28 Bandung yang dipimpin oleh L. Otten.

The Company changed the name again to "Landskoepeok Inrichting en Instituut Pasteur". In 1923, Bio Farma was relocated in Jalan Pasteur No. 28 Bandung which led by L. Otten.



1955-1960

Pada masa nasionalisasi kepemilikan perusahaan Belanda di Indonesia, Perusahaan kemudian berganti nama kembali menjadi "Perusahaan Negara Pasteur". Perusahaan lebih dikenal dengan nama PN. Pasteur.

During the nationalization of Dutch companies in Indonesia, the Company later changed its name to become "State Company Pasteur". The Company was then more popularly known as PN. Pasteur.

1950-1954

Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur" yang merupakan salah satu jawatan dalam lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

The Company changed its name again to "Gedung Cacar and Lembaga Pasteur" reflected as one of the institutions under the auspices of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.



2013

Roadmap menuju industri *life science* dimulai.

Peluncuran vaksin terbaru Pentavalent (Difteri, Tetanus, Pertusis, Hepatitis B, HIB) dan pencanangan program imunisasi nasional.

Roadmap to the life science industry began.

The launch of newest Pentavalent vaccine (Difteri, Tetanus, Pertusis, Hepatitis B, HIB) and declaration of national immunization program.

2009

Di bawah tim manajemen yang baru, Bio Farma melangkah menuju perusahaan vaksin kelas dunia yang berdaya saing global.

Under the new management team, Bio Farma steps forward as a world-class vaccine company with global competitiveness.

2008

Peluncuran logo baru mencerminkan semangat dan optimisme untuk menuju industri vaksin kelas dunia.

The launch of a new logo reflecting the spirit and optimism towards entry into the world class vaccine industry.

1997-2011

Bio Farma berhasil mendapatkan Pra-Kualifikasi WHO untuk 12 jenis Vaksin sehingga bisa memasuki pasar ekspor.

Bio Farma succeed to get WHO Prequalification for 12 types of vaccines, marking WHO approval for entering global market

Sertifikasi & Penghargaan

Certifications & Awards



1

Sertifikat CPOB

Sertifikat CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia dengan masa berlaku 29 Mei 2014.*

Certificate of current Good Manufacturing Practice (cGMP) of the National Agency of Drug and Food Control (NADFC) Republic of Indonesia * expired by May 29, 2014.*



2

World Health Organization (WHO)

Pengakuan dari Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO) untuk vaksin virus Polio (9 April 1997), Campak 10 dosis & 20 dosis (9 April 1997 & 4 September 2006), Hepatitis B Uniject (13 Mei 2004), monovalen Oral Polio Vaccine Tipe 1/mOPV- 1 (3 November 2009), bivalen Oral Polio Vaccine/ bOPV (26 Mei 2010), vaksin bakteri (Difteri, Pertussis, Tetanus (6 April 2011), Tetanus dalam kemasan vial (11 Maret 1999) & Uniject (29 Oktober 2003), Td (6 Juli 2011), DT (11 Maret 1999) dan vaksin kombinasi DTP-HB yang telah masuk dalam daftar produk yang lulus WHO *prequalified* (7 Oktober 2004). PQ WHO tidak ada tanggal ED-nya. **

Recognition of the World Health Organization (WHO) for Polio vaccine (April 9, 1997), measles 10 dose & 20 dose (April 9, 1997 & September 4, 2006), Hepatitis B Uniject (May 13, 2004), monovalen Oral Polio Vaccine Type 1/mOPV-1 (November 3, 2009), bivalen Oral Polio Vaccine/bOPV (May 26, 2010), bacterial vaccines (Diphtheria, Pertussis, Tetanus (April 6, 2011), Tetanus in vial (March 11, 1999) & Uniject (October 29, 2003), Td (July 6, 2011), DT (March 11, 1999) and DTP-HB Combination vaccine listed in prequalified WHO (October 7, 2004). **



3

Quality Management System-ISO 9001: 2008 SNI ISO 9001:2008

Sertifikasi Quality Management System - ISO 9001:2008, SNI ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu dari Lembaga Sertifikasi Llyod's Register Quality Assurance Ltd., Singapura dengan masa berlaku 30 Juni 2016.*

Quality Management System - ISO 9001:2008, ISO 9001:2008 for Quality Management System from Llyod's Register Quality Assurance Ltd., Singapore, valid until June 30, 2016.*



4

Environmental Management System-ISO 14001: 2004

Sertifikasi Environmental Management System - ISO 14001: 2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dari Lembaga Sertifikasi Llyod's Register Quality Assurance Ltd., Singapura dengan masa berlaku 03 Oktober 2015.*

Environmental Management System - ISO 14001:2004 for Environmental Management System from Llyod's Register Quality Assurance Ltd., Singapore, valid until October 03, 2015.*

Keterangan:

* Sertifikat/penghargaan ada masa berlaku (ED)

** Sertifikat/penghargaan tidak ada masa berlaku (ED)

Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001: 2007

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001: 2007 untuk pengelolaan keamanan, keselamatan, dan kesehatan bekerja Lembaga Sertifikasi Llyod's Register Quality Assurance Ltd., Singapura dengan masa berlaku 16 September 2015.*

Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001: 2007 for occupational health, safety and management system from Llyod's Register Quality Assurance Ltd., Singapore, valid until September 16, 2015.*

7



Sertifikat Laboratory Accreditation dari WHO Regional South East Asia

Laboratory Accreditation Certificate diberikan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) Regional Asia Tenggara serta Immunization and Vaccine Development (IVD) kepada Bio Farma karena berhasil lulus dalam akreditasi fasilitas laboratorium sebagai rujukan uji laboratorium Polio, masa berlaku Desember 2013.

Laboratory Accreditation Certificate awarded by the World Health Organization (WHO) - Southeast Asia Region and the Immunization and Vaccine Development (IVD) to Bio Farma for receiving accreditation of its laboratory facilities as reference for polio laboratory test, valid until December 2013.

8



Sertifikat Vaksin Vial Monitor (VVM)

Certificate of Honor dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) dalam implementasi penggunaan Vaccine Vial Monitor (VVM) untuk Indonesia melalui Bio Farma. Tidak memiliki masa berlaku.

Certificate of Honor from the World Health Organization (WHO) for the implementation of Vaccine Vial Monitor (VVM) for Indonesia through Bio Farma. This certificate has no validity period.

9



Bill & Melinda Gates Foundation Certificate of Appreciation

Bio Farma mendapatkan apresiasi dari Bill & Melinda Gates Foundation. Certificate of Appreciation diberikan atas komitmen dan dedikasi Bio Farma dalam meningkatkan kesehatan dunia, salah satunya berperan dalam upaya eradikasi penyakit polio dengan memproduksi 2/3 kebutuhan dunia untuk Oral Polio Vaccine (OPV). Sertifikat ini tidak memiliki masa berlaku.

Bio Farma received an appreciation from the Bill & Melinda Gates Foundation. This Certificate of Appreciation was awarded to Bio Farma's commitment and dedication in improving world health, one of which plays a role in polio eradication effort by producing two thirds of world needs for Oral Polio Vaccine (OPV). This certificate has no validity period.

10



Information:

* Certificate & Award with validity period

** Certificate & Award without validity period

Sertifikasi & Penghargaan

Certifications & Awards



1

Indonesia Healthcare Marketing & Innovation Conference 2013

Bio Farma meraih peringkat teratas untuk kategori perusahaan farmasi nasional dalam ajang *Indonesia Healthcare Marketing & Innovation Conference 2013*, yang diselenggarakan oleh majalah SWA, Onbee Marketing research, dan Metro TV di Hotel Shangrila, Jakarta.

Bio Farma achieved the highest rank in the category of national pharmacy company in Indonesia Healthcare Marketing & Innovation Conference 2013 event held by SWA Magazine, Onbee Marketing research, dan Metro TV in Jakarta.



2

Zero Accident Award

"Penghargaan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia atas keberhasilan Bio Farma dalam mengakumulasi sebanyak 3.042.066 jam kerja dalam periode 25 Oktober 2011 – 31 Desember 2012 tanpa kecelakaan akibat kerja. Diserahkan langsung oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Muhaimin Iskandar disaksikan oleh Sekretaris Jenderal Kemenakertrans Mochtar Luthfi di Gedung SMESCO Jakarta"

Award from the Ministry of Manpower and Transmigration for the success of Bio Farma reaching 3,042,066 work hours without accidents (zero accident) within the period from 25 October 2011 – December 31, 2012, presented directly by the Minister of Manpower and Transmigration Muhaimin Iskandar, witnessed by the Secretary General of Manpower, Mochtar Lutfi, in SMESCO building, Jakarta.



3

Wali Care Foundation Award

Penghargaan dari Wali Care Foundation untuk Perusahaan yang peduli serta berkontribusi positif untuk lingkungan.

Award from Wali Care Foundation as a company that cares and gives positive contributions to the environment.



4

Indonesia Green Company Award 2103

Bio Farma untuk kedua kalinya meraih peringkat pertama dalam Indonesia Green Company Award 2013 yang diselenggarakan Majalah SWA bekerja sama dengan Yayasan KEHATI. Green Company Award merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan setempat maupun global, juga terhadap komunitas serta ekonomi secara keseluruhan.

For the second time Bio Farma achieved the first rank in Indonesia Green Company Award 2013 held by SWA Magazine, in cooperation with KEHATI Foundation. Green Company Award is an award that given to the companies that have not had a negative impact for the local or global environment, and also for the community and economy.



5

Info Bank Award 2013

Bio Farma kembali mendapatkan penghargaan Infobank BUMN Award yang digagas oleh majalah Infobank. Dasar penyelenggaraan acara ini adalah kontribusi BUMN terhadap anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2013.

Bio Farma received Infobank SOE Award, initiated by Infobank Magazine as a SOE that provided a significant contribution to the State Budget in 2013.



6

BUMN Marketing Award 2013

Di Ajang ini Bio Farma meraih dua penghargaan sekaligus, yaitu Bronze Winner untuk kategori Tactical, dan Silver Winner untuk kategori Strategic.

In this event, Bio Farma achieved two awards at once, which are Bronze Winner for Tactical category, and Silver Winner for Strategic category.

PR Program of the Year 2013

PR Program of the Year 2013 Kategori Best Social Campaign melalui program "Duta Muda Vaksin 2013."

PR Program of the Year 2013 in Best Social Campaign category through "Vaccine Young Ambassador 2013" program.

7



Penghargaan Primaniyarta 2013

Bio Farma kembali mendapatkan Penghargaan Primaniyarta untuk kategori Perluasan Pasar Baru, yang dari Kementerian Perdagangan diserahkan Wakil Presiden Boediono, kepada Direktur Pemasaran Bio Farma, Mahendra Suhardono, di Jakarta. Sebelumnya, Bio Farma telah mendapatkan Penghargaan Primaniyarta untuk kategori Eksportir Berkinerja Terbaik selama tiga tahun berturut-turut dari 2010-2012.

Bio Farma, once again, received the Primaniyarta Award for new markets expansion, delivered directly by the Vice President of Indonesia Boediono to Bio Farma's Marketing Director Mahendra Suhardono, in the Ministry of Trade building, Jakarta. Previously, Bio Farma had received Primaniyarta Awards for the Best Performing Exporters category in three years from 2010 to 2012.

8



Proper Hijau 2013

"Penghargaan yang diserahkan secara langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup Balthasar Kambuaya kepada Kepala Divisi CSR dan Umum Bio Farma R. Herry, merupakan penganugerahan yang kelima kali setelah sebelumnya pada tahun 2008, 2009, 2011 dan 2012."

The award that was given directly by the Minister of Environment Balthasar Kambuaya, to the Bio Farms's CSR and General Affairs Division Head R. Herry, is the fifth time for the conferment, previously in 2008, 2009, 2011 and 2012.

9



Penghargaan Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia 2013

Bio Farma diberikan penghargaan sebagai BADAN PUBLIK Peringkat 2 dalam Keterbukaan Informasi Publik, untuk Kategori Badan Publik Badan Usaha Milik Negara. Penghargaan diserahkan secara langsung oleh Wakil Presiden Boediono di Istana Wakil Presiden, Jakarta.

Award of National Information Commission 2013

Bio Farma received the 2nd rank as Public Agency in Public Disclosure, for Public Agency State Owned Enterprises Category. The award was directly Given by Vice President Boediono at the Vice President office, Jakarta.

10



Penghargaan Efisiensi Energi Nasional Tahun 2013

(Kategori Manajemen Energi di Industri dan Bangunan). Diselenggarakan oleh kementerian ESDM. Penghargaan ini diberikan untuk memacu tumbuhnya model-model industri dan bangunan gedung yang hemat energi.

(Energy Management in Industry and Construction Category)

Bio Farma received award of National Energy Efficiency Organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources. This award is given to stimulate the growth of industrial models and energy-efficient buildings.

11



Anugerah BUMN 2013

Bio Farma mendapatkan penghargaan di kategori "Produk BUMN Berdaya Saing Global Terbaik". Penghargaan ini diselenggarakan oleh BUMN Track.

Bio Farma received an award in the category of "SOE Product with Best Global Competitiveness" organized by SOEs Track.

12



Referensi Silang Indeks GRI

Cross Reference GRI Index

Indikator Indicator	Uraian	Halaman/ Pages	Description
	STRATEGI DAN ANALISA		STRATEGY & ANALYSIS
G4-1	Pernyataan dari Dewan Komisaris	16	Statement from BOC
	Pernyataan dari Direksi	20	Statement from BOD
	PROFIL ORGANISASI		ORGANIZATIONAL PROFILE
G4-3	Nama Organisasi	11	Name of the organization.
G4-4	Merek utama, produk, dan/atau layanan	8	Primary brands, products, and/or services.
G4-5	Lokasi kantor pusat organisasi.	11	Location of organization's headquarters.
G4-6	Jumlah negara tempat beroperasi	14	Number of countries operation
G4-7	Kepemilikan saham dan bentuk hukum	11	Ownership and legal form
G4-8	Pasar terlayani	10	Markets served
G4-9	Skala pelaporan	11	Organization scale
G4-10	Jumlah dan komposisi pegawai	80-81	Number and composition of employees
G4-11	Pekerja terlindungi perjanjian kerja bersama (PKB)	87	Employees covered by collective bargaining agreements
G4-12	Rantai pasokan organisasi	35	Organization's supply chain
G4-13	Perubahan signifikan organisasi	6	Significant changes of organization
G4-14	Pendekatan prinsip pencegahan	70	Precautionary principles approach
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi	76	Membership in associations
	ASPEK MATERIAL DAN PEMBATASAN		MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES
G4-17	Daftar entitas termasuk pernyataan laporan keuangan konsolidasi organisasi	11	List of entities included in the organization's consolidated financial statements
G4-18	Proses menentukan isi laporan dan pembatasan	6	Process for defining the report content and boundaries
G4-19	Daftar aspek material teridentifikasi	6	List of material aspects
G4-20	Batasan aspek material di dalam organisasi	6	Aspect boundaries within organization
G4-21	Batasan aspek material di luar organisasi	6	Aspect boundaries outside organization
G4-22	Pernyataan kembali	4	Restatement
G4-23	Perubahan pelaporan bersifat	4	Significant changes from previous reports
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
G4-24	Daftar pemangku kepentingan	28	List of stakeholder groups engaged by the organization.
G4-25	Dasar identifikasi dan seleksi Pemangku Kepentingan	28	Basis for stakeholders identification and selection
G4-26	Metode pelibatan pemangku kepentingan	28	Stakeholders engagement approaches
G4-27	Hasil pelibatan pemangku kepentingan	28	Results of stakeholders engagement
	PROFIL LAPORAN		REPORT PROFILE
G4-28	Periode pelaporan	4	Reporting period
G4-29	Tanggal penerbitan laporan terdahulu	4	Date of most recent previous report
G4-30	Siklus pelaporan	4	Reporting cycle
G4-31	Kontak & tanggapan	5	Contact point and feedback channel
G4-32	Indeks isi GRI	99	GRI content index
G4-33	Penjaminan	n.a	Assurance
	TATA KELOLA		GOVERNANCE
G4-34	Struktur tata kelola organisasi	12, 72	Governance structure of the organization
G4-37	Konsultasi dengan pemangku kepentingan	72	Consultation between stakeholders
G4-42	Pernyataan misi, nilai dan tujuan perusahaan	90	Organization purpose, values and mission statement
G4-49	Komunikasi dan penyampaian informasi kritis	68	Communication critical concerns

Indikator Indicator	Uraian	Halaman/ Pages	Description
	ETIKA DAN INTEGRITAS		INTEGRITY AND ETHICS
G4-56	Nilai-nilai, prinsip dan norma organisasi	74	Organization's values, principles and norms
G4-57	Pemberian saran dan perilaku patuh hukum	77	Seeking advice on ethical and lawful behavior
G4-58	Pelaporan Perilaku tak beretika / tak patuh hukum	77	Reporting about unethical/unlawful behavior
	EKONOMI		ECONOMIC
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan & didistribusikan	37, 39, 61-63	Direct economic value generated and distributed
G4-EC2	Implikasi serta peluang akibat perubahan iklim	41	Implications/opportunities due to climate change
G4-EC3	Kewajiban organisasi terhadap dana pensiun	AR	Organization's defined benefit plan obligations
G4-EC4	Bantuan Signifikan dari pemerintah financial	n.a	Assistance received from government
G4-EC7	Pengembangan infrastruktur dan dampaknya	27	Development and impact of infrastructure
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung signifikan	37, 40, 59, 63	Significant indirect economic impact
G4-EC9	Proporsi biaya pengadaan untuk pemasok lokal	40	Proportion of spending on local suppliers
	LINGKUNGAN		ENVIRONMENTAL
	Material		Aspect: Materials
G4-EN1	Material terpakai	AR	Materials usage
G4-EN2	Persentase material daur ulang	44	Percentage of materials used that are recycled materials.
G4-EN3	Konsumsi energi di dalam organisasi	46	Energy consumption within organization.
G4-EN4	Konsumsi energi diluar organisasi	n.a	Energy consumption outside of the organization
G4-EN5	Intensitas energi	43	Energy intensity
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi	45-47	Reduction of energy consumption
G4-EN7	Pengurangi energi untuk produk/jasa	46	Reduction on energy of product or services
G4-EN8	Jumlah air terpakai berdasarkan sumber	44,45	Total water used by source
G4-EN9	Pengaruh terhadap sumber air	44	Water sources affected by withdrawal of water
G4-EN10	Volume air didaur ulang/digunakan kembali	44	Volume of water recycled or reused
G4-EN11	Lokasi dan luas lahan berdekatan area dilindungi	51	Location and size of land to protected area
G4-EN12	Dampak terhadap keanekaragaman hayati	51	Significant impacts on biodiversity
G4-EN13	Habitat dilindungi /direstorasi	45, 51, 53, 61, 64	Protected or restored Habitat
G4-EN14	Spesies dilindungi berdasarkan daftar merah IUCN	52	Number of IUCN red list species
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca langsung	47, 52	Direct greenhouse gas emissions
G4-EN16	Emisi gas rumah kaca	45	Energy indirect GHG emissions
G4-EN17	Emisi gas rumah kaca tak langsung lainnya	47	Other indirect GHG emissions
G4-EN18	Intensitas GRK	45-47	GHG intensity
G4-EN19	Pengurangan emisi GRK	46	Reduction of GHG intensity
G4-EN20	Emisi substansi penipis ozon	n.a	Emission and ozone depleting substances
G4-EN21	Emisi NOx, SOx dan emisi lainnya	44	Nox, Ox and other significant air emissions
G4-EN22	Jumlah air buangan	48	Total water discharge
G4-EN23	Metode pengolahan limbah	48	Disposal method
G4-EN24	Jumlah dan volum tumpahan	n.r	Total number and volume of spills
G4-EN31	Biaya pelestarian lingkungan	55	Environment preservation expenditures

Referensi Silang Indeks GRI

Cross Reference GRI Index

Indikator Indicator	Uraian	Halaman/ Pages	Description
	KETENAGAKERJAAN		LABOR
G4-LA5	Keterwakilan pekerja dalam komite K3	50	Workforce representative in PHS committees
G4-LA6	Peristiwa kecelakaan kerja	50	Rates of work accident
G4-LA7	Pekerja dengan risiko tinggi kesehatan kerja	50	Workers with high risk of working health
G4-LA8	Topik K3 dalam perjanjian kerja bersama	50	OHS topics in collaboration bargaining agreement
	KEMASYARAKATAN		SOCIETY
G4-SO1	Operasi dengan pelibatan komunitas local	59	Operations with local community engagement
G4-SO2	Operasi dengan dampak sosial	60	Operation with social impacts
G4-SO3	Evaluasi risiko terhadap korupsi	AR	Risk evaluation towards corruption
G4-SO4	Pelatihan anti korupsi	AR	Training related to anti-corruption
G4-SO5	Tindakan insiden korupsi	n.r	Confirm incident of corruption
	TANGGUNG JAWAB PRODUK		PRODUCT RESPONSIBILITY
G4-PR6	Penjualan produk dilarang atau disengketan	n.a	Sale of banned or disputed products
G4-PR7	Insiden ketidakpatuhan pada regulasi komunikasi pemasaran	n.a	Incident of non-compliance with marketing communications regulation
	KETENAGAKERJAAN		LABOR
G4-LA1	Jumlah pekerja dan pekerja baru dan perputaran pekerja	81-82	Total number and rates of new employee and rates of employment turn over
G4-LA2	Kompensasi untuk pekerja tetap dan tidak tetap	83	Compensation for permanent and non-permanent employee
G4-LA9	Rata-rata jam pelatihan	84	Average training hours
G4-LA10	Program persiapan pensiun	86	Post-retirement preparation programs

Lembar Tanggapan atas Laporan Keberlanjutan 2013

Response Sheet Sustainability Report 2013

Laporan Keberlanjutan Bio Farma 2013

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan Bio Farma 2013. Bagi kami penyempurnaan tanpa henti adalah keharusan untuk dapat memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan kami. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Bio Farma secara keseluruhan kami mengharapkan kritik dan saran atas Laporan ini.

Bio Farma Sustainability Report 2013

Thank you for reading Bio Farma Sustainability Report 2013. For Bio Farma, continuous improvement is essential to be able to give the best to our stakeholders. To improve the overall sustainability performance of Bio Farma we expect criticism and suggestions on this Report.

No.	Area	Penilaian Anda Your Comment
1.	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda. The information presented in the report meets your expectations.	
2.	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang The data presented is transparent, trustworthy and fair.	
3.	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas The report can be read comfortably, with appropriate language style and clear.	
4.	Layout, tata warna, tampilan, dan gambar dalam laporan ini menarik Layout, color scheme, appearance and pictures in the report are attractive.	
5.	Informasi yang anda inginkan untuk diperdalam adalah The information that you would like to be discussed more deeply is	
6.	Saran lain yang anda ingin sampaikan terhadap Laporan Keberlanjutan Bio Farma Other suggestions that you would like to convey for the improvement of Bio Farma Sustainability Report	

Profil Pembaca | Reader's Profile

Jenis Kelamin Gender	Umur Age	Pendidikan terakhir Highest Education	Pekerjaan Occupation
Nama Institusi Name of Institution	Bidang Usaha/Organisasi Field of Work/Organization	Anda ingin mendapat Laporan mendatang? Would you like to receive future reports?	Medium yang dipilih Preferred medium

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami.

We value your comments and suggestions.

Kirimkan lembar tanggapan ini ke:

Please send this response sheet to:



PT Bio Farma (Persero)
Jl. Pasteur No. 28 Bandung 40161, Indonesia
Tel: +62 22 2033755 Fax: +62 22 2041306
www.biofarma.co.id



Dicetak di atas kertas daur ulang & bersertifikat FSC
Printed on recycled paper & FSC certified

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

2013



PT Bio Farma (Persero)
Jl. Pasteur No. 28 Bandung 40161, Indonesia
Tel: +62 22 2033755 Fax: +62 22 2041306
www.biofarma.co.id